

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *PRICE EARNING RASIO*
DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM
PADA INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2014 – 2019**



S K R I P S I

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi**

OLEH

**Nama : Muhammad Arsadi
NIM : 1500861201447
Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2020**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

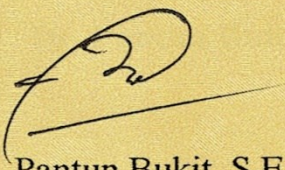
Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi dan Ketua Jurusan Ekonomi menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Muhammad Arsadi
NIM : 1500861201447
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *PRICE EARNING RASIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014 – 2019

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman berlaku dalam ujian komprehensif dan skripsi ini pada tanggal seperti tertera dibawah ini :

Jambi, September 2020

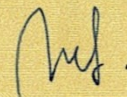
Pembimbing I



Dr. Pantun Bukit, S.E., M.Si

Menyetujui,

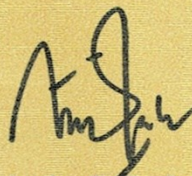
Pembimbing II



Mufidah, S.E., M.Si

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen



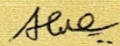
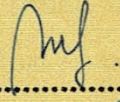

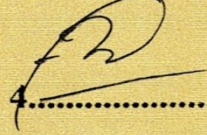
Anisah, S.E., M.M.

TANDA PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji Skripsi dan Komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada :

Hari : KAMIS
Tanggal : 10 September 2020
Jam : 13.30 – 15.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari .

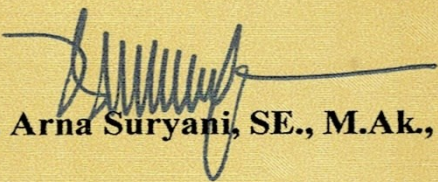
PANITIA PENGUJI

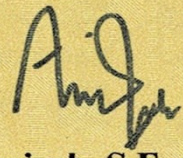
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Ali Akbar, S.E., M.M. CRP.	Ketua	1..... 
2. Mufidah, S.E., M.Si.	Sekretaris	2..... 
3. Amilia Paramita Sari, S.E., M.Si.	Penguji Utama	3..... 
4. Dr. Pantun Bukit, S.E., M.Si.	Anggota	4..... 

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi Manajemen


Dr. Hj. Arna Suryani, SE., M.Ak., Ak., CA.


Anisah, S.E., M.M.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Arsadi
NIM : 1500861201447
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Pantun Bukit, S.E., M.Si
2. Mufidah, S.E., M.Si.
Judul Skripsi : PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *PRICE EARNING RASIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014 – 2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan dalam skripsi ini adalah benar bukan rekayasa, bahwa Skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil plagiatisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya dan pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, September 2020

Yang Membuat Pernyataan



ammad Arsadi
1500861201447

ABSTRACT

Muhammad Arsadi / 1500861201447 / 2020 /EFFECT OF EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO AND RETURN ON EQUITY ON SHARE PRICES IN THE CEMENT INDUSTRY REGISTERED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE PERIOD 2014 – 2019/ Dr. Pantun Bukit, S.E., M.Si., as 1st advisor and Mufidah, S.E., M.Si., as 2nd advisor.

The purpose of this study is as follows: 1.) To determine and analyze the effect of Earning Per Share, Price Earning Ratio and Return On Equity simultaneously on stock prices in the Cement Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014 - 2019 Period. 2.) To determine and analyze the effect of Partial Earning Per Share, Price Earning Ratio and Return On Equity on share prices in the Cement Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014 - 2019 Period.

In this study the authors used the type of quantitative descriptive analysis method. Quantitative descriptive is a type of research that aims to describe or describe numbers that have been processed according to certain standards. Quantitative descriptive data in the form of Cement Industry financial reports. Sources of data used in this study are secondary data. Secondary data is a data source that has been processed by certain parties and is obtained by researchers indirectly through the media.

Based on the result of the regression analysis showed that the regression equation $Y_{it} = 3,394 E-16 + 0,973 - 0,008 - 0,278 + e_{it}$. That the value of R Square is 0.723, which means that the amount of the contribution of the independent variables, namely Earning Per Share, Price Earning Ratio and Return On Equity affects the Share Price variable by 72.3%, while the rest 27,7% influenced by other variables outside this research

Earning Per Share, Price Earning Ratio and Return On Equity together (simultaneously) have a significant positive effect on Share Prices in Cement Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014 - 2019 Period.

Earning Per Share and Return On Equity has a partially significant effect on Share Prices in Cement Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014 - 2019 Period. While Price Earning Ratio have no partial significant effect on share prices in cement industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014 - 2019 period.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat-Nya dan kesempatan yang telah Ia berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RASIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014 – 2019”**.

Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk melengkapi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Batanghari Jambi. Selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima masukan, bimbingan dan saran. Saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga yang telah memberikan segala kasih sayang dan perhatiannya yang begitu besar terutama Ayah dan Ibu saya sehingga saya meras terdorong untuk menyelesaikan studi agar dapat mencapai cita-cita dan memenuhi harapan. Dan tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Fachruddin Razi, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., AK., CA., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi
3. Ibu Anisah, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Ahmadi, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
5. Bapak Dr. Pantun Bukit, S.E., M.Si., Dosen Pembimbing I yang membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian Skripsi ini.

6. Ibu Mufidah, S.E., M.Si., Dosen Pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian Skripsi ini.
7. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ekonomi yang telah membimbing dalam proses perkuliahan di Universitas Batanghari Jambi.
8. Staff Universitas Batanghari umumnya dan staff Fakultas Ekonomi khususnya yang telah membantu penulis dalam urusan akademik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Akhirnya dengan menyadari keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini berguna adanya.

Jambi, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	10
1.3.Rumusan Masalah.....	11
1.4.Tujuan Penelitian	11
1.5.Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Manajemen	13
2.1.2 Manajemen Keuangan	17
2.1.3. Laporan Keuangan.....	21

2.1.4. Rasio Keuangan	25
2.1.5. Rasio Solvabilitas	26
2.1.6. Rasio Profitabilitas.....	27
2.1.7. <i>Earning per Share</i>	28
2.1.8. <i>Price Earning Ratio</i>	30
2.1.9. <i>Return On Equity</i>	32
2.1.10. Saham	34
2.1.11. Harga Saham.....	35
2.1.12. Hubungan Variabel <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio</i> Dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham.....	36
2.1.13. Penelitian Terdahulu.....	38
2.1.14. Kerangka Pemikiran	40
2.1.15. Hipotesis Penelitian	41
2.2 Metodologi penelitian.....	41
2.2.1. Metode Penelitian Yang Digunakan.....	41
2.2.2. Jenis Dan Sumber Data.....	42
2.2.3. Populasi Dan Sampel.....	42
2.2.4. Metode Pengumpulan Data.....	44
2.2.5. Metode Analisis	44
2.2.5.1. Alat Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
2.2.5.2. Uji Asumsi Klasik	45
2.2.5.3. Uji Statistik.....	47
2.2.5.4. Koefisien Determinasi.....	49
2.3 Operasional Variabel	50

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN

3.1 Sejarah PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	52
3.2 Sejarah PT. Semen Batu Raja (Persero) Tbk.....	54
3.3 Sejarah PT. Holcim Indonesia Tbk.....	58
3.4 Sejarah PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	60
3.5 Sejarah PT. Wijaya Karya Beton Tbk	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	66
4.1.1. Uji Asumsi Klasik	66
4.1.2. Regresi Linier Berganda	70
4.1.3. Uji Statistik	73
4.1.4. Koefisien Determinasi	76
4.2 Pembahasan	77
4.2.1. Pengaruh <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio</i> Dan <i>Return On Equity</i> secara Simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019	77
4.2.2. Pengaruh <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio</i> Dan <i>Return On Equity</i> secara Parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.1	Data <i>Earning Per Share</i> Pada Industri Semen Periode 2014-2019 (dalam rupiah).....	6
1.2	Data <i>Price Earning Ratio</i> Pada Industri Semen Periode 2014-2019 (dalam X).....	7
1.3	Data <i>Return On Equity</i> Pada Industri Semen Periode 2014-2019 (dalam %)	8
1.4	Data Harga Saham Pada Industri Semen Periode 2014-2019 (dalam rupiah).....	9
2.1	Penelitian Terdahulu	39
2.2	Data 6 Perusahaan Industri Semen yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	43
2.3	Kriteria Pengambilan Sampel	43
2.4	Sampel 5 (lima) Perusahaan Industri Semen	43
2.5	Operasional Variabel Penelitian	51
4.1	Uji Multikolinearitas.....	68
4.2	Uji Autokorelasi.....	70
4.3	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
4.4	Uji F (Simultan)	73
4.5	Uji t (Parsial).....	74
4.6	Uji Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
2.1.	Kerangka Pemikiran.....	40
4.1.	Uji Normalitas.....	67
4.2.	Uji Heteroskedastisitas.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1	Daftar Perusahaan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	
2	Tabulasi Data	
3	Hasil Pengolahan Data Dengan Menggunakan Program SPSS Windows 20.0	
4	Tabel F	
5	Tabel t	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Banyaknya perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia, sehingga semakin berkembangnya teknologi dan mulai diberlakukannya pasar modal diberbagai kawasan dunia menyebabkan kondisi persaingan yang semakin besar.

Pasar modal menurut Fahmi (2014: 55) adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dan atau memperkuat modal perusahaan. Sedangkan pengertian pasar modal menurut Sartono (2011: 21) adalah tempat terjadinya transaksi aset keuangan jangka panjang (*long-term financial aset*) yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Investasi adalah penempatan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Menurut Hanafi dan Halim (2009: 32), “Investasi selalu memiliki dua sisi, yaitu *return* dan risiko”. Dalam Berinvestasi berlaku hukum bahwa semakin tinggi *return* yang ditawarkan maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung investor. Investor bisa saja mengalami kerugian bahkan lebih dari itu bisa kehilangan semua modalnya. Hal ini mungkin dapat

menjelaskan mengapa tidak semua investor mengalokasikan dananya pada semua instrumen investasi yang menawarkan *return* yang tinggi.

Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun berisiko tinggi adalah investasi saham. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Saham perusahaan publik, sebagai komoditi investasi berisiko tinggi, karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan diluar negeri maupun didalam negeri, perubahan politik, ekonomi, dan moneter. Perubahan tersebut dapat berdampak positif yang berarti naiknya harga saham atau berdampak negatif yang berarti turunnya harga saham.

Harga pasar saham menurut Hanafi dan Halim (2009: 20) adalah “harga yang terbentuk di pasar jual beli saham. Harga ini terjadi setelah saham tersebut tercatat di bursa efek”. Sedangkan menurut Sartono (2011: 41) harga saham adalah “sebesar nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang diharapkan akan diterima”. Berdasarkan pengertian beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga selebar saham yang terbentuk dari adanya transaksi yang terjadi di pasar bursa yang ditentukan pelaku pasar dengan permintaan dan penawaran saham dengan dipengaruhi beberapa faktor.

Menurut Sutrisno (2011: 53), Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan sesuai jenis-jenis

akuntansi keuangan. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) mencakup kualifikasi, efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Penilaian juga terkait efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan termasuk unsur unsur laporan keuangan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk perbaikan kegiatan operasional agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan berupa pengkajian secara kritis menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Menurut Kasmir (2015:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Munawir (2014:56), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Baridwan (2009: 36) Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.

Melihat dari kemampuan perusahaan sehat atau tidaknya dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti *rasio likuiditas*, *rasio solvabilitas*, *rasio profitabilitas*, *rasio leverage*, dan *rasio aktiva*. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan untuk menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan

Keuntungan perusahaan dapat diukur menggunakan *rasio profitabilitas*, dimana penelitian lebih difokuskan pada *Earning Per Share* dan *Return On Equity*. Keuntungan perusahaan yang dapat dihitung berdasarkan prinsip-prinsip dasar ekonomi adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. *Earning Per Share* adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik.

Rasio Aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Dimana penelitian lebih difokuskan pada *Price Earning Ratio*. *Price to Earning Ratio* adalah rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham. *Price to Earning Ratio* adalah rasio valuasi harga per saham perusahaan saat ini dibandingkan dengan laba bersih per sahamnya. *Price to Earning Ratio* ini merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengevaluasi investasi prospektif. Rasio ini juga digunakan untuk

membantu investor dalam pengambilan keputusan apakah akan membeli saham perusahaan tertentu. Umumnya, para trader atau investor akan memperhitungkan *Price to Earning Ratio* untuk memperkirakan nilai pasar pada suatu saham

Objek pada penelitian ini adalah Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri semen merupakan satu dari sekian banyak industri yang menjadi dasar perkembangan perindustrian dan perekonomian yang ada di Indonesia. Peran semen sangat penting dalam pengembangan pembangunan khususnya infrastruktur. Sejak tahun 1970-an, industri semen menjadi prioritas dalam pembangunan, sehingga posisi Indonesia berubah dari pengimpor semen menjadi pengekspor semen. Industri semen merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perkembangan Industri semen begitu pesat saat ini dan akan semakin besar di masa yang akan datang.

Peneliti memilih Industri semen karena menarik perhatian para pelaku pasar modal untuk mengamati perekonomian yang terjadi di dunia Industri semen. Industri semen merupakan saham unggulan yang paling aktif diperdagangkan dengan frekuensi tinggi. Sehingga saham Industri semen adalah saham-saham yang kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik. Dengan demikian Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP), Semen Batu Raja (Persero) Tbk (SMBR), Holcim Indonesia Tbk (SMCB), Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dan Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) memiliki

laba perusahaan yang tinggi dan memberikan laba perusahaan yang tinggi pula.

Khususnya dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari Industri semen yaitu Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP), Semen Batu Raja (Persero) Tbk (SMBR), Holcim Indonesia Tbk (SMCB), Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), dan Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Berikut gambaran data yang di peroleh penulis mengenai “Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Industri Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019”, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data *Earning Per Share* Pada Industri Semen
Periode 2014-2019 (dalam rupiah)

Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata (%)
INTP	1.431,82	1.183,48	1.051,37	505,22	311,29	498,56	830,29
SMBR	33,38	36,00	26,34	14,78	8	3	20,25
SMCB	87,22	22,85	(37,14)	(98,92)	(108)	65	(11,49)
SMGR	938,35	762,28	762,30	339,54	519	273	559,07
WTON	37,69	19,95	31,26	38,68	55,80	58,79	40,36
Total	2.528,46	2.024,56	1.834,13	799,3	786,09	898,35	1.438,48
Rata-rata (%)	505,69	404,91	366,82	159,86	157,21	179,67	287,69
Perkembangan (%)	-	(19,92)	(9,40)	(56,42)	(1,65)	14,28	60,12

Sumber data : *www.idx.co.id dan Annual Report (Website)*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 perkembangan *Earning Per Share* pada Industri Semen cenderung menurun (1,65)% sedangkan pada tahun 2019 perkembangan *Earning Per Share* pada Industri Semen mengalami kenaikan 14,28%. Perkembangan *Earning Per Share* pada Industri Semen selama 6 (enam) tahun terakhir berfluktuasi meningkat dengan rata-rata sebesar 60,12%.

Tabel 1.2
Data *Price Earning Ratio* Pada Industri Semen
Periode 2014-2019 (dalam X)

Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata (%)
INTP	18,57	18,86	13,51	43,45	82,47	38,15	35,83
SMBR	11,16	8,08	117,81	257,18	318,86	146,67	143,29
SMCB	25,37	43,54	(32,33)	(7,41)	(17,19)	18,15	5,02
SMGR	17,63	14,96	13,94	29,16	24,51	43,95	24,02
WTON	34,36	41,35	32,80	12,93	11,15	7,65	23,37
Total	107,09	126,79	145,73	335,31	419,8	254,57	231,53
Rata-rata (%)	21,41	25,35	29,14	67,06	83,96	50,91	46,30
Perkembangan (%)	-	18,40	14,95	130,13	25,20	(39,36)	(9,05)

Sumber data : *www.idx.co.id dan Annual Report (Website)*

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 perkembangan *Price Earning Ratio* pada Industri Semen mengalami kenaikan 18,40% sedangkan pada tahun 2016 perkembangan *Price Earning Ratio* pada Industri Semen cenderung menurun 14,95%. Perkembangan *Price Earning Ratio* pada Industri Semen selama 6 (enam) tahun terakhir berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata sebesar (9,05)%.

Tabel 1.3
Data Return On Equity Pada Industri Semen
Periode 2014-2019 (dalam %)

Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata (%)
INTP	21,28	18,25	14,81	7,57	4,8	7,9	12,43
SMBR	12,08	12,01	8,30	4,30	2	1	6,61
SMCB	7,64	2,36	(3,53)	(10,53)	(0,13)	0,07	(0,68)
SMGR	22,29	16,49	14,83	6,71	9,87	7,41	12,93
WTON	14,48	7,59	11,31	12,39	20,01	19,92	14,28
Total	77,77	56,7	45,72	20,44	36,55	36,3	45,57
Rata-rata (%)	15,55	11,34	9,14	4,08	7,31	7,26	9,11
Perkembangan (%)	-	(27,07)	(19,40)	(55,36)	79,16	(0,68)	25,48

Sumber data : *www.idx.co.id dan Annual Report (Website)*

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 perkembangan *Return On Equity* pada Industri Semen cenderung menurun (55,36)% sedangkan pada tahun 2018 perkembangan *Return On Equity* pada Industri Semen mengalami kenaikan 79,16%. Perkembangan *Return On Equity* pada Industri Semen selama 6 (enam) tahun terakhir berfluktuasi mengalami kenaikan dengan rata-rata sebesar 25,48%.

Tabel 1.4
Data Harga Saham Pada Industri Semen
Periode 2014 - 2019 (dalam Rupiah)

Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata (%)
INTP	20.000	25.000	22.325	15.400	21.950	19.025	20.616,6
SMBR	381	291	2.790	3.800	1.750	440	1.575,3
SMCB	2.450	995	900	835	1.885	1.180	1.374,16
SMGR	16.200	11.400	9.175	9.900	11.500	12.000	11.695,8
WTON	1.300	825	825	500	376	450	712,67
Total	40.331	38.511	36.015	30.435	37.461	33.095	35.974,53
Rata-rata (%)	8.066,2	7.702,2	7.203	6.087	7.492,2	6.619	7.194,9
Perkembangan (%)	-	(4,51)	(6,48)	(15,49)	23,08	(11,65)	8,70

Sumber data : *www.idx.co.id dan Annual Report (Website)*

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 perkembangan Harga Saham pada Industri Semen mengalami kenaikan 23,08% sedangkan pada tahun 2019 perkembangan Harga Saham pada Industri Semen cenderung menurun (11,65)%. Perkembangan Harga Saham pada Industri Semen selama 6 (enam) tahun terakhir berfluktuasi mengalami kenaikan dengan rata-rata sebesar 8,70%.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Virta & Hening (2015) mengungkapkan hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa : *Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap return saham. Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham. Secara parsial *Price Earning Ratio Dan Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Sedangkan hasil penelitian dari Vita Ariesta (2016), hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share*, berpengaruh positif signifikan terhadap

harga saham, secara parsial *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, serta *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

Dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk proposal skripsi dengan judul **Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Industri Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perkembangan *Earning Per Share* pada Industri Semen selama 6 (enam) tahun terakhir berfluktuasi meningkat dengan rata-rata sebesar 60,12%.
2. Perkembangan *Price Earning Ratio* pada Industri Semen selama 6 (enam) tahun terakhir berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata sebesar (9,05)%.
3. Perkembangan *Return On Equity* pada Industri Semen selama 6 (enam) tahun terakhir berfluktuasi mengalami kenaikan dengan rata-rata sebesar 25,48%.
4. Perkembangan Harga Saham pada Industri Semen selama 6 (enam) tahun terakhir berfluktuasi mengalami kenaikan dengan rata-rata sebesar 8,70%

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka, dapat perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* secara simultan terhadap harga saham Pada Industri Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019 ?
2. Bagaimana *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham Pada Industri Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* secara simultan terhadap harga saham Pada Industri Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* secara parsial terhadap harga saham Pada Industri Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi akademis penelitian ini bisa menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan bagi mahasiswa terkait dengan Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* terhadap harga saham Pada Industri Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019.
2. Pada perusahaan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan masukan (input) dalam rangka sumbangan pemikiran (kontribusi) mengenai Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* terhadap harga saham Pada Industri Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Manajemen

Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan (Siswanto, 2017: 2). Menurut Hasibuan (2014: 2) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Andrew F.Sikula (dalam Hasibuan, 2014: 2-3) “*management in general refers to planning, organizing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating and decision making activities performed by any organization in order to coordinate the varied resources of the enterprise so as to bring an efficient creation of some product or services*”, yang artinya manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Menurut G.R.Tery (dalam Hasibuan, 2014: 3) “*management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*”, yang artinya manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Menurut Harold Koontz And Cyril O’Donnel “*Management is getting things done through people. In bringing about this coordinating of group activity, the manager, as a manager plans, organizes, staffs, direct and control the activities other people*”, yang artinya manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian.

Pada dasarnya, fungsi manajemen dibagi menjadi 4 (empat), yaitu (Hasibuan, 2014: 20-21) :

- a. Perencanaan (*Planning*) adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*) adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang

diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

- c. Pengarahan (*Directing*) adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan.
- d. Pengendalian (*controlling*) adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam rencana.

Filsafat manajemen adalah kerja sama saling menguntungkan, bekerja efektif dan dengan metode kerja yang baik untuk mencapai hasil yang optimal. (Hasibuan, 2014 : 6). Menurut F.W. Taylor (Hasibuan, 2014: 6-7) filsafat manajemen yaitu manajer akan lebih banyak bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengendalian serta dalam menafsirkan kepandaian-kepandaian para pekerja dan mesin-mesin menurut aturan-aturan, hukum-hukum dan formula-formula, sehingga dengan jalan demikian akan membantu pekerja-pekerja melakukan pekerjaannya dengan biaya yang rendah bagi majikan dan penghasilan yang lebih besar bagi buruh.

Manfaat filsafat manajemen, yaitu (Hasibuan, 2014 : 7) :

- 1. Memberikan suatu dasar dan pedoman bagi pekerja manajer
- 2. Memberikan kepercayaan dan pegangan bagi manejer dalam proses manajemen untuk mencapai tujuan

3. Memberikan dasar dan pedoman berpikir efektif bagi manajer, tentang :
 - a. Proses berpikir dengan mudah dapat diorientasikan
 - b. Tekanan diletakkan atas keseluruhan (general), bukan pada bagian individual yang dipilih.
4. Dapat dipergunakan untuk mendapatkan sokongan dan partisipasi para bawahan, jika mereka mengetahui peranan manajer dan mengerti tindakan-tindakannya, asalkan mereka telah menghayati filsafat manajemen.
5. Memberikan pedoman arah pemecahan yang terbaik terhadap masalah-masalah yang dihadapi manajer.
6. Menjadi pedoman dasar dan kepercayaan bagi manajer dalam melakukan wewenang kepemimpinannya.

Penerapan filsafat manajemen, yaitu (Hasibuan, 2014 : 8) :

1. Filsafat yang berbeda-beda berkembang, karena itu manajemen diterapkan dalam keadaan yang berbeda-beda.
2. Perbedaan personalitas setiap manajer.
3. Perbedaan dalam hal penilaian terhadap manusia.

Asas-asas umum manajemen (*general principles of management*), menurut Henry Fayol (dalam Hasibuan, 2014 : 9-10), yaitu:

1. *Division of work* (asas pembagian kerja)
2. *Authority and responsibility* (asas wewenang dan tanggung jawab)
3. *Discipline* (asas disiplin)
4. *Unity of command* (asas kesatuan perintah)

5. *Unity of direction* (asas kesatuan jurusan atau arah)
6. *Subordination of individual interest into general interest* (asas kepentingan umum diatas kepentingan pribadi)
7. *Remuneration of personel* (asas penggajian gaji yang wajar)
8. *Centralization* (asas pemusatan wewenang)
9. *Scalar of chain* (asas *hierarchy* atau asas rantai berkala)
10. *Order* (asas keteraturan)
11. *Equity* (asas keadilan)
12. *Initiative* (asas inisiatif)
13. *Esprit de corps* (asas kesatuan)
14. *Stability of turn-over personel* (asas kestabilan masa jabatan).

Manajemen tentu ada tujuannya, tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer. Tujuan manajemen dalam suatu organisasi dapat diklasifikasikan menurut hierarki tertentu. Hierarki tujuan yang dimaksud adalah (Siswanto, 2017 : 28):

1. Tujuan pokok
2. Tujuan bagian
3. Tujuan kelompok
4. Tujuan kesatuan dan
5. Tujuan individu

2.1.2. Manajemen Keuangan

Menurut Sartono (2011: 62), Manajemen Keuangan diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk membiayai investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Menurut Sutrisno (2011: 13), Manajemen Keuangan adalah manajemen untuk fungsi keuangan yang kegiatannya berkaitan dengan pengaturan keuangan yang diantaranya mencari sumber dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Ditambahkan dengan pendapat Sofyan (2011: 37), Manajemen Keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengadilan kegiatan keuangan. Dengan demikian, dalam perusahaan kegiatan tersebut terbatas pada bagian keuangan. Selanjutnya menurut Sugiyono (2010: 18), Manajemen Keuangan adalah upaya untuk mendapatkan dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang saham.

Dari pendapat diatas maka dapat dikatakan bahwa Manajemen Keuangan adalah suatu manajemen yang mengatur tentang bagaimana mendapatkan dana secara efisien dan bagaimana menggunakan dana secara efektif pula sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberi nilai tambah terhadap asset yang dimiliki oleh pemegang saham.

Ruang lingkup manajemen keuangan terdiri dari :

- a. Keputusan pendanaan meliputi kebijakan manajemen dalam pencarian dana perusahaan, misalnya kebijakan menerbitkan sejumlah obligasi dan kebijakan hutang jangka pendek dan panjang perusahaan yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan.

- b. Keputusan investasi, kebijakan penanaman modal perusahaan kepada aktiva tetap atau *fixed assets* seperti gedung, tanah dan peralatan atau mesin maupun aktiva finansial berupa surat-surat berharga misalnya saham dan obligasi atau aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva.
- c. Keputusan pengelolaan asset, kebijakan pengelolaan aset yang dimiliki secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Fungsi utama manajemen keuangan adalah sebagai berikut :

- a. *Planning* atau perencanaan keuangan meliputi perencanaan arus kas dan rugi laba.
- b. *Budgeting* atau anggaran perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dana yang dimiliki.
- c. *Controlling* atau pengendalian keuangan melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan.
- d. *Auditing* atau pemeriksaan keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.
- e. *Reporting* atau pelaporan keuangan, menyediakan laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan analisa rasio laporan keuangan.

Analisa rasio keuangan yang umum dipakai dikelompokkan sebagai berikut :

- a. *Liquidity ratio*, nilai rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansial dalam jangka pendek. Laporan berupa analisa *Current Ratio* dan *Working Capital To Total Asset (WCTAR)*
- b. *Leverage ratio*, rasio untuk menilai seberapa besar dana yang diberikan oleh pemegang saham atau owner dibandingkan dengan dana yang diperoleh dari pinjaman dari pihak kreditur. Laporan berupa *Total Debt To Assets (DAR)*, *Total Debt To Equity (DER)*.
- c. *Activity ratio*, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber dayanya. Semua rasio aktifitas melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aset yang dimiliki. Laporan analisa berupa *Total Asset Turn Over (ATO)*, *Working Capital Turn Over (WCTO)*, *Total Equity To Total Asset (EA)*.
- d. *Rentability ratio*, rasio ini digunakan untuk menilai tingkat efektivitas manajemen yang dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Laporan analisa berupa *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)*, *Earning Power Of To Total Investment (EPTI)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, dan *Operating Income (OI)*.

2.1.3. Laporan Keuangan

Menurut Sutrisno (2011: 12-13) Laporan keuangan adalah media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan pada perusahaan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba ditahan, dan laporan posisi keuangan. sedangkan menurut Sofyan (2011: 95), “laporan keuangan merupakan sarana komunikasi informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar korporasi. Laporan keuangan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Menurut Fahmi (2014: 176) laporan keuangan diantaranya, sebagai berikut :

1. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi berfungsi untuk mengetahui posisi laba atau rugi. Apabila pendapatan perusahaan lebih besar dari pada beban atau biayanya, maka bisnis memperoleh laba. Sebaliknya, jika pendapatan cenderung lebih kecil dari beban atau biayanya, maka kemungkinan besar bisnis mengalami kerugian. Pada umumnya, ada dua cara yang digunakan untuk menyusun laporan laba rugi, yaitu *single step* (cara langsung) dan *multiple step* (cara bertahap).

2. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal atau yang biasa disebut *Capital Statement* dalam istilah akuntansi merupakan jenis laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai perubahan modal atau ekuitas perusahaan dalam periode tertentu. Laporan perubahan modal ini

berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar perubahan modal yang terjadi dan apa yang menyebabkan perubahan tersebut terjadi.

3. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah jenis laporan keuangan ini menyajikan akun-akun aktiva, kewajiban, dan modal dalam satu periode. Neraca biasanya terdiri dari dua bentuk, yaitu bentuk skontro/horizontal (*account form*) dan bentuk vertikal/stafel (*report form*). Nilai modal pada neraca merupakan nilai yang tercatat pada Laporan Perubahan Modal. Keseimbangan pada neraca dapat tercapai karena pada Laporan Perubahan Modal sudah terdiri dari pendapatan dan biaya yang tercatat pada Laporan Laba-Rugi.

- a. Aktiva, merupakan harta yang dimiliki perusahaan dengan nilai manfaat di masa depan (*future economic benefit*). Contohnya seperti truk, mobil kargo, dan mobil pengangkat barang, untuk perusahaan ekspedisi. Aktiva terdiri dari Aktiva Lancar (*Current Assets*) dan Aktiva Tetap Berwujud (*Tangible Fixed Assets*).
- b. Kewajiban, terdiri dari Utang Lancar (*Current Liabilities*) dan Utang Jangka Panjang (*Long Term Liabilities*).
- c. Modal, adalah harta kekayaan perusahaan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Modal akan bertambah jika pemilik perusahaan menambahkan investasinya ke dalam perusahaan dan jika perusahaan memperoleh keuntungan. Sebaliknya, modal akan berkurang jika pemilik perusahaan mengambil dana investasinya (*prive*) dan jika perusahaan mengalami kerugian.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas atau *Cash Flow* berfungsi untuk memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar. Laporan mengenai arus kas masuk dapat dilihat dari beberapa sumber, yaitu hasil dari kegiatan operasional dan kas yang diperoleh dari pendanaan atau pinjaman. Sedangkan arus kas keluar dapat dilihat dari berapa banyak beban biaya yang dikeluarkan perusahaan, baik untuk kegiatan operasional atau investasi pada bisnis lain.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas Laporan Keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan. Catatan atas Laporan Keuangan dapat mencakup informasi tentang hutang, kelangsungan usaha, piutang, kewajiban kontinjensi, atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka-angka keuangan (misalnya untuk menunjukkan gugatan).

Menurut Munawir (2014: 6) dalam bukunya analisa laporan keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bersifat historis dan menyeluruh sebagai suatu laporan kemajuan (*progress report*). Selain itu dikatakan bahwa laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu

kombinasi antara fakta-fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), prinsip-prinsip, dan kebiasaan-kebiasaan didalam akuntansi (*accounting convention and postulate*), serta pendapat pribadi (*personal judgement*). Sedangkan untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan, dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dimilikinya, dimana dengan analisa sebagai alat yang berguna bagi manajemen puncaknya.

Analisa laporan keuangan menurut Sofyan (2011: 190) adalah “menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data yang non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Dari sini analisa laporan keuangan mempunyai fungsi untuk mengonversikan data yang berasal dari laporan keuangan sebagai bahan mentah menjadi informasi yang lebih berguna, lebih mendalam dan lebih tajam, disamping berfungsi sebagai pemaksimalan informasi yang masih relatif sedikit menjadi informasi yang lebih luas dan akurat. Laporan keuangan bisa saja menyembunyikan informasi yang salah, akan tetapi dengan melalui hasil analisa laporan keuangan tidak akan mungkin dapat menyembunyikan semua informasi yang salah.

Menurut Sofyan (2011: 196) Tujuan dari analisa laporan keuangan sendiri dimana dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para

pengambil keputusan, dengan kata lain apa yang dimaksud dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan dari analisis laporan keuangan juga, diantaranya:

- a. Posisi keuangan (asset, neraca, dan modal)
- b. Hasil usaha perusahaan (hasil dan biaya)
- c. Likuiditas
- d. Solvabilitas
- e. Aktivitas
- f. Rentabilitas dan Profitabilitas
- g. Indikator pasar modal.

2.1.4. Rasio Keuangan

Alat analisis keuangan yang paling lazim digunakan adalah analisis rasio. Dengan analisis rasio investor dapat mengukur seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Manfaat rasio keuangan ini akan semakin dirasakan oleh investor jika dapat digunakan sebagai alat dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut Sofyan (2011: 297) rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Menurut Sutrisno (2011: 94) umumnya rasio dapat dikelompokkan dalam 5 (lima) tipe dasar, yaitu :

- a. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.
- b. Rasio leverage adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai dengan hutang.

- c. Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dananya.
- d. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan.
- e. Rasio nilai pasar adalah rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan pada laba, arus kas, dan nilai buku persahamnya.

2.1.5. Rasio Solvabilitas

Ketika rasio likuiditas menggunakan jangka pendeknya untuk meramalkan arus kas yang lebih akurat. Sedangkan pada waktu jangka panjang tidak digunakan karena kurang tepat diandalkan, dan karenanya rasio solvabilitas menggunakan ukuran analisis yang jangka panjangnya. Suatu perusahaan dikatakan tidak solvabel, jika perusahaan tersebut memiliki total hutang yang lebih besar daripada total assetnya.

Menurut J. Wild (2015: 210) Analisis solvabilitas melibatkan beberapa elemen kunci. Analisis struktur modal adalah salah satunya. Struktur modal perusahaan mengacu pada pendanaan. Elemen kunci solvabilitas lainnya ialah laba (*earnings*) atau daya laba (*earnings power*) yang menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan kas dari operasi. Arus laba yang stabil merupakan ukuran penting atas kemampuan perusahaan untuk meminjam saat kekurangan kas.

Menurut Sofyan (2011: 303) Rasio ini disebut juga Ratio leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka

panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank). Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

$$\text{Rumus : } Total Debt to Equity Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas} \times 100\%$$

2.1.6. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan bagian utama analisis laporan keuangan. Hal yang terpenting dalam laporan keuangan ialah neraca dan laba rugi. Dimana neraca merupakan suatu laporan keuangan yang diterbitkan setiap hari kerja oleh suatu kerja akunting, yang mendiskripsikan harta kekayaan, utang dan modal, serta memperlihatkan tentang posisi keuangan suatu bank pada suatu saat tertentu. Sedangkan laba rugi merupakan suatu laporan keuangan yang menggambarkan pendapatan dan biaya operasional dan non operasional serta keuntungan bersih untuk suatu periode tertentu.

Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.

Menurut Sofyan (2011: 389) Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio Profitabilitas mempunyai beberapa rumus yang diantaranya : *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Networth*, *Return on Aset*, dan *Return on Equity*. Adapun rumus rasio profitabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

$$1. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$2. \text{ Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$3. \text{ Return on Networth} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$4. \text{ Return on Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$5. \text{ Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.1.7. *Earning per Share*

Laba per Saham atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Earning per Share* yang disingkat dengan EPS adalah bagian dari laba perusahaan yang dialokasikan ke setiap saham yang beredar. Laba per saham atau *Earning per Share* ini merupakan indikator yang paling banyak digunakan untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan. Pengertian *Earning Per Share* menurut Fahmi (2014: 138) adalah : “*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang

saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”. Menurut Baridwan (2009:443) laba per lembar saham “Yang dimaksud dengan laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu untuk setiap jumlah saham yang beredar.”

Laba per saham adalah ukuran profitabilitas yang sangat berguna dan apabila dibandingkan dengan Laba per Saham pada perusahaan sejenisnya, Laba per Saham ini akan memberikan suatu gambaran yang sangat jelas tentang kekuatan profitabilitas antara perusahaan yang bersangkutan dengan perusahaan pembandingnya. Perlu diketahui bahwa perusahaan pembandingnya harus merupakan perusahaan yang bergerak di jenis industri yang sama. *Earning per Share* atau EPS ini apabila dihitung selama beberapa tahun, maka akan menunjukkan apakah profitabilitas perusahaan tersebut semakin membaik atau malah semakin memburuk. Investor biasanya akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang Laba per Sahamnya yang terus meningkat.

Pertumbuhan *Earning per Share* merupakan ukuran penting kinerja perusahaan karena menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan untuk pemegang sahamnya. Tidak hanya karena perubahan keuntungan namun juga setelah semua dampak penerbitan saham baru. *Earning per Share* atau Lembar per Saham dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dan dividen yang dibagikan dengan jumlah saham yang beredar. *Earning per Share* ini dapat dinyatakan dengan rumus dibawah ini :

$$Earning\ per\ Share = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar}$$

2.1.8. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio merupakan salah satu ukuran paling besar dalam analisis saham secara fundamental dan bagian dari rasio penilaian untuk mengevaluasi laporan keuangan. *Price earning ratio* bermanfaat untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dalam laba per saham. Menurut Fahmi (2014:138), pengertian *price earning ratio* adalah perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning pershare* (laba perlembar saham) terhadap kenaikan pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan.

Menurut Sofyan (2011: 201) *Price Earning Ratio* memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. Sedangkan Menurut Sutrisno (2011: 22) mengemukakan bahwa *Price Earning Ratio* diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba per saham, maka semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik, sebaliknya jika *Price Earning Ratio* terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan sudah sangat tinggi atau tidak rasional.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* adalah suatu teknik analisis fundamental dengan nilai saham dan membandingkannya dengan harga saham per lembar dengan laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Bagi para investor semakin tinggi *Price*

Earning Ratio maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan juga. Dengan demikian *Price Earning Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Rumus Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

Menurut Fahmi (2014:145) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio*, kemudian dibuat model atau persamaannya dan akhirnya dipergunakan untuk analisis. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Tingkat pertumbuhan laba Semakin tinggi pertumbuhan laba (deviden) maka semakin tinggi pula *Price Earning Ratio* apabila faktor-faktor lainnya sama.
2. *Devidend Pay Out Rate* Merupakan perbandingan antara *Devidend Per Share* dan *Earning Per Share*, jadi perspektif yang dilihat adalah pertumbuhan *Devidend Per Share* terhadap pertumbuhan *Earning Per Share*.
3. Deviasi Tingkat Pertumbuhan
Investor dapat mempertimbangkan Ratio tersebut guna memilah-milah saham, mana yang nantinya dapat memberikan keuntungan yang besar dimasa yang akan datang, perusahaan dengan kemungkinan pertumbuhan yang tinggi (*High Growth*) biasanya mempunyai *Price Earning Ratio* yang besar

Perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah (*Low Growth*) biasanya memiliki *Price Earning Ratio* yang rendah. Disamping itu juga dapat berarti bahwa semakin besar *Price Earning Ratio* memungkinkan harga pasar dari setiap lembar saham akan semakin baik, demikian juga sebaliknya.

2.1.9. Return On Equity

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menitik beratkan pada bagaimana efisiensi operasi perusahaan ditranslasi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Menurut Sofyan (2011: 204) bahwa hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau *rentabilitas* modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Sedangkan menurut Sartono (2011: 64) menyatakan: “*Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preferen*) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.”

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh, maka semakin baik kedudukan perusahaan tersebut. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi

yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau sering disebutkan juga dengan rentabilitas perusahaan. Dengan demikian *Return On Equity* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rumus Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Return On Equity menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Menurut Munawir (2014: 105) untuk meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1. Meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan beban dan biaya secara proposional.
2. Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.
3. Meningkatkan penjualan secara relatif atas dasar nilai aktiva, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aktiva perusahaan.
4. Meningkatkan penggunaan hutang secara relatif terhadap ekuitas, sampai titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.

Dengan diketahuinya faktor-faktor yang dapat meningkatkan *Return On Equity*, maka nantinya akan memudahkan pihak perusahaan melalui kreditur keuangan untuk lebih meningkatkan lagi keuntungan perusahaan melalui pengembalian atas ekuitas atau modal perusahaan. Sehingga nantinya

akan memberikan deviden yang baik kepada pemegang saham perusahaan dan nantinya dapat menjadi pertimbangan kepada pemegang saham untuk lebih besar lagi menginvestasikan modalnya kepada perusahaan.

2.1.10. Saham

Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai *instrumen finansial* yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Dengan menerbitkan saham, memungkinkan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka panjang untuk menjual kepentingan dalam bisnis saham (efek ekuitas) dengan imbalan uang tunai. Ini adalah metode utama untuk meningkatkan modal bisnis selain menerbitkan obligasi. Saham dijual melalui pasar primer (*primary market*) atau pasar sekunder (*secondary market*). (Sugiyono, 2010: 289).

Menurut Fahmi (2014: 85) Saham dapat diartikan sebagai berikut:

1. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
2. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, disertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
3. Persediaan yang siap untuk dijual.

Dalam pasar modal ada 2 (dua) jenis saham pada umum dikenal oleh publik, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Dimana kedua jenis saham itu memiliki arti aturannya masing-masing (Fahmi, 2014: 86).

1. Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa adalah surat berharga yang berfungsi sebagai bukti pemilikan suatu perusahaan. Pemilik saham ini berhak menerima sebagian pendapatan (deviden) dari perusahaan serta bersedia menanggung risiko kerugian yang diderita perusahaan.

2. Saham Istimewa (*preferred stock*)

Saham biasa adalah surat berharga yang berfungsi sebagai bukti pemilikan suatu perusahaan. Pemilik saham ini berhak menerima sebagian pendapatan (deviden) dari perusahaan serta bersedia menanggung risiko kerugian yang diderita perusahaan.

2.1.11. Harga Saham

Harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Fahmi (2014: 16), harga saham adalah kesepakatan pembeli dan penjual dalam transaksi surat bukti kepemilikan asset perusahaan. Menurut Sofyan (2011: 53), harga saham adalah harga jual saham dari investor yang atau dengan investor yang lain dipasar sekunder.

Naik turunnya harga saham yang diperdagangkan di lantai bursa ditentukan oleh kekuatan pasar. Jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik, maka biasanya harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik, sedangkan jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar,

maka harga saham perusahaan juga akan ikut turun bahkan bisa lebih rendah dari harga di pasar sekunder antara investor yang dengan investor lain sangat menentukan harga saham perusahaan.

2.1.12. Hubungan Variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berikut ini akan dijelaskan hubungan antara *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham yaitu, sebagai berikut :

a. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Menurut Munawir (2014: 231) mengemukakan “semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) tentu saja menyebabkan semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat”. Bila nilai *Earning Per Share* (EPS) naik, maka akan berdampak pada naiknya harga saham. *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan dengan harga saham sangat erat.

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisa kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Hanafi dan Halim, 2009: 192). Semakin besar *Earning Per Share* (EPS) maka investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan

tersebut. Oleh karena itu, hal tersebut akan mengakibatkan permintaan akan saham meningkat dan harga saham meningkat.

b. Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio adalah suatu teknik analisis fundamental dengan nilai saham dan membandingkannya dengan harga saham per lembar dengan laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Menurut Sutrisno (2011: 30) *Price earning ratio* merupakan hubungan antara harga di pasar saham dengan *earning per share* saat ini yang digunakan secara luas oleh investor sebagai panduan umum untuk mengukur nilai saham. *Price earning ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membayar dengan harga saham premium untuk perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:145) Perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah (*Low Growth*) biasanya memiliki *Price Earning Ratio* yang rendah. Disamping itu juga dapat berarti bahwa semakin besar *Price Earning Ratio* memungkinkan harga pasar dari setiap lembar saham akan semakin baik, demikian juga sebaliknya

c. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham

Menurut Sofyan (2011: 156) *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. ROE diukur dalam satuan persen. Tingkat *Return On Equity (ROE)* memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar *Return On Equity*

(ROE) semakin besar pula harga pasar, karena besarnya *Return On Equity* (ROE) memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

2.1.13. Penelitian Terdahulu

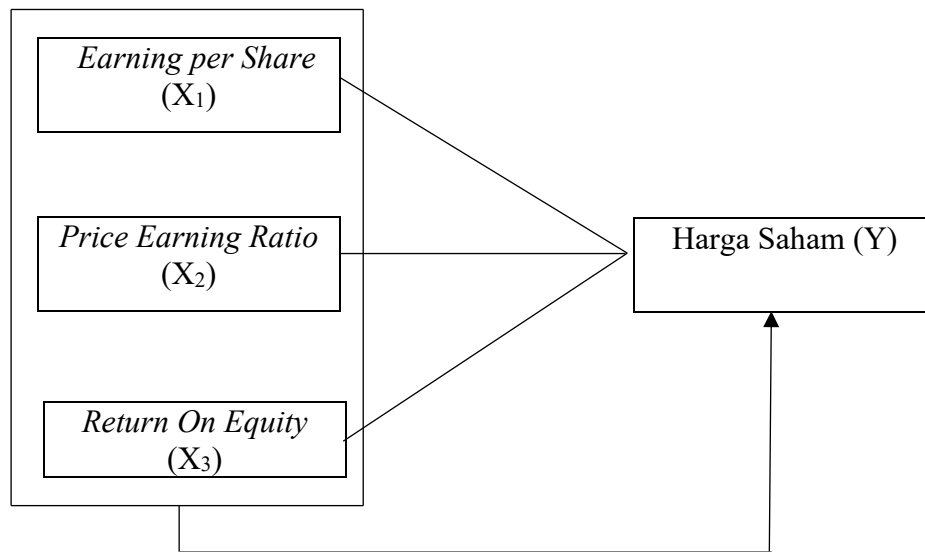
Sepanjang pengamatan yang peneliti lakukan memang ada ditemukan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Sebagai bahan perbandingan dan acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti menelaah sebuah penelitian yang dilakukan oleh :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Dorothea Ratih Diponegoro Journal Of Social And Politic Volume 3, Nomor 1, Tahun 2014.	Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012	Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sementara itu, Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Earning Per Share, Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity terhadap Harga Saham
2	Reza Bagus Wicaksono. Progdi Akutansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2016	Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Dan MVA Terhadap Harga Saham	Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa Earning Per Share (EPS) dan Market Value Added (MVA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara itu, Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Market Value Added (MVA) terhadap harga saham.
3	Virta Riesdiana & Hening Widi Oetomo. Tahun 2015. (Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 4, April)	Pengaruh <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Return On Equity</i> Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi.	<i>Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Return On Equity</i> secara simultan berpengaruh terhadap return saham. Secara parsial <i>Earning Per Share</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham. Secara parsial <i>Price Earning Ratio Dan Return On Equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.
4	Vita Ariesta Dyana Santy. (Jurnal Widyakala Volume 3, Nomor 2, Maret) Tahun 2016.	Pengaruh <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk.	Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial <i>Earning Per Share</i> , berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, secara parsial <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, serta <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
5	Riyana Febriyanti. (Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 8, Januari) Tahun 2016.	Pengaruh <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham Pada PT. Asuransi Indonesia (Persero).	<i>Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Return On Equity</i> secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dan secara parsial <i>Price Earning Ratio Dan Return On Equity</i> tidak berpengaruh terhadap harga sedangkan <i>Earning Per Share</i> , secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

2.1.14. Kerangka Pemikiran

Earning per Share adalah bagian dari laba perusahaan yang dialokasikan ke setiap saham yang beredar. *Price Earning Ratio* adalah suatu teknik analisis fundamental dengan nilai saham dan membandingkannya dengan harga saham per lembar dengan laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Sementara *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dari rumusan masalah yang terjadi maka dapat dirumuskan kerangka teoritis sebagai acuan dalam penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pemikiran

2.1.15. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 : 54) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Berdasarkan pada kajian teori dan perumusan masalah, serta kerangka berfikir tersebut di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

1. Diduga *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019.
2. Diduga *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019.

2.2. Metodologi Penelitian

2.2.1. Metode Penelitian Yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 23) Data kuantitatif sendiri ialah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik.

2.2.2. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Jenis metode analisis Deskriptif Kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan atau melakukan deskripsi angka-angka yang telah diolah sesuai standarisasi tertentu. Data Deskriptif kuantitatif berupa laporan keuangan Industri Semen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang sudah diproses oleh pihak tertentu dan diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berasal dari website resmi idx.com dan *Annual Report*.

2.2.3. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Seperti menurut Sugiyono (2010 : 98) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan *Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2010 : 110) adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representatif*.

Populasi dari penelitian ini adalah Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 6 (enam) perusahaan. Dalam penelitian ini penulis mengambil

objek berupa Industri Semen. Berikut populasi 6 (enam) Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu :

Tabel 2.2
Data 6 Perusahaan Industri Semen yang terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia

No.	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	05 Desember 1989
2	Semen Batu Raja (Persero) Tbk	28 Juni 2013
3	Holcim Indonesia Tbk	10 Agustus 1997
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08 Juli 1991
5	Waskita Beton Precast Tbk	20 September 2016
6	Wijaya Karya Beton Tbk	08 April 2014

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.3
Kriteria pengambilan sampel

No.	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	6
2	Memiliki laporan keuangan yang lengkap 1 (satu) penuh periode 2014-2019	5
3	Sampel penelitian perusahaan yang diambil	5

Berikut sampel yang diambil dalam penelitian ini ada 5 (lima) perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu :

Tabel 2.4
Sampel 5 (lima) Perusahaan Industri Semen

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Batu Raja (Persero) Tbk
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

2.2.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah *library research* (kepustakaan) dan teknik dokumentasi. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Sugiyono, 2010: 10). Serta mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan Industri Semen.

2.2.5. Metode Analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Jenis metode analisis Deskriptif Kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan atau melakukan deskripsi angka-angka yang telah diolah sesuai standarisasi tertentu. Data Deskriptif kuantitatif berupa laporan keuangan Industri Semen.

2.2.5.1. Alat Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara tiga variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Untuk melihat pengaruh ketiga variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* terhadap harga saham. Persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan data panel sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Y	= Harga Saham
α	= Nilai Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Variabel Independen
X_{1it}	= <i>Earning Per Share</i>
X_{2it}	= <i>Price Earning Ratio</i>
X_{3it}	= <i>Return On Equity</i>
e	= Error

Besaran satuan *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* adalah persen (%) dan besaran satuan *Earning Per Share* dan harga saham adalah rupiah sehingga data harus di logritmakan terlebih dahulu maka persamaan regresi menjadi :

$$\text{Log } Y = \alpha + \beta_1 \text{log} X_{1it} + \beta_2 \text{log} X_{2it} + \beta_3 \text{log} X_{3it} + e$$

2.2.5.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2010: 126) Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk

menghindari bias dalam analisis data. Data *outlier* (tidak normal) harus dibuang karena menimbulkan bias dalam interpretasi dan mempengaruhi data lainnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda (Sugiyono, 2010: 65). Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dari aspek berikut ini : jika nilai VIF (*variance inflation faktor*) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas, $VIF = 1/tolerance$, jika $VIF = 0$, maka *tolerance* $1/10 = 1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *tolerance*.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sugiyono, 2010: 69). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Untuk mendekati heteroskedastisitas dapat dilakukan dngan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model

yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode $t-1$ (Sugiyono, 2010: 73). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Beberapa uji yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (DW). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) menurut Sunyoto (2013: 98) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau $DW < -2$
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas 2 atau $DW > 2$.

2.2.5.3. Uji Statistik

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan anova atau F-

test. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji statistik (Priyanto, 2013: 104) :

1. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyanto, 2013: 141). Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, diduga variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, diduga variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Menentukan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05

c. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji t (Parsial)

Uji t untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung (Priyanto, 2013: 137). Hasil uji t dapat dilihat pada

output coefficients dari hasil analisis regresi linier berganda. Langkah-langkah uji t sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, diduga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, diduga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Menentukan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel - 1), df_2 (n-k-1), (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

c. Menentukan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05

$t_{hitung} = \text{koefisien regresi} / \text{standar deviasi}$

1) Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dan t_{hitung} variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan t_{hitung} variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen, hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.

2.2.5.4. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel

tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung (Priyanto, 2013: 143). Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang dipakai adalah:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :
KD : Koefisien Determinasi
R : Koefisien Korelasi

2.6. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti dan mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel. Dengan adanya uraian tersebut maka peneliti akan lebih mudah mengukur variabel yang ada. Penjabaran operasional variabel dalam penelitian ini secara singkat sebagai berikut :

Tabel 2.5
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
<i>Earning Per Share</i> (X ₁)	Pengertian <i>Earning Per Share (EPS)</i> menurut Irham Fahmi (2014: 138) adalah : “ <i>Earning Per Share</i> atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rupiah	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i> (X ₂)	Menurut Fahmi (2014:138), pengertian <i>price earning ratio</i> adalah perbandingan antara <i>market price pershare</i> (harga pasar per lembar saham) dengan <i>earning pershare</i> (laba perlembar saham) terhadap kenaikan pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$	X	Rasio
<i>Return On Equity</i> (X ₃)	Menurut Sartono (2011: 64) menyatakan: “ <i>Return On Equity</i> (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (<i>income</i>) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham <i>preferen</i>) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	%	Rasio
Harga Saham (Y)	Menurut Sofyan (2011: 53), harga saham adalah harga jual saham dari investor yang atau dengan investor yang lain dipasar sekunder.	<i>Close Price</i>	Rp	Rasio

BAB III

GAMBARAN PERUSAHAAN

3.1. Sejarah PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk adalah salah satu produsen semen di Indonesia. Indocement merupakan produsen terbesar kedua di Indonesia. Selain memproduksi semen, Indocement juga memproduksi beton siap-pakai, serta mengelola tambang agregat dan tras. Indocement berdiri sejak 16 Januari 1985. Perusahaan ini merupakan hasil penggabungan enam perusahaan semen yang memiliki delapan pabrik. Pabrik pertama Indocement sudah beroperasi sejak 4 Agustus 1975. Tanggal 31 Desember 2014, Indocement memiliki kapasitas produksi sebesar 20,4 juta ton semen per tahun. Selain itu, Indocement juga memiliki kapasitas produksi beton siap-pakai sebesar 4,4 juta meter kubik per tahun dengan 41 batching plant dan 706 truk mixer, serta memproduksi agregat sebesar 2,7 juta ton.

Indocement memiliki 12 buah pabrik, sembilan diantaranya berada di Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dua berada di Cirebon, Jawa Barat, dan satu di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Produk utama Indocement adalah semen tipe Ordinary Portland Cement disingkat OPC dan Pozzolan Portland Cement disingkat PPC yang kemudian digantikan oleh Portland Composite Cement disingkat PCC sejak 2005. Indocement juga memproduksi semen jenis lain misalnya Portland Cement Type II dan Type

V serta Oil Well Cement. Indocement juga merupakan satu-satunya produsen semen jenis Semen Putih (White Cement) di Indonesia

Indocement pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 1989. Sejak tahun 2001, HeidelbergCement Group, yang berbasis di Jerman dan merupakan produsen utama di dunia dengan pabrik di lebih dari 50 negara mengambil alih kepemilikan mayoritas saham di Indocement. Semen yang dipasarkan adalah semen dengan merek "Tiga Roda".

Indocement adalah anak perusahaan HeidelbergCement, terlibat dan berperan penting dalam pembangunan pabrik semen yang kontroversial di pulau Jawa, Indonesia. Tujuan eksploitasi Pegunungan Kendeng ini mendapat perlawanan dari masyarakat yang tinggal di sana. Selain berdampak pada kehancuran sistem ekologi yang kompleks, pembangunan pabrik semen dan penambangan karst di Pegunungan Kendeng berdampak langsung pada kehidupan masyarakat sekitar--sebagian dari mereka adalah petani dan masyarakat adat.

Konflik memuncak pada tahun 2014, setelah itu lebih dari 20 perempuan lokal, sebagian besar dari mereka adalah ibu-ibu, tinggal di tenda protes yang mereka dirikan di lokasi pembangunan pabrik semen. Petugas keamanan dari pabrik semen memberikan batasan waktu berkunjung 10 menit untuk kerabat. Banyak aktivis yang bersolidaritas dan pendukung "Perempuan Kendeng" tidak bisa melakukan kontak dengan mereka lagi.

Oleh karena itu, Perusahaan Semen menghadapi tuduhan pelanggaran Hak Asasi Manusia.

Pada tanggal 10 April 2016, hari ke-666 pendudukan di lokasi pembangunan pabrik semen, 9 Perempuan dari Kendeng melakukan protes di depan Istana Presiden di Jakarta, mereka secara simbolis menyemen kaki mereka. Selain protes terhadap pembangunan pabrik dan konsekuensi ekologis sebagai salah satu "kesalahpahaman `pembangunan` dengan mengorbankan masyarakat adat dan petani", Perempuan Kendeng juga memberikan statemen politik kepada HeidelbergCement bahwa "sebuah perusahaan Jerman tidak harus berinvestasi dalam perusakan lingkungan dan pelanggaran Hak Asasi Manusia, di negara manapun di dunia.

Berikut ini visi dan misi dari PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk :

1. Visi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Pemain utama dalam bisnis semen domestic dan pemimpin pasara dibidang beton siap-pakai, agregat, dan bisnis pasir di Jawa

2. Misi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memperhatikan pembangunan berkelanjutan.

3.2. Sejarah PT. Semen Batu Raja (Persero) Tbk

Pada saat didirikan pada 14 November 1974, Perusahaan lahir dengan nama PT Semen Baturaja (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 45% dimiliki oleh PT Semen Gresik dan PT Semen Padang sebesar 55%. Lima

tahun kemudian, pada tanggal 9 November 1979 Perusahaan berubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero dengan komposisi saham sebesar 88% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Semen Padang sebesar 7% dan PT Semen Gresik sebesar 5%. Beberapa tahun kemudian yaitu pada tahun 1991, saham Perseroan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya Perseroan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 14 Maret 2013 PT Semen Baturaja (Persero) mengalami perubahan status menjadi Perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Perseroan menjalankan roda usaha secara khusus dalam produksi Terak dengan pusat produksi terletak di Baturaja, Sumatera Selatan. Sedangkan proses penggilingan dan pengantongan semen dilaksanakan di Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang yang selanjutnya didistribusikan ke daerah-daerah pemasaran Perseroan. Adapun bahan baku produk semen Perseroan berupa batu kapur dan tanah liat yang didapatkan dari lokasi pertambangan batu kapur dan tanah liat milik Perseroan yang berlokasi sekitar 1,2 km dari pabrik di Baturaja.

Bahan baku pendukung lainnya seperti pasir silika didapatkan dari rekanan di sekitar wilayah Baturaja; pasir besi diperoleh dari rekanan di provinsi Lampung; Gypsum diperoleh dari Petro Kimia Gresik maupun impor dari Thailand; sedangkan kantong semen diperoleh dari produsen kantong jadi yang dijual di dalam negeri. Dalam rangka mengembangkan bisnis yang

dijalankan, Perseroan menyempurnakan peralatan yang sudah ada guna mencapai target kapasitas terpasang sebesar 50.000 ton semen per tahun sekaligus sebagai upaya meningkatkan kapasitas terpasang. Untuk itu, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melaksanakan Proyek Optimalisasi I (OPT I). Proyek tersebut kemudian dimulai pada tahun 1992 dan selesai pembangunannya pada tahun 1994 dengan kapasitas terpasang meningkat menjadi 550.000 ton semen per tahun.

Selanjutnya, Perseroan menindaklanjuti proyek OPT I, dengan memulai proyek Optimalisasi II (OPT II) pada tahun 1996 guna meningkatkan kapasitas menjadi sebesar 1.250.000 ton semen per tahun. Proyek OPT II telah selesai pada tahun 2001 dan telah selesai dan aktif berproduksi hingga sekarang. Perseroan terus berupaya mengembangkan usahanya yang untuk itu dibutuhkan pembiayaan investasi jangka panjang dan sumber dana. Sebagai aplikasinya, Perseroan menerbitkan obligasi I senilai Rp200 miliar dimana emisi obligasi ini merupakan program lanjutan restrukturisasi keuangan guna meningkatkan profitabilitas serta likuiditas Perseroan.

Kemudian Perseroan melaksanakan kewajibannya dengan melunasi pinjaman obligasi I pada bulan Juni 2010. Dalam kiprahnya menghasilkan produk-produk semen, Perseroan terus meningkatkan kualitas yang dihasilkan hingga akhirnya mampu dipercaya menangani proyek – proyek prestisius. Pada tahun 2011, Perseroan terlibat dalam pembangunan proyek Cement Mill dan Packer dengan kapasitas 750.000 ton semen per tahun yang

kemudian telah berhasil beroperasi secara komersil pada Juli 2013. Ketika itu, kapasitas Perseroan telah meningkat menjadi 2.000.000 ton semen per tahun. Rencana Perseroan untuk terus mengembangkan usaha dan menambah sumber dana bagi ekspansi terus diupayakan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan penawaran saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) pada 28 Juni 2013 dengan melepas 23,76% atau 2.337.678.500 saham ke publik. Dana ini ditujukan untuk membiayai pembangunan pabrik Baturaja II dengan kapasitas 1,85 juta ton semen per tahun. Kini, Perseroan telah merambah pasar utama di sekitar Sumatera Selatan dan Lampung serta wilayah-wilayah Indonesia yang sedang menikmati pertumbuhan ekonomi yang cukup baik dan stabil. Sasaran wilayah pemasaran ini juga sebagai langkah meningkatkan.

Penjualan serta mencapai kapasitas terpasang. Sedangkan untuk menyalurkan setiap produk, Perseroan menggunakan distributor dengan jaringan yang tersebar diseluruh wilayah Sumatera Selatan, Lampung, Jambi dan Bengkulu. Hadirnya Perseroan di tengah-tengah masyarakat dipercaya mampu memberikan manfaat baik kepada Pemerintah Pusat dan Daerah berupa pajak dan retribusi, juga kepada pemegang saham melalui pemberian dividen, dividen serta kepada masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja lokal, maupun dalam bentuk kemitraan dan bina Lingkungan bagi masyarakat sekitar pabrik.

Berikut ini visi dan misi dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk :

1. Visi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Menjadi *Green Cement Based Building Material Company* terdepan di Indonesia

2. Misi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

- a. Kami adalah penyedia bahan bangunan berbasis semen kebanggaan nasional
- b. Kami menyediakan produk yang berkualitas, ramah lingkungan dan pasokan yang berkesinambungan
- c. Kami menjamin kepuasan pelanggan dengan mengutamakan pelayanan prima
- d. Kami berkomitmen membangun negeri untuk Indonesia yang lebih baik

3.3. Sejarah PT. Holcim Indonesia Tbk

PT Holcim Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan produsen semen. Perusahaan yang dulunya dikenal dengan nama PT Semen Cibinong Tbk ini didirikan sejak tanggal 1971. Perubahan nama ini terjadi pada tanggal 1 Januari 2006. Perusahaan ini dimiliki oleh Holcim Ltd (Swiss) sebesar 77,33% dan publik sebesar 22,7%. Perusahaan juga memiliki anak perusahaan PT Holcim Beton yang sebelumnya bernama PT Trumix Beton.

Perusahaan memiliki dua pabrik yaitu pabrik Narogong dan pabrik Cilacap dengan kapasitas maksimum 7,9 juta ton per tahun dan kini sedang membangun fasilitas produksi ke-3 di Tuban, Jawa Timur, yang berkapasitas

tahunan 3,4 juta ton yang direncanakan mulai berjalan pada tahun 2013. Perusahaan juga mengoperasikan banyak batching plant beton, dua tambang dan jaringan logistik lengkap yang mencakup pula gudang dan silo. Produknya dijual di 9.000 toko bangunan di seluruh Indonesia.

Perusahaan yang berkantor pusat di l. Gatot Subroto No. 38, Jakarta, Indonesia ini merupakan satu-satunya produsen yang menyediakan produk dan layanan terintegrasi yang meliputi 10 jenis semen, beton dan agregat, bahkan kini sedang mengembangkan usaha waralaba yang unik, yakni Solusi Rumah, yang menawarkan solusi perbaikan dan pembangunan rumah dengan biaya terjangkau dengan dukungan lebih dari 14.700 ahli bangunan binaan Holcim, waralaba yang hingga 2012 telah mencapai 433 gerai, dan staf penjualan via telepon yang jumlahnya terus bertambah.

Perusahaan yang memiliki visi untuk menyediakan solusi berkelanjutan untuk membangun masa depan masyarakat Indonesia ini memiliki misi untuk membangun perusahaan yang memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dengan menyediakan solusi pembangunan sesuai prinsip berkelanjutan bagi setiap segmen pelanggan tertentu, memperhatikan keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan, dan membina kemampuan sumber daya manusia, berinovasi dan membangun jaringan yang kuat.

Berikut ini visi dan misi dari PT Holcim Indonesia Tbk:

1. Visi PT Holcim Indonesia Tbk

Menjadi yang terbaik dan paling dihormati berperforma perusahaan Indonesia di industri kami, peringkat di antara yang terbaik di Grup Holcim.

2. Misi PT Holcim Indonesia Tbk

PT Holcim Indonesia Tbk melalui pembuatan dan penjualan semen, beton, agregat dan pengembangan masyarakat, akan memberikan keuntungan secara lestari maksimum kembali kepada para pemegang saham dengan tetap menjaga tugas yang bertanggung jawab perawatan kepada semua pemangku kepentingan.

3.4. Sejarah PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu PT Semen Gresik (Persero) Tbk) adalah produsen semen yang terbesar di Indonesia. Pada tanggal 20 Desember 2012, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk resmi berganti nama dari sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sehingga menjadikannya BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat Komposisi pemegang saham pada saat itu: Negara RI 73% dan masyarakat 27%.

Pada bulan September 1995, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I), yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi Negara RI 65% dan masyarakat 35%. Pada tanggal 15 September 1995 PT Semen Gresik berkonsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa. Total kapasitas terpasang Perseroan saat itu sebesar 8,5 juta ton semen per tahun.

Pada tanggal 17 September 1998, Negara RI melepas kepemilikan sahamnya di Perseroan sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh Cemex S. A. de C. V., perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko. Komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51%, masyarakat 35%, dan Cemex 14%. Kemudian tanggal 30 September 1999 komposisi kepemilikan saham berubah menjadi: Pemerintah Republik Indonesia 51,0%, masyarakat 23,4% dan Cemex 25,5%.

Pada tanggal 27 Juli 2006 terjadi transaksi penjualan saham Cemex Asia Holdings Ltd. kepada Blue Valley Holdings PTE Ltd. sehingga komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Negara RI 51,0%, Blue Valley Holdings PTE Ltd. 24,9%, dan masyarakat 24,0%. Pada akhir Maret 2010, Blue Valley Holdings PTE Ltd. menjual seluruh sahamnya melalui private placement, sehingga komposisi pemegang saham Perseroan berubah menjadi Pemerintah 51,0% dan publik 48,9%.

Tanggal 18 Desember 2012 adalah momentum bersejarah ketika Perseroan melakukan penandatanganan transaksi final akuisisi 70 persen saham Thang Long Cement, perusahaan semen terkemuka Vietnam yang memiliki kapasitas produksi 2,3 juta ton/tahun. Akuisisi Thang Long Cement Company ini sekaligus menjadikan Perseroan sebagai BUMN pertama yang berstatus multi-national corporation.

Pada tanggal 20 Desember 2012, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan, resmi mengganti nama dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk, menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Penggantian nama tersebut, sekaligus merupakan langkah awal dari upaya merealisasikan terbentuknya Strategic Holding Group yang ditargetkan dan diyakini mampu mensinergikan seluruh kegiatan operasional dan memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk menjamin dicapainya kinerja operasional maupun keuangan yang optimal. Setelah memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, pada tanggal 7 Januari 2013 ditetapkan sebagai hari lahir PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Berikut ini visi dan misi dari PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk:

1. Visi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara

2. Misi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

- a. Memproduksi, memperdagangkan semen dan produk terkait lainnya yang berorientasikan kepuasan konsumen dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan.
- b. Mewujudkan manajemen berstandar internasional dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan semangat kebersamaan dan inovatif.
- c. Meningkatkan keunggulan bersaing di domestik dan internasional.
- d. Memberdayakan dan mensinergikan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan.
- e. Memberikan kontribusi dalam peningkatan para pemangku kepentingan (stakeholders).

3.5. Sejarah PT. Wijaya Karya Beton Tbk

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton), sebagai salah satu anak perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero), Tbk (WIKAKorp), merupakan bagian dari ekspansi perusahaan yang mengkhususkan diri dalam industri beton pracetak. WIKABeton mulai berkonsentrasi pada industri beton pra-cetak pada tahun 1977 dengan mengembangkan panel beton pra-cetak untuk proyek perumahan bertingkat rendah. Sejak saat itu, WIKABeton bertekad untuk terus mengembangkan produk mereka untuk mengantisipasi rencana pembangunan dan proyek-proyek infrastruktur yang muncul.

Pengembangan produk telah menciptakan hasil ini: pra-stres tiang beton untuk jalur distribusi listrik dan tumpukan PC, kemudian diikuti oleh produk lain, misalnya, saluran terbuka beton, kereta api beton tidur, jembatan gelagar, tumpukan lembaran, pipa, lembaran Platform dan bangunan komponen yang telah diterapkan di berbagai macam proyek. Produk-produk tersebut muncul di waktu yang tepat dan berhasil menjadi produk terkemuka di pasar.

Terlepas dari pengembangan produk usaha, WIKABeton juga terus mengembangkan fasilitas produksi dengan menambah pabrik di beberapa lokasi. Sampai saat ini, WIKABeton memiliki 9 (sembilan) pabrik di tujuh lokasi di seluruh Indonesia, seperti di Sumatera Utara, Lampung, Lampung Selatan, Bogor, Karawang, Majalengka, Boyolali, Pasuruan, Sulawesi Selatan dan 2 (dua) pabrik dari anak perusahaan. Didukung oleh sejumlah besar pabrik yang dimiliki, berbagai produk serta manajemen yang

profesional, WIKA Beton menjadi produsen dan pemimpin pasar utama produk beton pra-cetak di Indonesia.

PT Wijaya Karya Beton Tbk memiliki visi untuk menjadi perusahaan terkemuka di industri pracetak produk beton. Saat ini WIKA Beton Tbk adalah produsen terbesar produk beton pracetak di Indonesia dan bahkan di Asia Tenggara. Keuntungan lain dari WIKA Beton Tbk telah memiliki pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia yang memiliki pertumbuhan yang tinggi dari industri konstruksi dan menerapkan pola Precast Teknik-Produksi-Instalasi (EPI). WIKA Beton Tbk memiliki tiga (3) anak perusahaan, PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE) pada tahun 2012, PT Wijaya Karya Beton Krakatau pada tahun 2013, dan PT Citra Lautan Teduh (cari di Batam) pada akhir 2014. Dalam jangka meyakinkan kualitas yang konsisten, WIKABETON telah menerapkan "Sistem Manajemen Mutu ISO 9000".

Berikut ini visi dan misi dari PT Wijaya Karya Beton Tbk:

1. Visi PT Wijaya Karya Beton Tbk

Menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara.

2. Misi PT Wijaya Karya Beton Tbk

- a. Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan pelanggan.
- b. Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan.

- c. Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan.
- d. Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan.
- e. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul, data yang sudah terkumpul tersebut berupa laporan keuangan yang ada pada Perusahaan Industri Semen periode 2014-2019, dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini, ada 3 (tiga) variabel yaitu *Earning Per Share* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2) Dan *Return On Equity* (X_3) sebagai variabel independen, sedangkan Harga Saham (Y) sebagai variabel dependen.

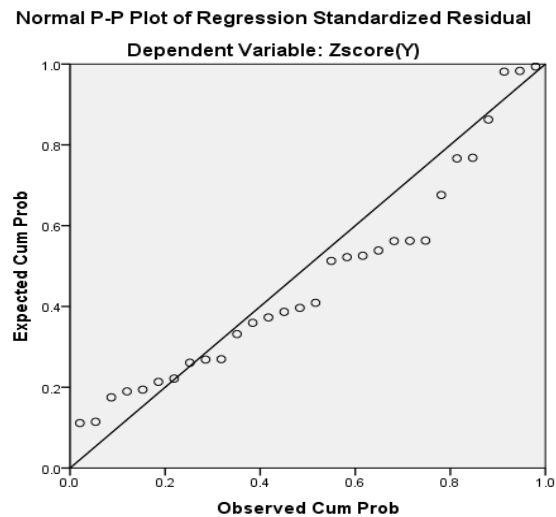
4.1.1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah persamaan tersebut memenuhi syarat secara statistik, maka dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedasitas, dan Uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2010: 126) Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bias dalam analisis data. Data *outlier* (tidak normal) harus dibuang karena menimbulkan bias dalam interpretasi dan mempengaruhi data lainnya. Untuk melihat distribusi normalitas didalam

suatu model regresi kita bisa menggunakan SPSS versi 20 dapat dilihat pada P-Plot grafik dibawah ini :



Gambar 4.1.

Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1. hasil uji normalitas P-P Plot diatas memperlihatkan bahwa nilai observasi dari residu yang distandarisasi berada disekitar garis normal sehingga dapat disimpulkan bahwa residu berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda (Sugiyono, 2010: 65). Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dari aspek berikut ini : jika nilai VIF (*variance inflation faktor*) tidak lebih dari 10

dan nilai *tolerance* tidak kurang 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas, $VIF = 1/tolerance$, jika $VIP = 0$, maka *tolerance* $1/10 = 1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *tolerance*.

Tabel 4.1
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Zscore(EPS)	.686	1.459
Zscore(PER)	.857	1.167
Zscore(ROE)	.620	1.612

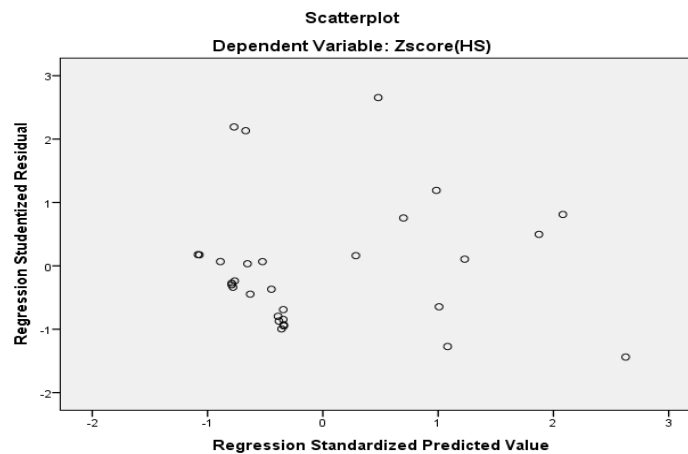
a. Dependent Variable: Zscore(HS)

Berdasarkan tabel 4.1, hasil pengujian diatas diketahui nilai VIF untuk semua variabel tersebut < 10 dan nilai *tolerance* tidak $< 0,1$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan Multikolinearitas atau dengan kata lain model regresi ini terbebas dari gejala Multikolinearitas.

3. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sugiyono, 2010: 69). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai

residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Deteksi adanya heterokedasitas dapat dilihat dengan gambar scatterplot dibawah ini :



Gambar 4.2.
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik sumbu Y tidak membentuk pola tertentu dan titik – titik data menyebar. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode t-1 (Sugiyono, 2010: 73). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi

dengan data observasi sebelumnya. Beberapa uji yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson* (DW). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) menurut Sunyoto (2013: 98) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 atau $DW < -2$
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas 2 atau $DW > 2$.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 20 diperoleh hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel model summary dibawah ini :

Tabel 4.2.
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.850 ^a	.723	.691	.55621321	.928

a. Predictors: (Constant), Zscore(ROE), Zscore(PER), Zscore(EPS)

b. Dependent Variable: Zscore(HS)

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui nilai DW adalah sebesar 0,928, maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi autokolerasi karena nilai 0,928 berada diantara -2 dan +2 atau $(-2 < 0,928 < 2)$. Sehingga dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini layak untuk memprediksi besarnya harga saham.

4.1.2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dengan data panel digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan lebih dari satu variabel lainnya. Dalam penelitian ini model persamaan regresi linier berganda dengan data panel yang disusun untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (X_1), *Price Earning Ratio* (X_2) Dan *Return On Equity* (X_3) terhadap Harga Saham (Y). Dengan menggunakan komputer program SPSS versi 20 diperoleh perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.3.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3.394E-16	.102	
Zscore(EPS)	.973	.125	.973
Zscore(PER)	-.008	.112	-.008
Zscore(ROE)	-.278	.131	-.278

a. Dependent Variable: Zscore(HS)

Berdasarkan tabel 4.3 hasil analisis regresi berganda dengan data panel dapat diperoleh koefisien untuk variabel bebas *Earning Per Share* (X_1) = 0,973, *Price Earning Ratio* (X_2) = -0,008 dan *Return On Equity* (X_3) = -0,278, konstanta sebesar 3,394 E-16 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh :

$$Y_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

$$Y_{it} = 3,394 \text{ E-16} + 0,973 - 0,008 - 0,278 + e_{it}$$

Y_{it} = Harga Saham
 α_{it} = Nilai Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Variabel Independen
 X_{1it} = *Earning Per Share*
 X_{2it} = *Price Earning Ratio*

X_{3it}	= <i>Return On Equity</i>
i	= perusahaan
t	= periode waktu
ϵ_{it}	= Error

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasi sebagai berikut :

1. Nilai konstanta pada angka 3,394 E-16 menunjukkan bahwa jika variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* di asumsikan bernilai 0, maka variabel Harga Saham bernilai tetap atau konstanta sebesar 3,394 E-16.
2. Variabel *Earning Per Share* mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,973. Hal ini bearti bahwa setiap kenaikan *Earning Per Share* sebesar 1 % maka harga saham naik sebesar 97,3%.
(kalau positif, Variabel X Meningkat dan Variabel Y meningkat)
3. Variabel *Price Earning Ratio* mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,008 . Hal ini bearti bahwa setiap kenaikan *Price Earning Ratio* sebesar 1 % maka harga saham akan turun sebesar -0,8%.
(kalau negatif, Variabel X Meningkat namun Variabel Y menurun)
4. Variabel *Return On Equity* mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,278, hal ini berarti bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* sebesar 1 % maka harga saham akan turun sebesar -27,8%.
(kalau negatif, Variabel X Meningkat namun Variabel Y menurun)

4.1.3. Uji Statistik

1. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyanto, 2013: 141). Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Berikut hasil Uji F yang diolah menggunakan SPSS 20 disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4.
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.956	3	6.985	22.579	.000 ^b
Residual	8.044	26	.309		
Total	29.000	29			

a. Dependent Variable: Zscore(HS)

b. Predictors: (Constant), Zscore(ROE), Zscore(PER), Zscore(EPS)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 25,579 dengan membandingkan F_{tabel} $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas pembilang 3 dan derajat bebas penyebut 26, didapat F_{tabel} sebesar 2,98. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($25,579 > 2,98$) berarti dapat dikatakan bahwa *Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Return On Equity* secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Return On Equity* secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham.

2. Uji t (Parsial)

Uji t untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung (Priyanto, 2013: 137). Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30-3-1 = 26$ (n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel independen). Maka t_{tabel} ($\alpha = 0,05$, $df = 26$) diperoleh sebesar 2,055. Dari hasil analisis regresi *output coefficients* dapat diketahui t_{hitung} dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5

Uji t

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	.000	1.000
Zscore(EPS)	7.799	.000
Zscore(PER)	-.069	.946
Zscore(ROE)	-2.119	.044

a. Dependent Variable: Zscore(HS)

Berdasarkan tabel 4.5 dengan melihat t_{hitung} dapat diketahui bahwa secara parsial besarnya t_{hitung} variabel *Earning Per Share* sebesar 7,799, *Price Earning Ratio* sebesar -0,069 Dan *Return On Equity* sebesar -2,119 pengujian secara parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari pengujian maka dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pengujian hipotesis *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Nilai t_{hitung} *Earning Per Share* sebesar 7,799 dan t_{tabel} sebesar 2,055 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t_{hitung} lebih besar dari

ttabel ($7,799 > 2,055$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham.

b. Pengujian hipotesis *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Nilai thitung *Price Earning Ratio* sebesar -0,069 dan ttabel sebesar 2,055 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui thitung lebih kecil dari ttabel ($-0,069 < 2,055$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,946 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara *Price Earning Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham.

c. Pengujian hipotesis *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Nilai thitung *Return On Equity* sebesar -2,119 dan ttabel sebesar 2,055 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui thitung lebih besar dari ttabel ($-2,119 > 2,055$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,044 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara antara *Return On Equity* secara parsial terhadap Harga Saham.

4.1.4. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung (Priyanto, 2013: 143).

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.850 ^a	.723	.691	.55621321	.928

a. Predictors: (Constant), Zscore(ROE), Zscore(PER), Zscore(EPS)

b. Dependent Variable: Zscore(HS)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.723 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* mempengaruhi variabel Harga Saham sebesar $(0,723 \times 100 = 72,3\%)$, sedangkan sisanya $(72,3\% - 100\% = 27,7\%)$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* secara Simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019

Earning Per Share, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* secara bersama-sama (simultan) ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham

pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Virta & Hening (2015) mengungkapkan hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap return saham Pada Perusahaan Farmasi. Hasil penelitian dari Riyana (2016), menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham Pada PT. Asuransi Indonesia (Persero). Sedangkan hasil penelitian dari Reza (2016), secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham.

4.2.2. Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* secara Parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019

a. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Earning Per Share ada pengaruh signifikan secara Parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019. Menurut Munawir (2014: 231) mengemukakan “semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) tentu saja menyebabkan semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat”. Bila nilai *Earning Per Share* (EPS) naik, maka akan berdampak pada

naiknya harga saham. *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan dengan harga saham sangat erat. *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisa kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Hanafi dan Halim, 2009: 192). Semakin besar *Earning Per Share* (EPS) maka investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, hal tersebut akan mengakibatkan permintaan akan saham meningkat dan harga saham meningkat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Virta & Hening (2015) mengungkapkan hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham. Secara parsial *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham

b. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio tidak ada pengaruh signifikan secara Parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019. *Price Earning Ratio* adalah suatu teknik analisis fundamental dengan nilai saham dan membandingkannya dengan harga saham per lembar dengan laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Menurut Sutrisno (2011: 30) *Price*

earning ratio merupakan hubungan antara harga di pasar saham dengan *earning per share* saat ini yang digunakan secara luas oleh investor sebagai panduan umum untuk mengukur nilai saham. *Price earning ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membayar dengan harga saham premium untuk perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:145) Perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah (*Low Growth*) biasanya memiliki *Price Earning Ratio* yang rendah. Disamping itu juga dapat berarti bahwa semakin besar *Price Earning Ratio* memungkinkan harga pasar dari setiap lembar saham akan semakin baik, demikian juga sebaliknya.

Sedangkan hasil penelitian dari Vita Ariesta (2016), hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share*, berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, secara parsial *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, serta *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham

c. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Return On Equity ada pengaruh signifikan secara Parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019. Tingkat *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar *Return On Equity* (ROE) semakin besar pula harga pasar, karena besarnya *Return On Equity* (ROE) memberikan indikasi bahwa

pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. (Sofyan, 2011: 156)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Virta & Hening (2015) mengungkapkan hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham. Secara parsial *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ditarik beberapa kesimpulan pada pengujian pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019 sebagai berikut :

1. *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* secara bersama-sama (simultan) ada pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019. Besarnya pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham sebesar 72,3%. sedangkan sisanya 27,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.
2. Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* secara Parsial terhadap Harga Saham :
 - a. *Earning Per Share* berpengaruh signifikan secara Parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019.

- b. *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara Parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019.
- c. *Return On Equity* berpengaruh signifikan secara Parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019.

5.2. Saran-saran

Dari kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Koefisien *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* memberikan informasi yang berguna dimasa yang akan datang, maka hendaknya investor menjadikan *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* sebagai bahan pertimbangan dalam perhitungan Harga Saham dan pemilihan saham yang akan dibeli.
2. Untuk lebih mempertajam hasil dari pada penelitian ini penulis mengharapkan agar sampelnya lebih diperbanyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. **Sistem Akutansi Penyusunan Prosedur Dan Metode**. Yoyakarta: YKPN. Tahun 2009.
- Dorothea Ratih. Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. **Diponegoro Journal Of Social And Politic Volume 3, Nomor 1, Tahun 2014**.
- Fahmi, Irham. **Pengantar Pasar Modal**. Bandung: Alfabeta. Tahun 2014.
- Hanafi dan Halim. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Tahun 2009.
- Hasibuan, S.P. **Organisasi Dan Motivasi**. Jakarta: PT Bumi Aksara. Tahun 2014.
- J. Wild, John, Et Al, **Analisa Laporan Keuangan, Jilid 2**, Jakarta: Salemba Empat. Tahun 2015.
- Jusuf Soewandi, **Pengantar Metode Penelitian**, Jakarta: Mitra Wacana Media. Tahun 2012.
- Kasmir. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Tahun 2015.
- Munawir, S., **Analisa Laporan Keuangan**, Yogyakarta: Liberty. Tahun 2014.
- Priyanto, Dwi. **Data Statistik**. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Mediakom. Tahun 2013.
- Reza Bagus Wicaksono. Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Dan MVA Terhadap Harga Saham. **Prodi Akutansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2016**.
- Riyana Febriyanti. Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada PT. Asuransi Indonesia (Persero). (**Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 8, Januari) Tahun 2016**.
- Sartono, Agus. **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: BPFE. Tahun 2011.
- Siswanto, **Pengantar Manajemen**. Jakarta: PT Bumi Aksara. Tahun 2017.

Sofyan Syafri Harahap, **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**, Jakarta : Rajawali Pers. Tahun 2011.

Sugiyono, **Statistik Untuk Penelitian**, Bandung: Alfabeta. Tahun 2010.

Sutrisno. **Manajemen Keuangan**. Bandung: Pustaka Krisis. Tahun 2011.

Virta Riesdiana & Hening Widi Oetomo. Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi. (**Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 4, April**) Tahun 2015.

Vita Ariesta Dyana Santy. Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk. (**Jurnal Widyakala Volume 3, Nomor 2, Maret**). Tahun 2016.

LAMPIRAN 1
DAFTAR PERUSAHAAN INDUSTRI SEMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	05 Desember 1989
2	SMBR	Semen Batu Raja (Persero) Tbk	28 Juni 2013
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	10 Agustus 1997
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08 Juli 1991
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20 September 2016
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08 April 2014

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

ZEPS	ZPER	ZROE	ZHS
2,76736	-0,40376	1,66532	1,5636
2,17322	-0,3998	1,25089	2,17415
1,85716	-0,47274	0,78039	1,84751
0,55053	-0,06459	-0,20985	1,00191
0,08657	0,46733	-1,17957	1,80172
0,5346	-0,13684	-1,13717	1,44455
-0,57831	-0,50477	0,407	-0,83204
-0,57205	-0,54676	0,39743	-0,84303
-0,59516	0,94908	-0,11	-0,53788
-0,62281	2,84897	-0,6571	-0,41455
-0,65798	3,6898	-1,24249	-0,66487
-0,6581	1,3425	-1,24385	-0,82483
-0,44951	-0,31106	-0,20027	-0,5794
-0,60351	-0,06337	-0,92244	-0,75706
-0,65906	-0,66131	-1,25005	-0,76866
-0,66054	-0,65791	-1,25962	-0,7766
-0,66076	-0,65925	-1,2454	-0,64839
-0,65662	-0,40948	-1,23565	-0,73447
1,58676	-0,41657	1,80346	1,09959
1,16553	-0,45297	1,01017	0,51347
1,16558	-0,46687	0,78313	0,24178
0,15415	-0,25939	-0,32747	0,33031
-0,64576	-0,32278	0,10473	0,52568
-0,65164	-0,05778	-0,23173	0,58674
-0,568	-0,18851	0,73526	-0,71982
-0,61044	-0,09322	-0,20711	-0,77782
-0,58339	-0,20977	0,30169	-0,77782
-0,56563	-0,48064	0,4494	-0,81751
-0,52468	-0,50491	1,49161	-0,83265
-0,51752	-0,55262	1,4793	-0,82361

LAMPIRAN 3
HASIL PENGOLAHAN DATA DENGAN MENGGUNAKAN
PROGRAM SPSS WINDOWS 20.0

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore(ROE), Zscore(PER), Zscore(EPS) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Zscore(HS)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.850 ^a	.723	.691	.55621321	.928

a. Predictors: (Constant), Zscore(ROE), Zscore(PER), Zscore(EPS)

b. Dependent Variable: Zscore(HS)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.956	3	6.985	22.579	.000 ^b
	Residual	8.044	26	.309		
	Total	29.000	29			

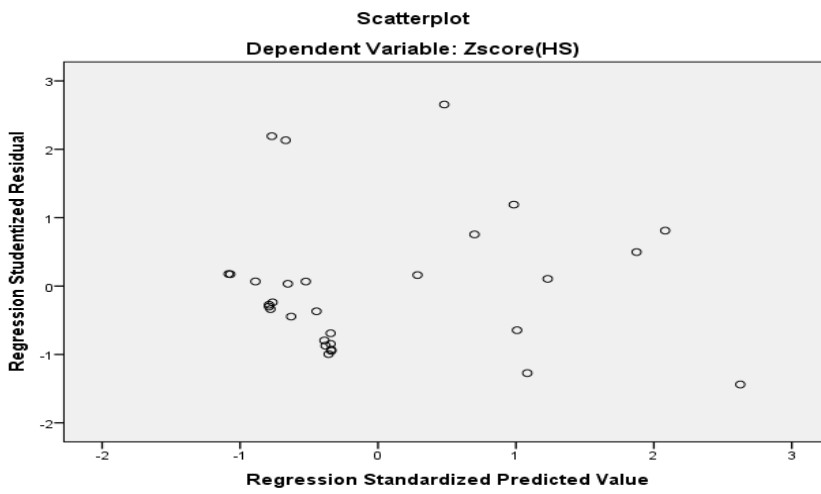
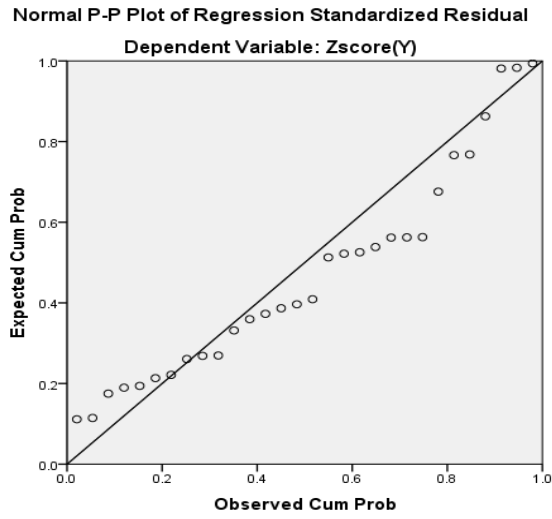
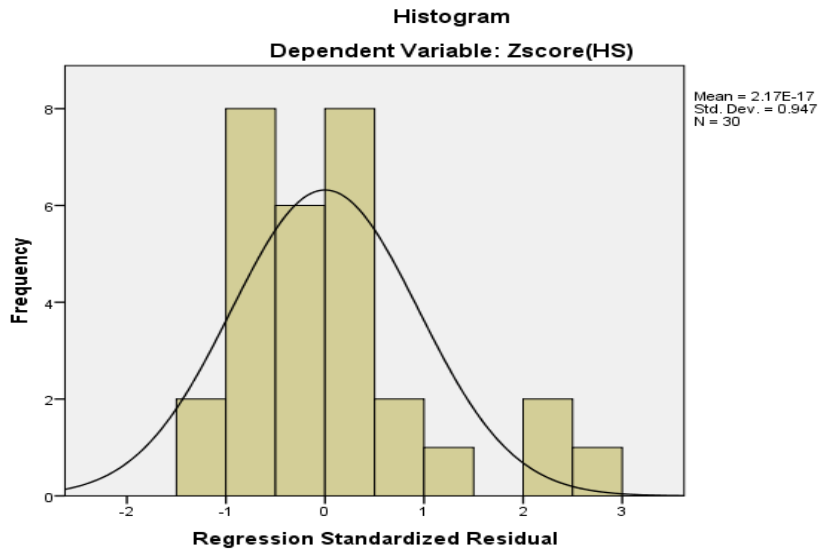
a. Dependent Variable: Zscore(HS)

b. Predictors: (Constant), Zscore(ROE), Zscore(PER), Zscore(EPS)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.394 E-16	.102		.000	1.000		
Zscore(EPS)	.973	.125	.973	7.799	.000	.686	1.459
Zscore(PER)	-.008	.112	-.008	-.069	.946	.857	1.167
Zscore(ROE)	-.278	.131	-.278	-2.119	.044	.620	1.612

a. Dependent Variable: Zscore(HS)



2019

Laporan Tahunan
Annual Report



INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group



Continuous Improvement: Leaner and Greener

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

POSISI KEUANGAN PERSEROAN

COMPANY FINANCIAL POSITION

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Aset Lancar	12.829	12.316	12.883	14.425	13.134	Current Assets
Aset Tidak Lancar	14.878	15.473	15.981	15.726	14.505	Non-Current Assets
Total Aset	27.708	27.789	28.864	30.151	27.638	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.873	3.926	3.479	3.188	2.688	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	754	641	828	824	1.085	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.627	4.567	4.307	4.012	3.772	Total Liabilities
Ekuitas	23.080	23.222	24.557	26.139	23.866	Equity
Penyertaan Saham dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	76	98	94	95	103	Investments in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary
Modal Kerja Bersih	9.063	8.501	9.492	11.307	10.506	Net Working Capital

INFORMASI HASIL USAHA PERSEROAN

COMPANY OPERATING RESULT

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Pendapatan Neto	15.939	15.190	14.431	15.362	17.798	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	10.439	10.821	9.423	9.030	9.889	Cost of Revenues
Laba Bruto	5.500	4.369	5.008	6.331	7.909	Gross Profit
Laba Usaha	1.905	1.074	1.875	3.645	5.057	Operating Income
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.835	1.146	1.860	3.870	4.357	Net Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	0	0	Net Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.835	1.146	1.860	3.870	4.357	Net Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.883	1.242	1.838	3.800	4.259	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	0	0	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.883	1.242	1.838	3.800	4.259	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	498,56	311,29	505,22	1.051,37	1.183,48	Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

COMPANY CASH FLOWS REPORT

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	3.531	1.985	2.782	3.546	5.049	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.046)	(503)	(761)	(974)	(2.697)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(2.026)	(2.579)	(3.425)	(1.547)	(4.993)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	458	(1.099)	(1.403)	1.025	2.641	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Neto Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas	(33)	30	24	(7)	40	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7.226	8.295	9.674	8.656	11.256	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	7.652	7.226	8.295	9.674	8.656	Cash and Cash Equivalents at End of Year

RASIO KEUANGAN PENTING

SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Imbal Hasil Atas Aset*	6,6%	4,0%	6,3%	13,4%	15,4%	Return on Assets (ROA)*
Imbal Hasil Atas Ekuitas*	7,9%	4,8%	7,3%	15,5%	18,0%	Return on Equity (ROE)*
Imbal Hasil Atas Pendapatan*	11,5%	7,3%	12,9%	25,2%	24,5%	Return on Revenue (ROR)*
Rasio Lancar	3,31x	3,14x	3,70x	4,53x	4,89x	Current Ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas **	0,20x	0,20x	0,18x	0,15x	0,16x	Debt-to-Equity (DER)**
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset ***	0,17x	0,16x	0,15x	0,13x	0,14x	Debt-to-Assets (DAR)***

*Laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk.

*Net income for the year attributable to owners of the parent entity.

**Total liabilitas yang mengandung bunga dan ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk.

**Total interest-bearing liabilities and equity attributable to the owners of the parent entity.

***Total liabilitas yang mengandung bunga.

***Total interest-bearing liabilities.

Ikhtisar Saham

SHARE HIGHLIGHTS

Tabel Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham
Indocement 2018-2019

Table of Indocement Share Price, Volume, and
Capitalization 2018-2019

Periode 2019 Period 2019	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan di Pasar Reguler (saham) Trading Volume in Regular Market (shares)	Jumlah Saham Beredar (saham) Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Q1	22.400	17.000	21.900	104.028.200	3.681.231.699	80.618.974.208.100
Triwulan II Q2	22.700	17.300	20.000	113.686.900	3.681.231.699	73.624.633.980.000
Triwulan III Q3	22.875	18.250	18.725	146.169.200	3.681.231.699	68.931.063.563.775
Triwulan IV Q4	21.025	17.200	19.025	110.356.800	3.681.231.699	70.035.433.073.475

Periode 2018 Period 2018	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan di Pasar Reguler (saham) Trading Volume in Regular Market (shares)	Jumlah Saham Beredar (saham) Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Q1	23.400	15.850	16.000	95.839.900	3.681.231.699	58.899.707.184.000
Triwulan II Q2	19.875	12.875	13.650	121.631.400	3.681.231.699	50.248.812.691.350
Triwulan III Q3	18.500	12.500	18.500	107.844.200	3.681.231.699	68.102.786.431.500
Triwulan IV Q4	21.250	15.475	18.450	115.041.500	3.681.231.699	67.918.724.846.550

INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

As of 31 January 2019

Main Board
 Industry Sector : Basic Industry& Chemicals (3)
 Industry Sub Sector : Cement (31)

Individual Index : 769,000
 Listed Shares : 3,681,231,699
 Market Capitalization : 70,771,679,413,275



COMPANY HISTORY

Established Date : 16-Jan-1985
 Listing Date : 05-Dec-1989 (IPO Price: 10,000)

Underwriter IPO :

PT (Pensero) Danareksa
 PT Merchant Investment Corporation
 PT Multicor Bank Pembangunan Indonesia
 Securities Administration Bureau :
 PT Raya Saham Registra

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Kevin Gerard Gluskie
2. Albert Scheuer
3. Bernhard Schelfele
4. Lorenz Naeger
5. Simon Subrata *)
6. Tedy Djuhar *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Christian Kartawijaya
2. Benny Setiawan Santoso
3. David Jonathan Clarke
4. Franciscus Wellirang
5. Hasan Imer
6. Juan Francisco Defalque
7. Oey Marcos
8. Ramakanta Bhattacharjee
9. Troy Dartojo Soputro

AUDIT COMMITTEE

1. Simon Subrata
2. Jusuf Halim
3. Lindawati Gani

CORPORATE SECRETARY

Oey Marcos

HEAD OFFICE

Wisma Indocement, 13rd Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav.70-71
 Jakarta 12910
 Phone : (021) 251-2121, 252-2121, 570-3817
 Fax : (021) 570-1693
 Homepage : www.indocement.com
 Email : corpsec@indocement.co.id
 investor.relations@indocement.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Birchwood Omnia Limited	1,877,480,863	: 51.00%
2. Public (<5%)	1,803,750,836	: 49.00%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1991		150.00	13-Feb-91	14-Feb-91	21-Feb-91	15-Mar-91	I
1991		175.00	27-May-92	29-May-92	5-Jun-92	18-Jun-92	F
1992		250.00	1-Jul-93	2-Jul-93	9-Jul-93	10-Aug-93	F
1993		208.00	13-Jul-94	14-Jul-94	21-Jul-94	15-Aug-94	F
1993	1 : 1		12-Aug-94	15-Aug-94	23-Aug-94	23-Sep-94	BS
1994		120.00	19-Jul-95	20-Jul-95	28-Jul-95	25-Aug-95	F
1995		40.00	23-Aug-95	24-Aug-95	1-Sep-95	29-Sep-95	I
1995		120.00	12-Jul-96	15-Jul-96	23-Jul-96	21-Aug-96	F
1996		70.00	11-Jul-97	14-Jul-97	23-Jul-97	21-Aug-97	F
1996	10:3		8-Sep-97	9-Sep-97	17-Sep-97	30-Sep-97	I
2005		50.00	19-Jul-06	20-Jul-06	24-Jul-06	7-Aug-06	F
2006		30.00	27-Jun-07	28-Jun-07	2-Jul-07	16-Jul-07	I
2007		40.00	5-Jun-08	6-Jun-08	10-Jun-08	24-Jun-08	F
2008		150.00	2-Jun-09	3-Jun-09	5-Jun-09	19-Jun-09	F
2009		225.00	21-Jun-10	22-Jun-10	24-Jun-10	7-Jul-10	F
2010		263.00	17-Jun-11	20-Jun-11	22-Jun-11	7-Jul-11	F
2011		293.00	18-Jun-12	19-Jun-12	21-Jun-12	5-Jul-12	F
2012		450.00	20-Jun-13	21-Jun-13	25-Jun-13	9-Jul-13	F
2013		900.00	19-Jun-14	20-Jun-14	24-Jun-14	8-Jul-14	F
2014		1,350.00	21-May-15	22-May-15	26-May-15	17-Jun-15	F
2015		415.00	17-May-16	18-May-16	20-May-16	10-Jun-16	F
2016		929.00	30-May-17	31-May-17	5-Jun-17	22-Jun-17	F
2017		700.00	30-May-18	31-May-18	5-Jun-18	22-Jun-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	89,832,150	5-Dec-89	5-Dec-89
2.	Koperasi	6,000,000	T: 26-Jun-92	: 31-Dec-99
3.	Founder Shares	946,119	T: 7-Mar-94	: 2-Sep-94
4.	Convertible Bond	8,555,640	T: 7-Mar-94	: 10-Nov-94
5.	Bonus Shares	599,790,020	T: 12-Sep-94	: 26-Sep-94
6.	Company Listing	502,102,731	12-Sep-94	12-Sep-94
7.	Stock Split	1,207,226,660	2-Sep-96	2-Sep-96
8.	Additional Listing	69,863,127	9-Jan-01	9-Jan-01
9.	Right Issue	1,196,907,072	24-Apr-01	24-Apr-01
10.	Warrant	8,180	12-May-03	12-May-03



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	991	1,111	543	600	55
Value (Billion Rp)	21,198	19,124	9,862	10,482	1,015
Frequency (Thou. X)	559	513	406	584	60
Days	244	246	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	2019
High	25,500	22,425	23,950	23,400	20,200
Low	16,000	14,275	14,600	12,500	17,000
Close	22,325	15,400	21,950	18,450	19,225
Close*	22,325	15,400	21,950	18,450	19,225

PER (X)	18.86	13.51	43.45	82.47	85.93
PER Industry (X)	4.10	20.86	13.10	13.74	15.89
PBV (X)	3.44	2.23	3.29	3.01	3.13

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	25,500	21,325	23,000	59,898	112,706	2,596,245	21
Feb-15	24,325	22,650	24,050	38,270	51,124	1,209,902	19
Mar-15	24,300	20,475	21,925	53,486	87,898	1,969,041	22
Apr-15	23,700	20,700	21,000	39,145	67,087	1,500,898	21
May-15	23,425	21,100	22,400	41,944	185,783	4,180,361	19
Jun-15	22,450	20,625	20,875	36,792	168,941	3,586,859	21
Jul-15	22,450	19,475	20,025	32,856	39,233	831,544	19
Aug-15	20,200	16,175	19,625	48,556	59,733	1,122,761	20
Sep-15	20,050	16,000	16,450	48,472	44,373	811,929	21
Oct-15	21,025	16,100	18,000	71,016	86,080	1,608,882	21
Nov-15	21,400	17,900	18,700	51,050	54,994	1,085,736	21
Dec-15	22,800	19,025	22,325	37,676	33,403	693,474	19
Jan-16	22,425	18,075	19,700	63,144	74,904	1,483,571	20
Feb-16	20,300	18,450	20,025	49,336	64,737	1,263,594	20
Mar-16	20,850	19,250	19,725	43,398	63,350	1,282,258	21
Apr-16	20,800	19,550	19,725	27,722	38,762	774,930	21
May-16	19,550	15,525	16,650	56,302	74,033	1,266,067	20
Jun-16	16,875	15,550	16,875	38,912	41,403	674,323	22
Jul-16	17,300	16,350	17,075	40,954	185,206	2,938,432	16
Aug-16	19,400	17,000	17,700	46,606	328,271	5,603,734	22
Sep-16	18,400	16,900	17,350	38,832	41,799	737,059	21
Oct-16	18,225	16,250	16,450	37,638	120,944	1,892,755	21
Nov-16	16,600	14,275	15,975	41,996	44,920	688,693	22
Dec-16	16,800	14,675	15,400	28,099	32,276	518,964	20
Jan-17	16,000	14,600	15,025	24,266	23,885	368,934	21
Feb-17	16,100	15,100	15,150	24,219	24,366	378,430	19
Mar-17	16,875	15,175	16,600	32,509	53,083	845,082	22
Apr-17	17,200	15,975	16,950	20,014	36,865	610,964	17
May-17	19,000	15,800	18,500	47,567	85,381	1,523,427	20
Jun-17	18,775	17,500	18,450	35,966	46,831	852,149	15
Jul-17	18,975	17,150	17,500	33,868	47,917	863,926	21
Aug-17	20,000	17,200	19,800	30,432	56,884	1,086,888	22
Sep-17	19,650	18,325	18,900	27,230	32,263	612,834	19
Oct-17	23,500	18,900	22,450	40,779	46,483	921,088	22
Nov-17	23,950	18,375	18,425	46,188	45,225	925,876	22
Dec-17	22,000	18,375	21,950	42,780	43,774	872,279	18
Jan-18	23,400	20,725	21,800	49,107	33,837	753,002	22
Feb-18	22,725	19,875	21,975	40,068	32,639	695,297	19
Mar-18	21,975	15,850	16,000	50,394	48,623	908,210	21
Apr-18	19,875	15,550	17,725	48,725	56,878	1,009,561	21
May-18	19,600	16,025	17,625	57,272	48,873	861,097	20
Jun-18	17,875	12,875	13,650	43,985	52,413	797,378	13
Jul-18	15,175	12,500	14,125	43,687	52,803	728,610	22
Aug-18	17,850	13,425	17,725	53,460	72,861	1,128,670	21
Sep-18	18,500	15,500	18,500	44,276	58,922	973,959	19
Oct-18	18,225	15,475	17,300	40,749	42,532	706,732	23
Nov-18	21,250	16,600	19,100	64,697	58,645	1,112,184	21
Dec-18	20,775	17,925	18,450	47,374	41,064	807,554	18
Jan-19	20,200	17,000	19,225	59,501	54,961	1,014,857	22

INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(In Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	11,256,129	8,655,562	9,674,030	8,294,891	5,778,773
Receivables	2,670,993	2,534,690	2,616,979	2,503,780	3,142,850
Inventories	1,665,546	1,521,197	1,780,410	1,768,603	1,845,875
Current Assets	16,086,773	13,133,854	14,424,622	12,883,074	11,170,522
Fixed Assets	12,143,632	13,813,892	14,643,695	14,979,453	14,434,787
Other Assets	421,823	398,265	453,899	456,247	580,456
Total Assets	28,884,973	27,638,360	30,150,580	28,863,676	26,634,347
Growth (%)		-4.32%	9.09%	-4.27%	-7.72%
Current Liabilities	3,260,559	2,687,743	3,187,742	3,479,024	3,250,017
Long Term Liabilities	839,613	1,084,667	824,135	828,145	784,671
Total Liabilities	4,100,172	3,772,410	4,011,877	4,307,169	4,034,688
Growth (%)		-7.99%	6.35%	7.36%	-6.33%
Authorized Capital	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000
Paid up Capital	1,840,616	1,840,616	1,840,616	1,840,616	1,840,616
Paid up Capital (Shares)	3,681	3,681	3,681	3,681	3,681
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	20,159,896	19,540,851	21,883,459	20,323,413	18,364,242
Total Equity	24,784,801	23,865,950	26,138,703	24,556,507	22,599,659
Growth (%)		-3.71%	9.52%	-6.05%	-7.97%

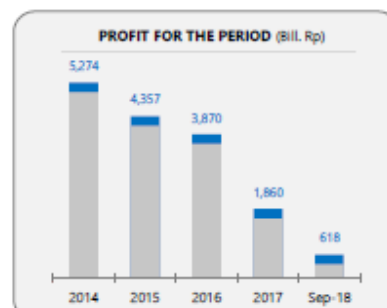
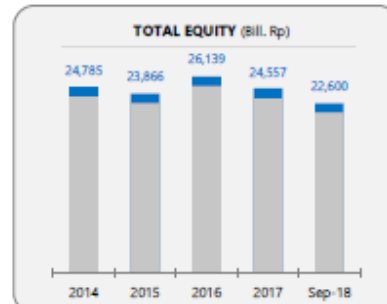
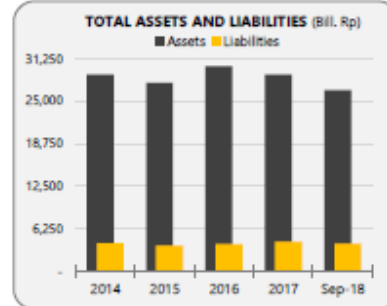
INCOME STATEMENTS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	19,996,264	17,798,055	15,361,894	14,431,211	10,772,857
Growth (%)		-10.99%	-13.69%	-6.06%	
Cost of Revenues	10,909,595	9,888,919	9,030,433	9,423,490	7,894,353
Gross Profit	9,086,669	7,909,136	6,331,461	5,007,721	2,878,504
Expenses (Income)	3,111,676	2,852,206	2,686,866	3,132,876	2,351,827
Operating Profit	5,974,993	5,056,930	3,644,595	1,874,845	526,677
Growth (%)		-15.37%	-27.93%	-48.56%	
Other Income (Expenses)	814,609	588,181	501,784	413,144	234,776
Income before Tax	6,789,602	5,645,111	4,146,379	2,287,989	761,453
Tax	1,515,593	1,288,450	276,060	428,171	143,762
Profit for the period	5,274,009	4,356,661	3,870,319	1,859,818	617,691
Growth (%)		-17.39%	-11.16%	-51.95%	
Period Attributable	5,270,872	4,356,661	3,870,319	1,859,818	617,691
Comprehensive Income	5,153,776	4,258,600	3,800,464	1,837,668	620,014
Comprehensive Attributable	5,150,639	4,258,600	3,800,464	1,837,668	620,014

RATIOS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	493.37	488.66	452.50	370.31	343.71
Dividend (Rp)	1,350.00	415.00	929.00	700.00	-
EPS (Rp)	1,431.82	1,183.48	1,051.37	505.22	167.79
BV (Rp)	6,732.75	6,483.14	7,100.53	6,670.73	6,139.16
DAR (X)	0.14	0.14	0.13	0.15	0.15
DER(X)	0.17	0.16	0.15	0.18	0.18
ROA (%)	18.26	15.76	12.84	6.44	2.32
ROE (%)	21.28	18.25	14.81	7.57	2.73
GPM (%)	45.44	44.44	41.22	34.70	26.72
OPM (%)	29.88	28.41	23.72	12.99	4.89
NPM (%)	26.37	24.48	25.19	12.89	5.73
Payout Ratio (%)	94.29	35.07	88.36	138.55	-
Yield (%)	5.40	1.86	6.03	3.19	-

*US\$ Rate (Bil), Rp





PT. SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk

DRIVEN TO INNOVATE

GROWING NETWORK



2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

IKHTISAR KEUANGAN 2019

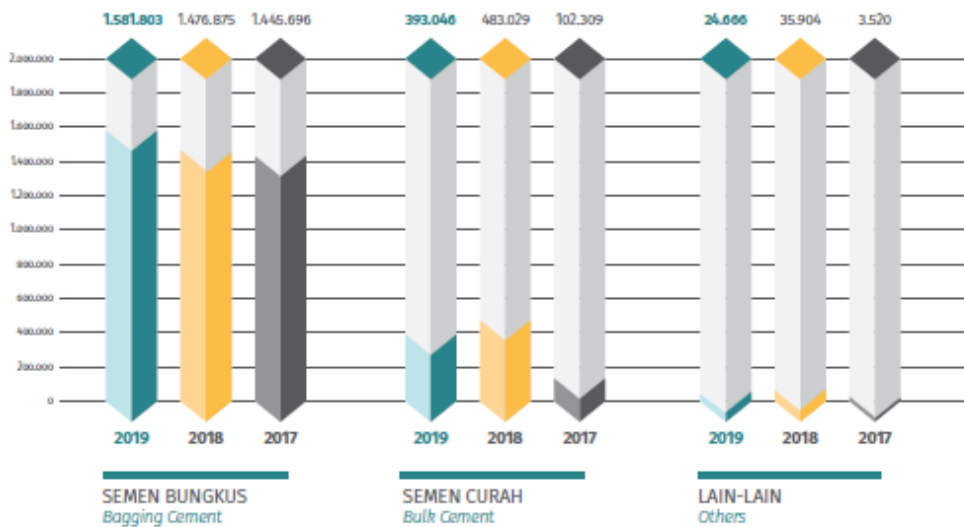
2019 FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian	Satuan Unit	2019	2018	2017	Description
VOLUME PENJUALAN	Ton	2.119.772	2.189.357	1.762.137	SALES VOLUME
Pendapatan Bersih		1.999.517	1.995.808	1.551.525	Net Sales
Penjualan Semen Bungkus		1.581.803	1.476.875	1.445.696	Sales of Bagging Cement
Penjualan Semen Curah		393.046	483.029	102.309	Sales of Bulk Cement
Penjualan Terak		14.443	34.642	3.520	Sales of Clinker
Pendapatan Jasa Pengangkutan		5.420	1.262	-	Transportation Services
Penjualan White Clay		3.172	-	-	White Clay Sales
Pendapatan Lain-lain		1.631	-	-	Other Incomes
Laba Kotor		874.889	706.645	472.818	Gross Profit
Laba Usaha		233.944	247.502	192.096	Operating Income
EBITDA		406.780	403.285	339.791	EBITDA
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan		30.074	76.075	146.648	Profit for the Year From Continuing Operations
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		27.593	73.565	134.718	Comprehensive Income for the Year
Laba yang Dapat Datribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Rp Juta/ Million Rupiah	30.072	76.072	146.644	Profit Attributable to Equity Holders of Parent Entity
Laba yang Dapat Datribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali		2	3	5	Profit Attributable to Equity Holders of Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif yang Dapat Datribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		27.592	73.562	134.713	Comprehensive Profit Attributable to Equity Holders of Parent Entity
Laba Komprehensif yang Dapat Datribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali		1	3	5	Comprehensive Profit Attributable to Equity Holders of Non-Controlling Interest
Aset Lancar		1.071.983	1.358.330	1.123.602	Current Assets
Aset Tidak Lancar		4.499.287	4.179.750	3.936.735	Non-Current Assets
Liabilitas Lancar		468.526	636.408	668.828	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar		1.620.451	1.428.000	978.649	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		2.088.977	2.064.408	1.647.477	Total Liabilities
Ekuitas		3.482.293	3.473.671	3.412.860	Equity
Jumlah Aset (Liabilities + Ekuitas)		5.571.270	5.538.080	5.060.337	Total Assets (Liabilities + Equity)
Modal Kerja Bersih		603.457	721.922	454.774	Net Working Capital
Total Investasi		290.530	346.224	1.200.311	Total Investment
Jumlah Saham	Lembar/ Shares	9.932.534.336	9.932.534.336	9.924.797.283	Total Shares
Laba Bersih per Saham	Rp	3	8	15	Earnings per share

Uraian	Satuan Unit	2019	2018	2017	Description
RASIO KEUANGAN (%) / Financial Ratio					
Margin Laba Kotor	%	44	35	30	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	%	12	12	12	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	%	2	4	9	Net Profit Margin
Margin EBITDA	%	20	20	22	EBITDA Margin
Rasio Lancar	%	229	213	168	Current Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	%	1	2	4	Return on Equity (ROE) Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset	%	1	1	3	Return on Assets (ROA) Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	%	2	4	9	Net Profit Margin
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	%	60	59	48	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	%	37	37	33	Debt to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap EBITDA	Kali	3,8	3,7	2,8	Debt to EBITDA
Tingkat Pengembalian Investasi	%	1	2	4	Return Of Investment

PENDAPATAN

Revenues



IKHTISAR OPERASIONAL 2019

2019 OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian	Satuan Unit	2019	2018	2017	%	Description
Terak	Ton	1.464.554	1.888.248	1.374.797	- 22	Slag
Semen	Ton	2.127.307	2.254.751	1.780.927	-6	Cement

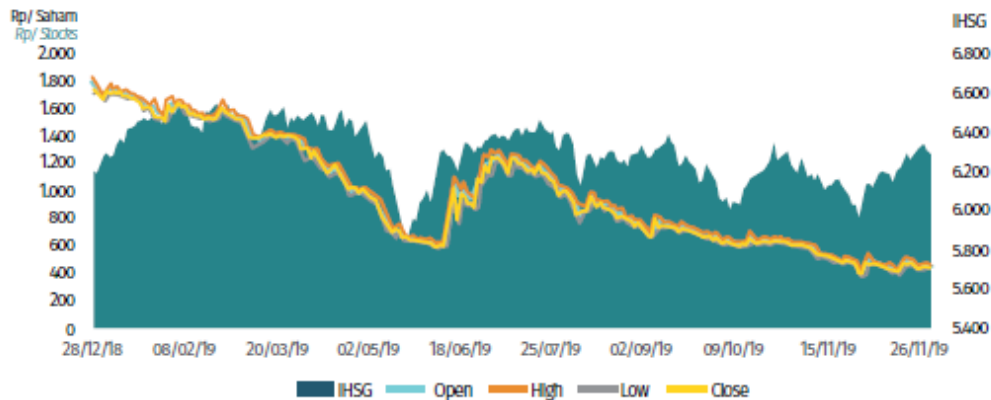
IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

TAHUN Year	Harga Lembar Saham/ Shares par Value				Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lot) Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Nama Bursa Saham Name of Stock Exchange
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing				
2019								
TW1	1.760	1.775	1.300	1.300	9.932.534.336	295.481	12.912.294.636.800	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
TW2	1.300	1.370	585	1.125	9.932.534.336	5.493.502	11.174.101.128.000	
TW3	1.125	1.295	630	640	9.932.534.336	7.413.098	6.356.821.975.040	
TW4	640	700	380	440	9.932.534.336	8.157.708	4.370.315.107.840	
2018								
TW1	3.790	4.250	3.070	4.100	9.924.797.283	450.167	40.691.668.860.300	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
TW2	4.100	4.190	3.200	3.660	9.932.534.336	353.119	36.353.075.669.760	
TW3	3.660	3.660	2.430	2.740	9.932.534.336	633.108	27.215.144.080.640	
TW4	2.680	2.680	1.700	1.750	9.932.534.336	410.615	17.381.935.088.000	

Grifik Perkembangan Harga Perseroan Tahun 2019

Stocks Price Movement 2019 Chart



SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

As of 31 January 2019

Main Board
 Industry Sector : Basic Industry& Chemicals (3)
 Industry Sub Sector : Cement (31)

Individual Index : 290.179
 Listed Shares : 9,932,534,336
 Market Capitalization : 16,140,368,296,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 14-Nov-1974
 Listing Date : 28-Jun-2013 (IPO Price: 560)
 Underwriter IPO :
 PT Bahana Securities
 PT Danareksa Sekuritas
 PT Mandiri Sekuritas
 Securities Administration Bureau :
 PT Datindo Entycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Hajanto
2. Darusman Mawardi *)
3. Kiki Rizki Yoctavian
4. Marwah Paris *)
5. Oke Nurwan

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Rahmad Pribadi
2. Amrullah
3. Daconi
4. Dede Parasade
5. MJamil

AUDIT COMMITTEE

1. Darusman Mawardi
2. Enggun Purwoko
3. Harsi Romli

CORPORATE SECRETARY

Ruddy Humphry Solang

HEAD OFFICE

Jl. Abikusno Cokrosuyoso
 Kertapati
 Palembang 30258
 Phone : (0711) 511-261
 Fax : (0711) 515-680
 Homepage : www.semenbaturaja.co.id
 Email : sekper@semenbaturaja.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Republic of Indonesia	7,500,000,000	75.51%
2. Asuransi Jiwasraya	913,172,000	9.19%
3. Public (<5%)	1,519,362,336	15.30%

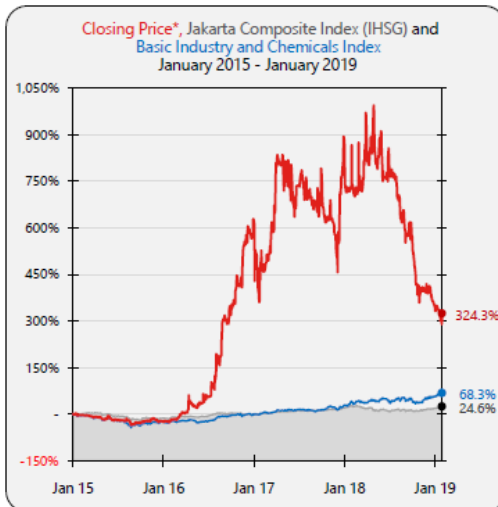
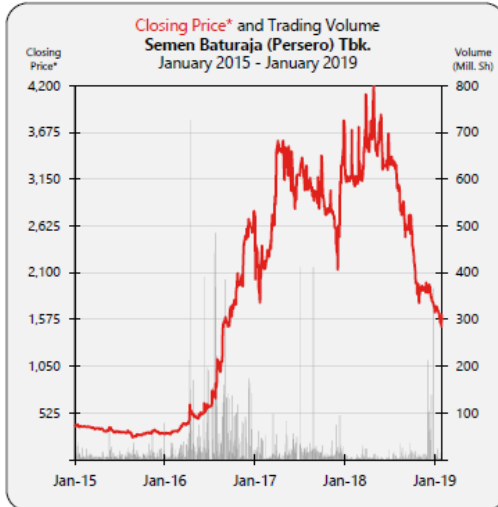
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2013		7.93	15-Apr-14	16-Apr-14	21-Apr-14	5-May-14	F
2014		8.34	8-Apr-15	9-Apr-15	13-Apr-15	30-Apr-15	F
2015		9.00	18-Apr-16	19-Apr-16	21-Apr-16	13-May-16	F
2016		6.58	5-May-17	8-May-17	10-May-17	31-May-17	F
2017		3.69	7-Mar-18	8-Mar-18	12-Mar-18	29-Mar-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	2,337,678,500	28-Jun-13	28-Jun-13
2.	Company Listing	7,500,000,000	28-Jun-13	28-Jun-13
3.	MESOP I & II	1,242,559	12-May-17	12-May-17
4.	MESOP I	40,714,039	T: 15-May-17	28-Jun-18
5.	MESOP II	52,899,238	T: 15-May-17	28-Jun-18

SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	2,100	11,793	4,486	2,349	138
Value (Billion Rp)	688	13,386	12,627	6,255	232
Frequency (Thou. X)	136	292	153	86	10
Days	244	242	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	402	2,980	3,800	4,250	1,775
Low	242	283	1,755	1,700	1,500
Close	291	2,790	3,800	1,750	1,625
Close*	291	2,790	3,800	1,750	1,625

PER (X)	8.08	117.81	257.18	318.86	296.09
PER Industry (X)	4.10	20.86	13.10	13.74	15.89
PBV (X)	0.97	9.08	11.05	5.06	4.70

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	402	364	372	12,406	210,737	80,209	21
Feb-15	378	365	366	8,244	120,942	44,825	19
Mar-15	370	339	350	9,387	120,038	42,967	22
Apr-15	358	320	320	8,246	125,373	47,068	21
May-15	370	308	333	13,040	211,298	72,779	19
Jun-15	340	300	306	8,540	108,124	33,953	21
Jul-15	319	298	301	8,277	121,564	37,953	19
Aug-15	332	242	263	19,206	259,980	74,982	20
Sep-15	288	253	273	15,275	155,045	44,785	21
Oct-15	317	273	296	10,746	177,267	53,160	21
Nov-15	338	290	314	12,063	224,165	71,317	21
Dec-15	319	283	291	10,374	265,568	83,512	19
Jan-16	316	283	305	9,795	136,669	40,940	20
Feb-16	334	305	330	9,744	214,167	69,002	20
Mar-16	415	326	400	17,614	370,687	143,676	21
Apr-16	630	399	489	47,101	1,861,475	1,007,863	21
May-16	540	458	510	23,189	457,173	226,242	20
Jun-16	675	510	600	28,974	1,410,473	836,861	22
Jul-16	900	595	810	25,990	2,210,580	1,550,459	16
Aug-16	1,635	760	1,555	46,478	1,218,423	1,517,003	20
Sep-16	1,735	1,480	1,610	23,006	1,300,185	2,084,951	19
Oct-16	2,110	1,600	1,975	27,455	939,104	1,732,526	21
Nov-16	2,590	1,770	2,590	22,468	695,644	1,580,021	22
Dec-16	2,980	2,350	2,790	10,232	978,155	2,596,064	20
Jan-17	2,790	1,755	2,400	26,571	389,882	840,642	21
Feb-17	2,420	2,130	2,310	11,707	147,932	323,452	19
Mar-17	3,500	2,280	3,480	18,684	304,724	826,526	22
Apr-17	3,650	3,340	3,530	6,538	103,906	365,075	17
May-17	3,610	2,810	3,450	14,412	394,477	1,315,345	20
Jun-17	3,450	2,820	3,190	13,604	421,563	1,285,479	15
Jul-17	3,400	3,030	3,300	7,073	772,029	2,190,451	21
Aug-17	3,300	2,890	3,020	6,698	812,739	2,256,207	22
Sep-17	3,400	2,700	3,400	6,415	304,657	898,162	19
Oct-17	3,330	2,700	2,790	12,361	166,134	487,109	22
Nov-17	3,020	2,380	2,380	11,155	301,560	806,655	22
Dec-17	3,800	2,110	3,800	17,505	366,165	1,031,426	18
Jan-18	3,790	3,100	3,700	8,481	58,746	186,304	22
Feb-18	3,730	3,070	3,730	4,448	38,823	120,024	19
Mar-18	4,250	3,120	4,100	8,133	142,991	445,396	21
Apr-18	4,190	3,430	4,190	5,939	83,904	293,446	21
May-18	4,180	3,410	3,700	6,113	53,010	188,202	20
Jun-18	3,740	3,200	3,660	5,539	42,366	148,766	13
Jul-18	3,660	3,220	3,220	3,625	73,992	250,737	22
Aug-18	3,220	2,730	2,770	3,194	107,042	293,219	21
Sep-18	3,000	2,430	2,740	13,147	145,426	384,401	19
Oct-18	2,680	1,740	1,760	14,294	138,644	318,487	23
Nov-18	2,010	1,750	1,900	3,609	90,188	169,078	21
Dec-18	1,990	1,700	1,750	9,693	1,373,604	3,456,577	18
Jan-19	1,775	1,500	1,625	9,620	137,585	231,536	22

SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Herman, Dody Tanumihardja & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	2,053,924	1,251,360	336,979	486,386	340,131
Receivables	80,553	39,417	212,743	407,668	530,317
Inventories	187,421	185,853	174,238	203,192	285,861
Current Assets	2,335,769	1,938,567	838,232	1,123,602	1,303,043
Fixed Assets	557,907	787,024	3,480,075	3,844,488	3,951,301
Other Assets	29,356	538,445	43,956	-	115,643
Total Assets	2,926,361	3,268,668	4,368,877	5,060,337	5,424,609
Growth (%)		11.70%	33.66%	15.83%	7.20%

Current Liabilities	179,749	255,995	292,238	668,828	556,323
Long Term Liabilities	29,365	63,320	955,882	978,649	1,436,240
Total Liabilities	209,114	319,315	1,248,119	1,647,477	1,992,563
Growth (%)		52.70%	290.87%	32.00%	20.95%

Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	983,768	983,768	983,768	992,480	993,253
Paid up Capital (Shares)	9,838	9,838	9,838	9,925	9,933
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	699,447	979,162	1,135,542	1,217,417	1,221,641
Total Equity	2,717,247	2,949,353	3,120,758	3,412,860	3,432,046
Growth (%)		8.54%	5.81%	9.36%	0.56%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,214,915	1,461,248	1,522,808	1,551,525	1,372,378
Growth (%)		20.28%	4.21%	1.89%	

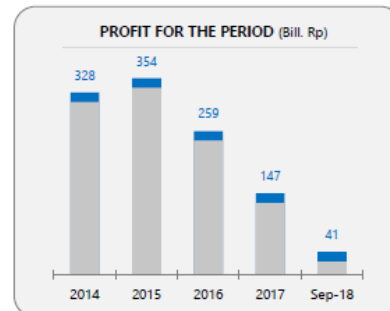
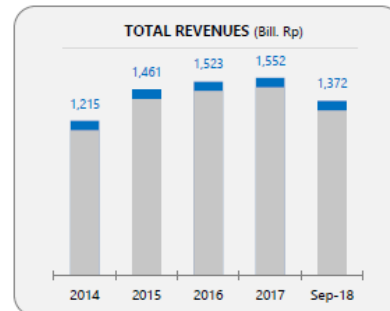
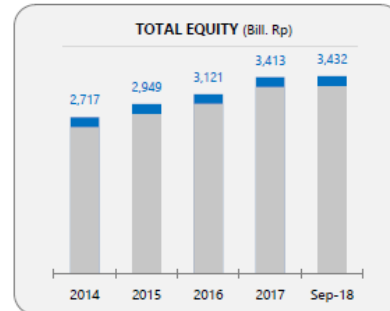
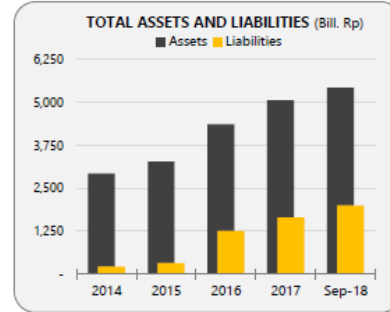
Cost of Revenues	842,454	967,669	1,011,810	1,078,707	936,027
Gross Profit	372,461	493,579	510,998	472,818	436,352
Expenses (Income)	129,326	170,316	182,577	280,722	286,528
Operating Profit	243,136	323,263	328,421	192,096	149,823
Growth (%)		32.96%	1.60%	-41.51%	

Other Income (Expenses)	151,516	120,151	20,859	16,851	-77,573
Income before Tax	394,652	443,414	349,281	208,947	72,251
Tax	66,315	89,234	90,190	62,299	31,363
Profit for the period	328,336	354,180	259,091	146,648	40,888
Growth (%)		7.87%	-26.85%	-43.40%	

Period Attributable	328,336	354,180	259,087	146,644	40,884
Comprehensive Income	328,336	348,345	274,086	134,718	31,940
Comprehensive Attributable	328,336	348,345	274,083	134,713	31,937

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	1,299.46	757.27	286.83	168.00	234.22
Dividend (Rp)	8.34	9.00	6.58	3.69	-
EPS (Rp)	33.38	36.00	26.34	14.78	4.12
BV (Rp)	276.21	299.80	317.23	343.87	345.54
DAR (X)	0.07	0.10	0.29	0.33	0.37
DER(X)	0.08	0.11	0.40	0.48	0.58
ROA (%)	11.22	10.84	5.93	2.90	0.75
ROE (%)	12.08	12.01	8.30	4.30	1.19
GPM (%)	30.66	33.78	33.56	30.47	31.80
OPM (%)	20.01	22.12	21.57	12.38	10.92
NPM (%)	27.03	24.24	17.01	9.45	2.98
Payout Ratio (%)	25.00	25.00	25.00	25.00	-
Yield (%)	2.19	3.09	0.24	0.10	-

*US\$ Rate (Bt), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



DYNAMIX



**Berani
Berubah
Lebih Baik**

Dare to Transform

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Laporan Tahunan
Annual Report

2019

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali Volume, Data Per Saham, dan Rasio Keuangan)

	2019	
Data Volume Penjualan		
Penjualan Semen & Terak Domestik (dalam ribuan ton)	11.850	
Penjualan Semen & Terak termasuk Ekspor (dalam ribuan ton)	12.352	
Ekspor Semen & Terak (dalam ribuan ton)	502	
Penjualan Beton Jadi (dalam ribuan m ³)	1.501	
Penjualan Agregat (dalam ribuan ton)	2.291	
Penjualan dan Pendapatan		
Penjualan Bersih	11.057.843	
Laba Bruto	2.885.085	
Laba Usaha	1.246.125	
Laba Usaha sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan & Amortisasi (EBITDA)	1.778.996	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	499.052	
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	566.262	
Laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham, dasar	65	
Jumlah Saham (dalam ribuan)	7.662.900	
Posisi Keuangan		
Modal Kerja Bersih*	78.074	
Jumlah Aset	19.567.498	
Jumlah Liabilitas	12.584.886	
Jumlah Ekuitas	6.982.612	
Rasio Keuangan		
Rasio Lancar (x)	1,08	
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Aset (x)	0,44	
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas (x)	1,24	
Rasio Perputaran Aset (x)	0,58	
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (x)	0,03	
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,07	
Marjin Laba Kotor (%)	26,09%	
Marjin Laba Operasional (%)	11,27%	
Marjin Laba Usaha (%)	4,51%	

* Modal kerja bersih didapat dari jumlah aset lancar (selain kas dan setara kas) dikurangi jumlah liabilitas lancar jangka pendek (selain liabilitas derivatif, pinjaman bank, bunga masih harus dibayar dan pajak penghasilan Pasal 25 & 29)

2018 **2017** (in million Rupiah, except Volume, Per Share Data and Financial Ratios)

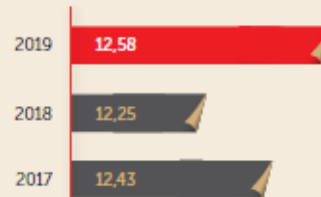
Sales Volume Data		
11.285	10.504	Domestic Cement and Clinker sales (in thousands of tons)
11.786	11.074	Cement & Clinker Sales including Exports (in thousands of tons)
501	570	Cement & Clinker Exports (in thousands of tons)
1.454	1.611	Ready-Mixed Concrete Shipments (in thousands of m ³)
2.567	2.394	Aggregates Sales (in thousands of tons)
Sales and Earnings		
10.377.729	9.382.120	Net Sales
1.643.338	1.874.126	Gross Profit
39.163	218.902	Income from Operations
1.082.775	1.243.884	Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization (EBITDA)
(827.985)	(758.045)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest
(780.601)	(863.644)	Total comprehensive income (loss) for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest
(108)	(99)	Profit for the year attributable to owner of the parent entity per share, basic
7.662.900	7.662.900	Number of Shares (in thousands)
Financial Position		
(288.276)	(386.508)	Net Working Capital*
18.667.187	19.626.403	Total Assets
12.250.837	12.429.452	Total Liabilities
6.416.350	7.196.951	Total Equity
Financial Ratios		
0,27	0,54	Current Ratio (x)
0,44	0,42	Debt to Total Assets (x)
1,29	1,16	Debt to Total Equity (x)
0,54	0,48	Total Assets Turnover (x)
(0,04)	(0,04)	Net Income to Total Assets (x)
(0,13)	(0,11)	Net Income to Total Equity (x)
15,80%	19,98%	Gross Profit Margin (%)
0,40%	2,33%	Operating Profit Margin (%)
(7,98%)	(8,08%)	Net Income Margin (%)

* The net working capital is derived from total current assets (excluding cash and cash equivalents) less total current liabilities (excluding derivative liabilities, bank loans, accrued interest and income taxes from Article 25 & 29).

Total Aset (Rp triliun)
Total Assets (Rp trillion)



Total Liabilitas (Rp triliun)
Total Liabilities (Rp trillion)



Total Ekuitas (Rp triliun)
Total Equity (Rp trillion)



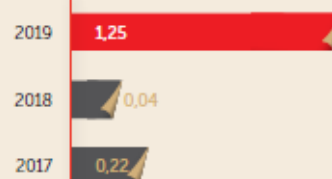
Pendapatan (Rp triliun)
Revenue (Rp trillion)



Laba Bruto (Rp triliun)
Gross Profit (Rp trillion)



Laba Usaha (Rp triliun)
Operating Profit (Rp trillion)



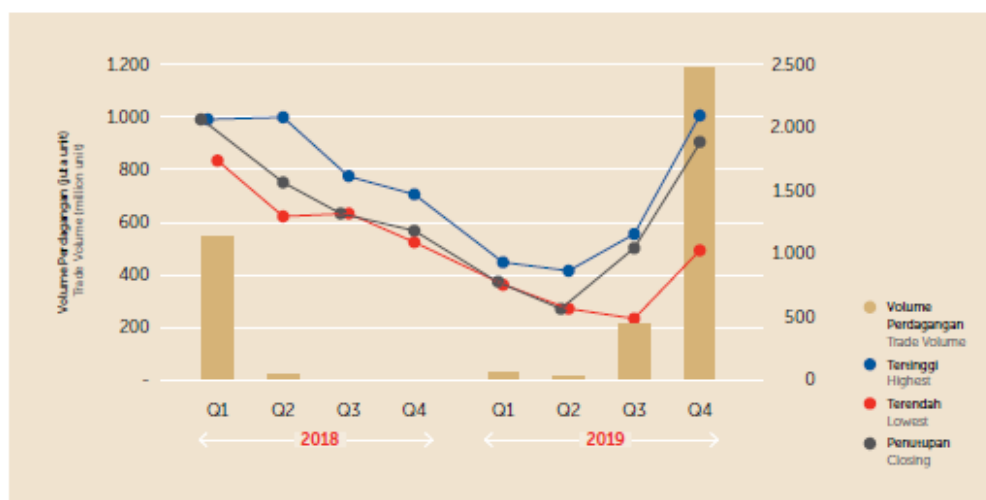
Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir
Share Price Information for the Last 2 Years

Tahun	Periode	Tertinggi	Tanggal	Terendah	Tanggal	Penutupan	Tanggal	Jumlah Saham	Kapitalisasi Pasar
Year	Period	Highest	Date	Lowest	Date	Closing	Date	Volume	Market Capitalization
		(Rp)		(Rp)		(Rp)		(Unit)	(Rp)
2019	Jan - Mar	2.070	29-Mar	1.755	21-Jan	2.060	29-Mar	549.241.000	15.786.000.000
	Apr - Jun	2.080	8-Apr	1.300	20-Mei	1.570	28-Jun	25.791.000	12.031.000.000
	Jul - Sep	1.610	1-Jul	1.320	23-Sep	1.340	27-Sep	2.441.000	10.268.000.000
	Okt - Des	1.475	30-Okt	1.100	26-Des	1.180	30-Des	2.043.000	9.042.000.000
TOTAL 2018								7.662.900.000	
2018	Jan - Mar	930	19-Jan	780	20-Mar	800	29-Mar	30.602.000	6.130.000.000.000
	Apr - Jun	850	3-Apr	565	29-Jun	565	29-Jun	18.495.000	4.330.000.000.000
	Jul - Sep	1.150	21-Ags	500	4-Jul	1.055	28-Sep	214.955.000	8.084.000.000.000
	Okt - Des	2.100	13-Sep	1.020	1-Okt	1.885	28-Des	1.185.333.000	14.445.000.000.000
TOTAL 2017								7.662.900.000	

Pergerakan Harga Saham 2018-2019
Share Price Movement in 2018-2019



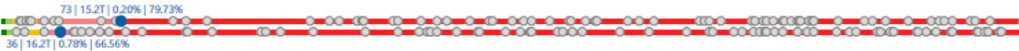
SMCB Holcim Indonesia Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
 Industry Sector : Basic Industry& Chemicals (3)
 Industry Sub Sector : Cement (31)

As of 31 January 2019

Individual Index : 2,391.304
 Listed Shares : 7,662,900,000
 Market Capitalization : 15,172,542,000,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 15-Jun-1971
 Listing Date : 10-Aug-1977 (IPO Price: 10,000)
 Underwriter IPO :
 PT Indovest Securities
 PT WI Carr Dharmala
 PT WI Carr Indonesia
 PT Pentasena Arthasentosa
 PT Danareksa
 Securities Administration Bureau :
 PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Kuntoro Mangkusubroto *)
2. Daniel Bach
3. Hendra Kartasasmita
4. John Daniel Rachmat *)
5. Kemal Azis Stamboel *)
6. Martin Kriegner
7. Patrick McGlinchey

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Gerhard Wolfgang Schutz
2. Dhamayanti Suhita
3. Farida Helianti Sastrosatomo
4. Francois Alain Jean Goulut
5. Ika Tjondrodihardjo
6. Marcelo Almeida Castro
7. Mark Anatol Schmidt
8. Surindo Kalbu Adi

AUDIT COMMITTEE

1. John Daniel Rachmat
2. Kemal Azis Stamboel
3. Sidharta Utama

CORPORATE SECRETARY

Farida Helianti Sastrosatomo

HEAD OFFICE

Talavera Suite 15th Floor, Talavera Office Park
 Jl. Letjen. TB Simatupang No.22 - 26
 Jakarta 12430
 Phone : (021) 2986-1000
 Fax : (021) 2985-3333
 Homepage : www.holcim.co.id
 Email : corp.sec-idn@lafargeholcim.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Holderfin BV	6,179,612,820	80.64%
2. Public (<5%)	1,483,287,180	19.36%

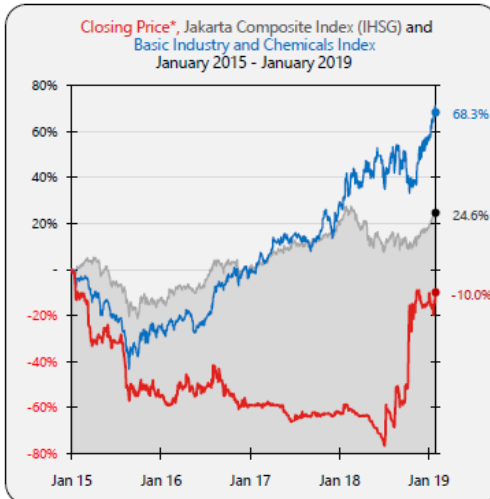
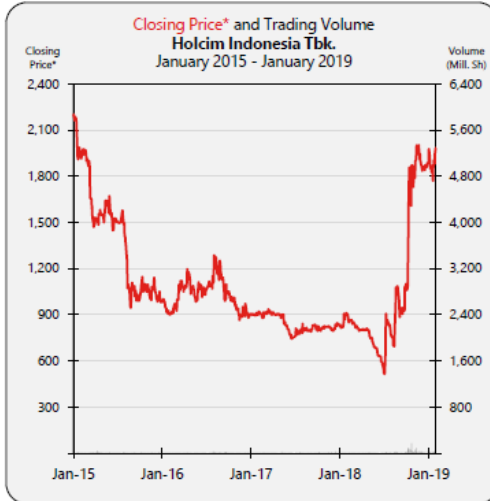
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1989		50.00	22-Mar-90	23-Mar-90	30-Mar-90	20-Apr-90	I
1990		50.00	15-Nov-90	16-Nov-90	23-Nov-90	3-Dec-90	I
1991		100.00	2-Jan-92	3-Jan-91	10-Jan-92	29-Jan-92	F
1992		100.00	4-Feb-93	5-Feb-93	12-Feb-93	10-Mar-93	I
1993		100.00	22-Dec-93	23-Dec-93	30-Dec-93	31-Jan-94	I
1994		100.00	11-Nov-94	16-Nov-94	23-Nov-94	21-Dec-94	I
1994		100.00	23-Aug-95	24-Aug-95	2-Sep-95	2-Oct-95	F
1996		150.00	7-May-96	8-May-96	17-May-96	4-Jun-96	I
1997		200.00	4-Jun-97	5-Jun-97	13-Jun-97	7-Jul-97	I
1997	2 : 5		11-Aug-97	12-Aug-97	20-Aug-97	9-Sep-97	BS
2010		23.00	11-May-11	12-May-11	16-May-11	31-May-11	F
2011		23.00	12-Sep-11	13-Sep-11	15-Sep-11	29-Sep-11	I
2011		31.00	7-May-12	8-May-12	10-May-12	25-May-12	F
2011		32.00	3-Sep-12	4-Sep-12	6-Sep-12	20-Sep-12	I
2012		80.00	24-Apr-13	25-Apr-13	29-Apr-13	14-May-13	F
2013		37.00	27-Aug-13	28-Aug-13	30-Aug-13	10-Sep-13	I
2013		53.00	30-May-14	2-Jun-14	4-Jun-14	18-Jun-14	F
2014		34.00	16-Sep-14	17-Sep-14	19-Sep-14	3-Oct-14	I
2015		15.00	2-Jun-16	3-Jun-16	7-Jun-16	24-Jun-16	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	178,750	10-Aug-77	10-Aug-77
2.	Additional Listing	81,510	25-Aug-77	25-Aug-77
3.	Additional Listing	70,000	14-Apr-78	14-Apr-78
4.	Additional Listing	11,856	19-Aug-79	19-Aug-79
5.	Second Issue	214,980	17-May-82	17-May-82
6.	Company Listing	3,017,904	1-Nov-89	1-Nov-89
7.	Split & Bonus	50,050,000	20-Nov-89	20-Nov-89
8.	Third Issue	14,000,000	29-Jan-90	29-Jan-90
9.	Fourth Issue	23,600,000	21-Jul-93	21-Jul-93
10.	Right Issue	47,980	15-Jul-94	5-Aug-94
11.	Right Issue	25,947,487	15-Jul-94	11-Aug-94
12.	Right Issue	180,590	15-Jul-94	22-Aug-94
13.	Right Issue	439,020	15-Jul-94	23-Aug-94
14.	Right Issue	46,182,023	15-Jul-94	13-Sep-94
15.	Right Issue	182,900	15-Jul-94	16-Sep-94
16.	Stock Split	164,205,000	28-Jul-97	28-Jul-97
17.	Bonus Shares	821,025,000	10-Sep-97	10-Sep-97
18.	Add. Listing without RI	6,513,465,000	19-Dec-01	19-Dec-01

SMCB Holcim Indonesia Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	642	466	341	1,777	6,433
Value (Billion Rp)	990	517	296	2,795	13,441
Frequency (Thou. X)	97	114	42	200	22
Days	244	246	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	2,205	1,385	950	2,100	1,995
Low	895	865	745	500	1,755
Close	995	900	835	1,885	1,980
Close*	995	900	835	1,885	1,980

PER (X)	43.54	-32.33	-7.41	-17.19	-18.05
PER Industry (X)	4.10	20.86	13.10	13.74	15.89
PBV (X)	0.90	0.84	0.87	2.21	2.32

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	2,205	1,880	1,965	13,695	80,955	168,042	21
Feb-15	1,995	1,900	1,910	7,566	30,694	59,618	19
Mar-15	1,920	1,425	1,530	13,666	107,307	174,982	22
Apr-15	1,595	1,480	1,550	11,175	148,425	231,920	21
May-15	1,670	1,495	1,670	11,976	51,834	83,235	19
Jun-15	1,685	1,450	1,500	6,785	27,389	41,677	21
Jul-15	1,610	1,420	1,420	6,261	44,064	66,891	19
Aug-15	1,445	895	1,105	6,292	30,042	32,384	20
Sep-15	1,140	965	1,005	5,965	24,430	26,410	21
Oct-15	1,160	995	1,050	5,873	37,040	39,398	21
Nov-15	1,140	995	1,140	4,753	33,001	36,897	21
Dec-15	1,140	950	995	3,492	27,262	28,080	19
Jan-16	1,010	900	905	4,624	7,876	7,401	20
Feb-16	985	895	935	5,469	10,399	9,635	20
Mar-16	1,145	920	1,070	10,399	31,435	35,339	21
Apr-16	1,295	1,035	1,035	8,964	21,396	24,753	21
May-16	1,110	965	1,110	5,586	15,536	19,887	20
Jun-16	1,120	1,005	1,055	5,414	15,295	16,314	22
Jul-16	1,170	1,050	1,105	8,520	32,148	35,698	16
Aug-16	1,385	1,110	1,175	23,254	124,352	158,589	22
Sep-16	1,190	985	1,035	16,585	95,488	100,667	21
Oct-16	1,070	950	965	9,236	41,554	41,874	21
Nov-16	970	865	925	6,766	26,431	24,226	22
Dec-16	1,005	870	900	9,146	44,427	42,815	20
Jan-17	920	885	900	3,893	17,922	16,150	21
Feb-17	950	865	910	5,634	24,251	22,087	19
Mar-17	945	895	905	4,613	14,765	13,503	22
Apr-17	915	895	900	2,703	12,808	11,547	17
May-17	905	810	810	4,993	50,805	45,401	20
Jun-17	850	745	750	3,808	21,213	16,334	15
Jul-17	860	755	780	4,652	36,678	29,114	21
Aug-17	855	780	795	3,597	26,300	31,683	22
Sep-17	840	780	825	2,367	12,652	10,137	19
Oct-17	850	795	825	2,796	36,846	29,654	22
Nov-17	830	795	805	1,719	52,205	42,452	22
Dec-17	850	790	835	1,451	34,518	28,264	18
Jan-18	930	800	900	2,984	17,287	14,913	22
Feb-18	905	840	850	1,338	14,739	12,683	19
Mar-18	855	780	800	1,824	9,648	7,882	21
Apr-18	850	795	800	2,080	10,397	8,339	21
May-18	800	675	680	2,310	19,375	15,195	20
Jun-18	685	565	565	1,770	5,062	3,196	13
Jul-18	990	500	775	9,019	59,878	49,792	22
Aug-18	1,150	650	1,040	16,413	122,769	118,443	21
Sep-18	1,150	850	1,055	11,211	55,045	54,652	19
Oct-18	1,950	1,020	1,825	88,898	894,564	1,421,588	23
Nov-18	2,100	1,675	1,900	51,934	437,893	846,811	21
Dec-18	1,920	1,810	1,885	9,849	130,421	241,979	18
Jan-19	1,995	1,755	1,980	22,119	6,433,051	13,441,397	22

SMCB Holcim Indonesia Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Satrio Bing Eny & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	214,570	638,335	323,829	554,511	325,080
Receivables	1,178,161	1,209,609	1,257,315	1,380,903	1,284,800
Inventories	736,995	553,364	556,291	880,760	948,101
Current Assets	2,290,969	2,581,774	2,439,964	2,927,011	2,757,875
Fixed Assets	14,498,240	14,427,080	16,608,121	15,999,771	15,499,289
Other Assets	90,146	100,417	160,954	138,994	189,044
Total Assets	17,195,352	17,321,565	19,763,133	19,626,403	18,947,097
Growth (%)		0.73%	14.10%	-0.69%	-3.46%

Current Liabilities	3,807,545	3,957,441	5,311,358	5,384,803	5,623,679
Long Term Liabilities	4,629,215	4,914,267	6,391,180	7,044,649	6,790,942
Total Liabilities	8,436,760	8,871,708	11,702,538	12,429,452	12,414,621
Growth (%)		5.16%	31.91%	6.21%	-0.12%

Authorized Capital	15,325,800	15,325,800	15,325,800	15,325,800	15,325,800
Paid up Capital	3,831,450	3,831,450	3,831,450	3,831,450	3,831,450
Paid up Capital (Shares)	7,663	7,663	7,663	7,663	7,663
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	2,378,212	2,228,859	1,829,331	1,071,286	1,091,650
Total Equity	8,758,592	8,449,857	8,060,595	7,196,951	6,532,476
Growth (%)		-3.52%	-4.61%	-10.71%	-9.23%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	10,528,723	9,239,022	9,458,403	9,382,120	7,373,228
Growth (%)		-12.25%	2.37%	-0.81%	

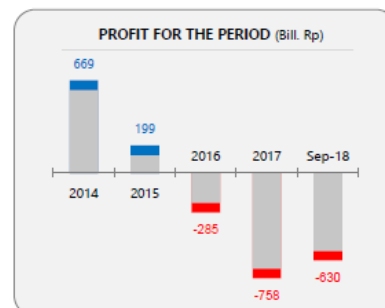
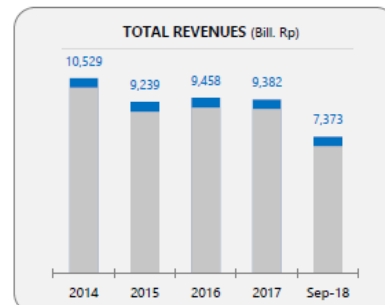
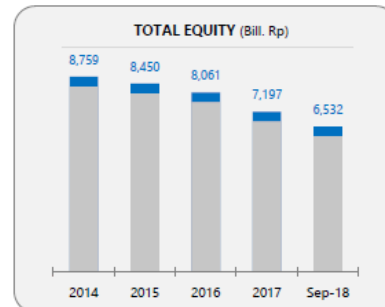
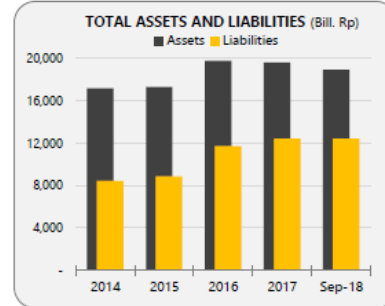
Cost of Revenues	7,502,759	7,099,577	7,527,537	7,507,994	6,172,897
Gross Profit	3,025,964	2,139,445	1,930,866	1,874,126	1,200,331
Expenses (Income)	1,733,999	1,789,027	1,655,193	1,682,082	1,199,707
Operating Profit	1,291,965	350,418	-	192,044	624
Growth (%)		-72.88%	-100.00%		

Other Income (Expenses)	-284,568	-	-447,705	29,816	101,965
Income before Tax	1,007,397	350,418	-172,032	-690,455	-556,733
Tax	338,528	150,930	112,552	67,590	73,623
Profit for the period	668,869	199,488	-284,584	-758,045	-630,356
Growth (%)		-70.18%	N/A	-166.37%	

Period Attributable	668,355	175,127	-284,584	-758,045	-630,356
Comprehensive Income	652,394	144,983	-274,318	-863,644	-664,475
Comprehensive Attributable	652,048	144,983	-274,318	-863,644	-664,475

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	60.17	65.24	45.94	54.36	49.04
Dividend (Rp)	34.00	15.00	-	-	-
EPS (Rp)	87.22	22.85	-37.14	-98.92	-82.26
BV (Rp)	1,142.99	1,102.70	1,051.90	939.19	852.48
DAR (X)	0.49	0.51	0.59	0.63	0.66
DER(X)	0.96	1.05	1.45	1.73	1.90
ROA (%)	3.89	1.15	-1.44	-3.86	-3.33
ROE (%)	7.64	2.36	-3.53	-10.53	-9.65
GPM (%)	28.74	23.16	20.41	19.98	16.28
OPM (%)	12.27	3.79	-	2.05	0.01
NPM (%)	6.35	2.16	-3.01	-8.08	-8.55
Payout Ratio (%)	38.98	65.63	-	-	-
Yield (%)	1.56	1.51	-	-	-

*US\$ Rate (Bil, Rp)	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
----------------------	--------	--------	--------	--------	--------



A full-page photograph of a rock climber in a red shirt and yellow pants scaling a steep, tan-colored rock face. The climber is positioned in the upper left quadrant. A rope is visible extending from the climber down the cliff. In the background, a vast landscape unfolds, showing a blue lake or reservoir nestled between rugged, brown mountains under a clear blue sky. A large, solid red triangle is overlaid on the bottom-left corner of the image, partially obscuring the landscape.

MELAMPAUI HARAPAN

Laporan Tahunan
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

2019

Ikhtisar Keuangan

dalam jutaan Rupiah

Uraian	2019	2018 ^{b)}	2017 ^{a)}
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Aset Lancar	16.658.531	16.091.024	13.801.819
Investasi pada Entitas Asosiasi	89.001	85.638	83.665
Aset Tetap	56.601.702	32.391.950	32.523.310
Goodwill dan Aset tak Berwujud	4.260.059	1.084.687	1.269.644
Aset tidak Lancar Lainnya	2.197.774	1.130.537	1.390.212
Total Aset	79.807.067	50.783.836	49.068.650
Liabilitas Jangka Pendek	12.240.252	8.179.819	8.803.577
Liabilitas Jangka Panjang	31.674.891	9.988.702	10.219.041
Total Liabilitas	43.915.143	18.168.521	19.022.618
Dana Syirkah Temporer	2.000.000	-	-
Total Ekuitas	33.891.924	32.615.315	30.046.032
Pengeluaran Modal	1.629.496	1.796.158	3.504.826
Modal Kerja Bersih	4.418.279	7.911.205	4.998.242
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian			
Pendapatan	40.368.107	30.687.626	27.813.664
Laba Bruto	12.713.983	9.330.530	7.959.599
Laba Usaha	6.185.043	4.880.639	2.851.306
Laba Tahun Berjalan	2.371.233	3.085.704	1.650.006
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.268.151	3.517.374	1.314.574
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.392.151	3.079.115	1.620.995
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendall	(20.918)	6.589	29.011
Total	2.371.233	3.085.704	1.650.006
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.316.376	3.475.788	1.295.418
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendall	(48.225)	41.585	19.156
Total	2.268.151	3.517.373	1.314.574
EBITDA	8.699.497	6.576.705	4.904.308
Kapitalisasi Pasar	71.178.240	68.212.480	58.722.048
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (dalam ribuan)	5.931.520	5.931.520	5.931.250
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	403	519	273
Rasio Keuangan			
Marjin Laba Bruto (%)	31,50	30,40	28,60
Marjin Laba Usaha (%)	15,32	15,90	10,26
Marjin Laba Bersih (%)	5,93	10,03	5,83
Marjin EBITDA (%)	21,55	21,43	17,63
Rasio EBITDA terhadap Bunga (X)	2,71	6,86	6,48
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) ^{c)}	7,41	9,87	5,68
Rasio Laba terhadap Total Aset (%)	3,00	6,06	3,30
Rasio Lancar (%)	136,10	196,72	156,78
Rasio Laba terhadap investasi (%)	19,16	15,65	10,00
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) ^{d)}	93,08	30,79	35,13
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%) ^{e)}	37,64	18,91	20,42
Rasio Liabilitas terhadap Kapital (%)	46,99	22,75	25,01

Keterangan :

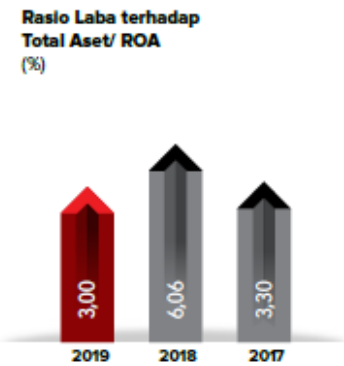
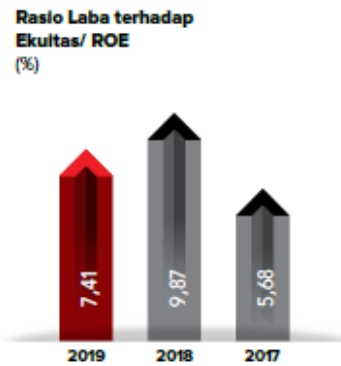
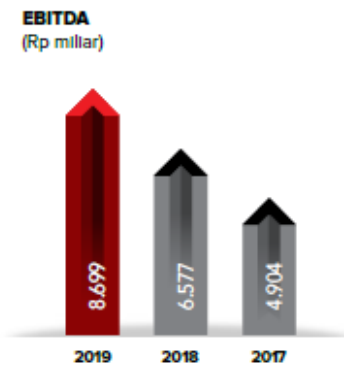
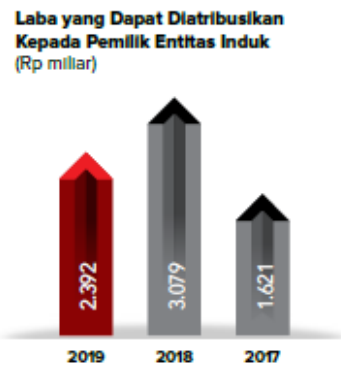
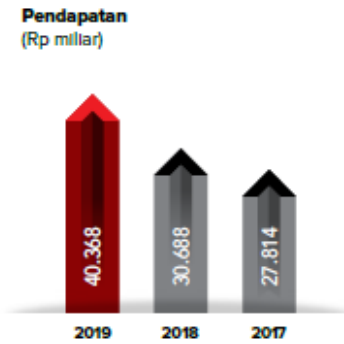
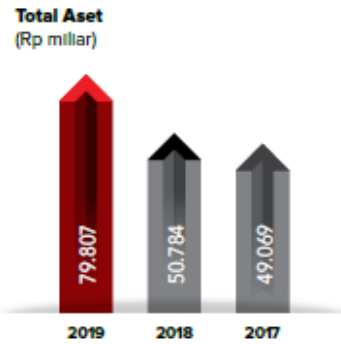
a) Disajikan kembali

b) Reklasifikasi

c) Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk

d) Total liabilitas yang berefek bunga dan dana syirkah temporer dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk

e) Total liabilitas yang berefek bunga dan dana syirkah temporer



Ikhtisar Operasional

Bidang Industri	Setuan	2019	2018	2017
Semen				
Kapasitas Produksi Total*	Ribu Ton	52.600	37.800	35.800
Produksi Domestik	Ribu Ton	38.280	28.566	28.658
Produksi Regional	Ribu Ton	1.430	1.994	2.133
Produksi Total	Ribu Ton	39.710	30.560	30.791
Penjualan Domestik**	Ribu Ton	36.341	27.421	27.094
Penjualan Regional	Ribu Ton	6.271	5.750	4.255
Terak Domestik	Ribu Ton	668	213	259
Penjualan Total	Ribu Ton	43.280	33.384	31.608
Industri Kemasan				
Produksi Pasted Woven	Lembar	18.175.486	10.012.808	3.595.598
Produksi Sewn Woven		7.829.585	12.393.648	25.802.930
Produksi Pasted Kraft		221.396.257	228.858.880	233.864.679
Total Produksi Kemasan	Lembar	247.401.328	251.265.336	263.263.207
Industrial Real Estate				
Volume Penjualan				
Penjualan Tanah Industri	M ²	20.400	4.349	20.577
Volume Persewaan				
Sewa Tanah	M ²	41.005	44.353	43.849
Sewa BPSP	Unit	13	13	15
Sewa Gudang	Unit	83	84	67
Sewa Kantor	Unit	-	-	1
Sewa Ruko	Unit	13	13	13
Sewa Rumah	Unit	2	3	3
Pertambangan				
Jasa Tambang				
Batu Kapur	Ton	17.570.468	17.298.592	14.666.153
Tanah Ulat	Ton	2.957.301	3.531.226	3.768.303
Surface Miner	Ton	936.681	1.220.348	1.478.785
Subtotal	Ton	21.464.450	22.050.166	19.913.241
Jasa Tambang Lainnya				
Satuan BCM	BCM	503.346	775.027	813.599
Satuan Meter	Meter	306.924	239.637	193.220
Satuan Ton	Ton	8.487.944	15.792.285	11.193.280
Satuan Jam	Jam	20.906	31.172	31.321
Satuan Lumpsum	Lumpsum	554	38	392
Satuan Persentase	Persentase	-	-	213
Satuan M ³	M ³	-	-	49.507
Satuan Paket	Paket	-	-	1
Satuan Ea	Ea	-	-	77
Satuan Ha	Ha	-	25	10
Subtotal		9.319.673	16.838.183	12.281.620
Total Pertambangan	BCM	503.346	775.027	813.599
Total Pertambangan	Meter	306.924	239.637	193.220
Total Pertambangan	Ton	29.952.394	37.842.451	31.106.521
Total Pertambangan	Jam	20.906	31.172	31.321
Total Pertambangan	Lumpsum	554	38	392
Total Pertambangan	Persentase	-	-	213
Total Pertambangan	Ha	-	25	10
Total Pertambangan	M ³	-	-	49.507
Total Pertambangan	Paket	-	-	1
Total Pertambangan	Ea	-	-	77

* Termasuk grinding plant

** Di luar terak domestik

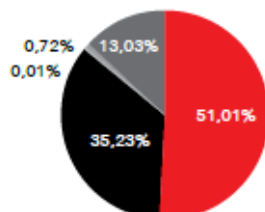
Ikhtisar Saham

Kinerja Saham Triwulanan

2019	Harga Saham (Rp)				Jumlah Saham Beredar	Volume Transaksi	Kapitalisasi Pasar
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
Triwulan I	11.475	13.950	11.200	13.875	5.931.520.000	327.151.600	82.745
Triwulan II	13.800	14.300	10.475	11.575	5.931.520.000	498.787.900	68.657
Triwulan III	12.475	13.450	11.550	11.550	5.931.520.000	420.872.000	68.509
Triwulan IV	11.200	13.325	10.825	12.000	5.931.520.000	328.980.300	71.178

2018	Harga Saham (Rp)				Jumlah Saham Beredar	Volume Transaksi	Kapitalisasi Pasar
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
Triwulan I	9.900	11.750	9.650	10.350	5.931.520.000	323.670.000	61.391
Triwulan II	10.350	11.000	7.075	7.125	5.931.520.000	311.470.000	42.262
Triwulan III	7.125	9.925	6.725	9.925	5.931.520.000	314.330.000	58.870
Triwulan IV	9.925	12.025	8.600	11.500	5.931.520.000	452.670.000	68.212

Komposisi Pemegang Saham



Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Pemerintah RI	3.025.406.000	51,01%
Badan Usaha Asing	2.089.937.204	35,23%
Perorangan Asing	399.700	0,01%
Perorangan Indonesia	42.583.992	0,72%
Badan Usaha Domeslik	773.193.104	13,03%
Total	5.931.520.000	100,00%

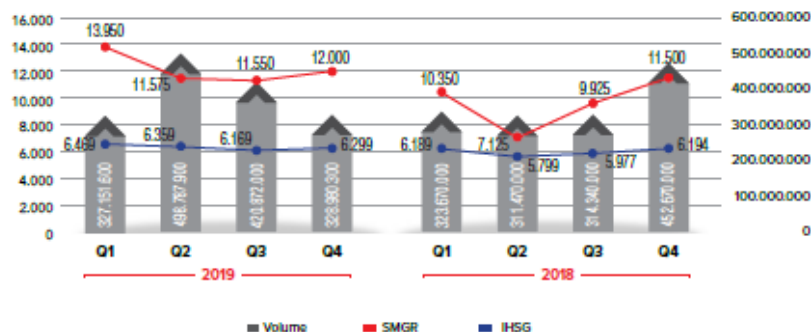
Sanksi Perdagangan Saham

Selama 2019 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Aksi Korporasi

Selama 2019 Semen Indonesia tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Grafik Harga dan Volume Saham SMGR Dibandingkan IHSG di BEI



SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

As of 31 January 2019

Main Board
Industry Sector : Basic Industry& Chemicals (3)
Industry Sub Sector : Cement (31)

Individual Index : 4,410.567
Listed Shares : 5,931,520,000
Market Capitalization : 75,182,016,000,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 25-Mar-1953
Listing Date : 08-Jul-1991 (IPO Price: 7,000)
Underwriter IPO :

PT Buanamas Investindo
PT Ficoninvest
PT Indovest Securities
PT Merchant Investment Corporation
PT Multicor
PT Nikko Securities Indonesia
PT Nomura Indonesia
PT Primarindo Daya Investama
Securities Administration Bureau :
PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Sutyoso
 2. Astrea Primanto Bhakti
 3. Hendrika Nora O. Sinaga
 4. M. Choliq *)
 5. Nasaruddin Umar *)
 6. Sory Subrata
 7. Wahyu Hidayat
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Hendi Prio Santoso
2. Adi Munandir
3. Agung Yudianto
4. Benny Wendry
5. Doddy Sulasmono Diniawan
6. Fadjar Judisiawan
7. Tri Abdisatrijo

AUDIT COMMITTEE

1. M. Choliq
2. Astera Primanto Bhakti
3. Elok Tresnaningsih
4. M. Z. Abidin

CORPORATE SECRETARY

Agung Wiharto

HEAD OFFICE

Semen Gresik Main Building
Jl. Veteran
Gresik 61122
Phone : (031) 398-1732
Fax : (031) 398-3209
Homepage : www.semenindonesia.com
Email : info@semenindonesia.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Republic of Indonesia qq Ministry of Finance 3,025,406,000 : 51.01%
2. Public (<5%) 2,906,114,000 : 48.99%

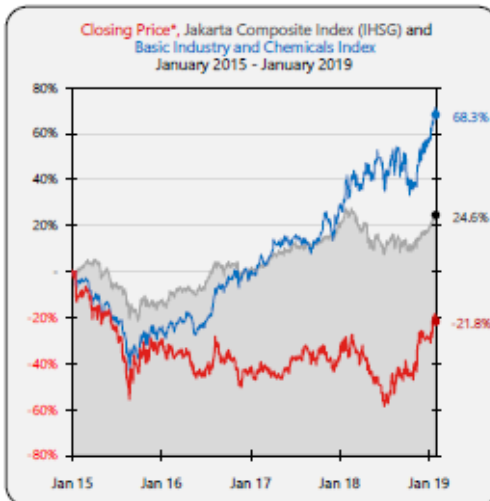
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/Y
1991		284.70	12-Jun-92	15-Jun-92	22-Jun-92	13-Jul-92	F
1992		267.75	14-Jun-93	15-Jun-93	24-Jun-93	22-Jul-93	F
1993		164.18	13-Jul-94	14-Jul-94	21-Jul-94	19-Aug-94	F
1994		184.51	3-Jul-95	4-Jul-95	12-Jul-95	11-Aug-95	F
1995		109.62	11-Jul-96	12-Jul-96	22-Jul-96	20-Aug-96	F
1996		147.87	8-Jul-97	9-Jul-97	18-Jul-97	15-Aug-97	F
1997		156.82	9-Jul-98	10-Jul-98	20-Jul-98	18-Aug-98	F
1998		135.06	13-Jul-99	14-Jul-99	22-Jul-99	20-Aug-99	F
1999		162.24	10-Jul-00	11-Jul-00	19-Jul-00	21-Jul-00	F
2000		231.14	5-Jul-01	6-Jul-01	13-Jul-01	20-Jul-01	F
2001		267.61	18-Jul-02	19-Jul-02	24-Jul-02	7-Aug-02	F
2002		115.03	18-Jul-03	21-Jul-03	23-Jul-03	6-Aug-03	F
2003		174.68	23-Jul-04	26-Jul-04	28-Jul-04	11-Aug-04	F
2003		112.73	22-Dec-04	23-Dec-04	28-Dec-04	7-Jan-05	F
2004		39.67	5-Jan-05	6-Jan-05	10-Jan-05	18-Jan-05	I
2004		267.51	18-Jul-05	19-Jul-05	21-Jul-05	1-Aug-05	F
2005		443.12	21-Jul-06	24-Jul-06	26-Jul-06	9-Aug-06	F
2006		1,092.06	19-Jul-07	20-Jul-07	24-Jul-07	7-Aug-07	F
2007		149.66	29-May-08	30-May-08	3-Jun-08	17-Jun-08	F
2008		215.19	21-Jul-09	22-Jul-09	24-Jul-09	7-Aug-09	F
2009		58.00	7-Dec-09	8-Dec-09	10-Dec-09	23-Dec-09	I
2009		250.45	19-Jul-10	20-Jul-10	22-Jul-10	5-Aug-10	F
2010		58.00	27-Dec-10	28-Dec-10	30-Dec-10	4-Jan-11	I
2010		248.26	27-Jul-11	28-Jul-11	1-Aug-11	15-Aug-11	F
2011		330.89	17-Jul-12	18-Jul-12	20-Jul-12	3-Aug-12	F
2012		367.74	29-May-13	30-May-13	3-Jun-13	17-Jun-13	F
2013		407.42	28-Apr-14	29-Apr-14	2-May-14	19-May-14	F
2014		375.34	23-Apr-15	24-Apr-15	28-Apr-15	20-May-15	F
2015		304.91	20-May-16	23-May-16	25-May-16	16-Jun-16	F
2017		135.83	8-May-18	9-May-18	14-May-18	31-May-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	40,000,000	8-Jul-91	8-Jul-91
2.	Partial Listing	30,000,000	8-Jul-91	17-May-92
3.	Company Listing	78,288,000	2-Jun-95	2-Jun-95
4.	Right Issue	444,864,000	10-Aug-95	10-Aug-95
5.	Stock Split	5,338,368,000	7-Aug-07	7-Aug-07

SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	1,883	2,454	1,543	2,024	184
Value (Billion Rp)	23,068	24,455	15,051	19,373	2,252
Frequency (Thou. X)	747	754	538	709	82
Days	244	246	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	16,475	11,875	11,100	12,225	13,450
Low	7,100	8,050	8,575	6,500	11,000
Close	11,400	9,175	9,900	11,500	12,675
Close*	11,400	9,175	9,900	11,500	12,675

PER (X)	14.96	13.94	29.16	24.51	27.01
PER Industry (X)	4.10	20.86	13.10	13.74	15.89
PBV (X)	2.46	1.91	1.93	2.15	2.37

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	16,475	13,950	14,575	86,580	270,215	4,033,800	21
Feb-15	15,150	14,350	14,875	52,352	153,045	2,256,306	19
Mar-15	14,950	12,525	13,650	70,512	170,929	2,401,500	22
Apr-15	13,875	12,400	12,500	56,978	172,031	2,302,086	21
May-15	13,500	12,500	13,450	45,572	155,975	2,054,754	19
Jun-15	13,575	11,800	12,000	46,571	92,958	1,178,852	21
Jul-15	12,350	9,900	10,100	55,477	119,013	1,330,665	19
Aug-15	10,300	7,100	9,250	75,560	175,405	1,544,000	20
Sep-15	10,500	8,100	9,050	66,098	150,962	1,445,208	21
Oct-15	11,300	9,050	9,800	69,272	158,028	1,648,908	21
Nov-15	11,775	9,625	10,625	66,730	144,770	1,571,643	21
Dec-15	11,500	10,275	11,400	55,352	119,304	1,300,428	19

Jan-16	11,475	10,000	11,050	57,333	159,850	1,708,818	20
Feb-16	11,175	9,925	10,250	56,610	140,574	1,491,946	20
Mar-16	10,750	10,000	10,175	61,762	148,201	1,554,343	21
Apr-16	10,800	9,800	9,900	50,072	127,500	1,319,702	21
May-16	9,900	8,675	9,000	58,603	146,011	1,342,001	20
Jun-16	9,350	8,700	9,350	62,183	148,752	1,344,282	22
Jul-16	9,850	8,950	9,375	78,841	355,241	3,346,668	16
Aug-16	11,875	9,400	9,900	95,879	497,710	5,273,970	22
Sep-16	10,700	9,625	10,100	67,010	275,818	2,802,929	21
Oct-16	10,750	9,650	9,850	51,571	167,531	1,702,923	21
Nov-16	9,900	8,050	8,875	69,707	171,006	1,502,710	22
Dec-16	9,500	8,875	9,175	44,800	115,618	1,064,342	20

Jan-17	9,500	8,575	9,025	43,912	111,066	1,003,395	21
Feb-17	9,875	9,025	9,625	41,592	120,445	1,133,685	19
Mar-17	9,625	8,750	9,000	49,228	131,215	1,205,612	22
Apr-17	9,225	8,650	8,825	34,829	127,117	1,132,891	17
May-17	9,500	8,600	9,450	46,405	136,277	1,225,227	20
Jun-17	10,250	9,025	10,000	39,381	111,872	1,090,751	15
Jul-17	10,400	9,750	9,950	47,774	162,433	1,643,111	21
Aug-17	11,075	9,850	10,475	47,198	160,104	1,713,181	22
Sep-17	10,600	9,025	10,125	49,376	162,073	1,612,693	19
Oct-17	11,100	10,000	10,900	50,556	116,820	1,260,583	22
Nov-17	10,800	9,400	9,400	46,115	101,009	1,027,855	22
Dec-17	10,400	9,125	9,900	41,697	102,696	1,001,753	18

Jan-18	11,725	10,100	11,150	63,721	144,536	1,577,515	22
Feb-18	11,775	10,100	11,125	50,769	123,175	1,343,811	19
Mar-18	11,425	9,550	10,350	53,664	140,481	1,463,936	21
Apr-18	11,025	9,200	9,650	52,919	103,791	1,046,206	21
May-18	9,650	8,250	8,400	55,697	141,070	1,233,040	20
Jun-18	8,825	7,000	7,125	41,034	124,680	1,015,971	13
Jul-18	7,850	6,500	7,600	47,998	115,668	840,181	22
Aug-18	9,575	7,600	9,450	66,814	347,167	3,048,542	21
Sep-18	9,925	8,500	9,925	50,271	110,972	1,004,887	19
Oct-18	9,925	8,550	9,000	62,337	276,065	2,478,090	23
Nov-18	12,225	9,000	12,025	102,181	254,712	2,675,109	21
Dec-18	12,175	11,100	11,500	61,877	141,680	1,645,785	18

Jan-19	13,450	11,000	12,675	82,457	184,105	2,251,877	22
--------	--------	--------	--------	--------	---------	-----------	----

SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios
Public Accountant : Osman Bing Satrio & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(In Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	4,925,950	3,964,018	2,834,444	3,637,760	4,081,577
Receivables	3,432,557	3,628,641	4,018,284	4,995,015	6,032,228
Inventories	2,811,704	2,408,974	2,671,145	3,686,332	3,748,562
Current Assets	11,648,545	10,538,704	10,373,159	13,801,819	15,185,189
Fixed Assets	20,221,067	25,167,683	30,864,750	32,523,310	32,962,658
Other Assets	326,264	360,109	347,866	351,743	356,674
Total Assets	34,314,666	38,153,119	44,226,896	48,963,503	50,775,764
Growth (%)		11.19%	15.92%	10.71%	3.70%

Current Liabilities	5,273,269	6,599,190	8,151,673	8,803,577	8,821,641
Long Term Liabilities	4,038,945	4,113,131	5,500,831	9,720,874	10,266,270
Total Liabilities	9,312,214	10,712,321	13,652,505	18,524,451	19,087,911
Growth (%)		15.04%	27.45%	35.69%	3.04%

Authorized Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital	593,152	593,152	593,152	593,152	593,152
Paid up Capital (Shares)	5,932	5,932	5,932	5,932	5,932
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	21,630,157	23,814,977	26,527,985	26,733,361	28,015,040
Total Equity	25,002,452	27,440,798	30,574,391	30,439,052	31,687,852
Growth (%)		9.75%	11.42%	-0.44%	4.10%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	26,987,035	26,948,004	26,134,306	27,813,664	21,455,291
Growth (%)		-0.14%	-3.02%	6.43%	

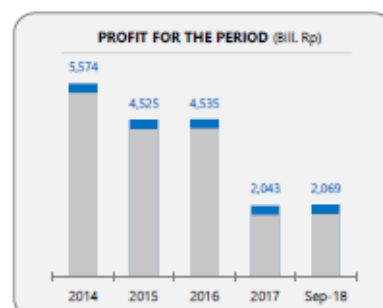
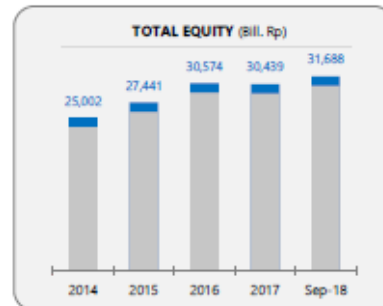
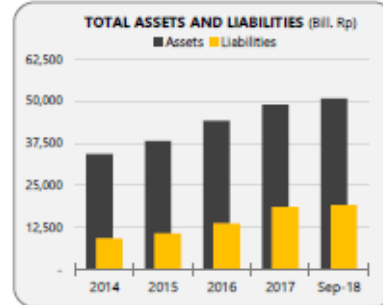
Cost of Revenues	15,388,431	16,302,008	16,278,434	19,854,065	15,115,811
Gross Profit	11,598,604	10,645,996	9,855,872	7,959,599	6,339,480
Expenses (Income)	4,507,838	4,795,073	4,771,251	5,213,052	3,595,441
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	7,090,766	5,850,923	5,084,622	2,746,546	2,744,039
Tax	1,517,189	1,325,482	549,585	703,520	674,719
Profit for the period	5,573,577	4,525,441	4,535,037	2,043,026	2,069,320
Growth (%)		-18.81%	0.21%	-54.95%	

Period Attributable	5,565,858	4,521,491	4,521,596	2,014,015	2,087,357
Comprehensive Income	5,587,346	4,662,164	4,368,344	1,707,594	2,074,657
Comprehensive Attributable	5,576,106	4,599,417	4,395,314	1,688,438	2,040,930

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	220.90	159.70	127.25	156.78	172.14
Dividend (Rp)	375.34	304.91	-	135.83	-
EPS (Rp)	938.35	762.28	762.30	339.54	351.91
BV (Rp)	4,215.18	4,626.27	5,154.56	5,131.75	5,342.28
DAR (X)	0.27	0.28	0.31	0.38	0.38
DER(X)	0.37	0.39	0.45	0.61	0.60
ROA (%)	16.24	11.86	10.25	4.17	4.08
ROE (%)	22.29	16.49	14.83	6.71	6.53
GPM (%)	42.98	39.51	37.71	28.62	29.55
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	20.65	16.79	17.35	7.35	9.64
Payout Ratio (%)	40.00	40.00	-	40.00	-
Yield (%)	2.32	2.67	-	1.37	-

*US\$ Rate (Bil. Rp)	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
----------------------	--------	--------	--------	--------	--------



Expanding **The Outreach**

as a

LEADER

Memperluas Jangkauan sebagai Pemimpin

2019

Laporan Tahunan
Annual Report





Ikhtisar Utama Main Highlights

Laporan Manajemen Management Report

Profil Perusahaan Company Profile

Analisa & Diskusi Manajemen Management Discussion & Analysis

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Pendapatan Bersih Net Revenues	2.652.622	3.481.732	5.362.263	6.930.628	7.083.384
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2.324.039)	(2.977.299)	(4.695.624)	(6.048.206)	(6.132.667)
Laba Kotor Gross Profit	328.583	504.433	666.639	882.422	950.717
Beban Usaha Operating Expenses	(90.150)	(96.174)	(136.281)	(149.876)	(155.311)
Laba Usaha Operating profit	238.433	408.258	530.359	732.546	795.406
Pendapatan (Beban) Bunga Total Liabilities	(25.941)	(40.167)	(84.722)	(89.852)	(137.685)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(12.780)	(27.251)	(26.135)	(23.442)	(31.450)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	199.711	340.840	419.502	619.251	626.271
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(27.750)	(58.692)	(79.403)	(132.611)	115.559
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	171.962	282.148	340.459	486.640	510.712
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)	(13.216)	(3.520)	(2.042)	3.380	6.860
Laba Komprehensif Comprehensive Income	158.746	278.628	338.417	490.020	517.572
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income Attributable To:					
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	174.056	273.007	337.124	486.353	512.347
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	(2.094)	9.141	3.335	287	(1.635)
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Profit for the Year	171.962	282.148	340.459	486.640	510.712
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income Attributable To:					
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	160.840	269.487	334.995	489.638	519.156
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	(2.094)	9.141	3.422	382	(1.584)
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	158.746	278.628	338.417	490.020	517.572
Laba Bersih Per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings Per Share (in full Rupiah)	19,97	31,32	38,68	55,80	58,79

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019
Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	2.454.909	2.439.937	4.351.377	5.870.714	7.168.913
Aset Tetap Fixed Asset	1.997.515	2.219.224	2.679.459	2.947.961	3.012.075
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	3.443	3.197	4.380	4.380	21.419
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	408	0	0	1.313	3.911
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	0	0	25.374	25.614	30.323
Investasi pada Ventura Bersama Investments in Joint Ventures	0	0	7.386	31.796	21.847
Jumlah Aset Total Assets	4.456.276	4.663.078	7.067.976	8.881.778	10.337.895
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.793.465	1.863.794	4.216.314	5.248.086	6.195.055
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	399.208	308.051	103.726	496.680	634.394
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.192.672	2.171.845	4.320.041	5.744.966	6.829.449
Ekuitas Equity					
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.263.603	2.491.233	2.747.935	3.136.812	3.508.446
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada: Equity Attributable To:					
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	2.205.419	2.422.708	2.675.968	3.064.482	3.437.718
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	58.184	68.525	71.947	72.330	70.728
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	661.444	516.413	135.063	622.628	973.857

Dalam jutaan Rupiah
 In million Rupiah



Ikhtisar Utama Main Highlights

Laporan Manajemen Management Report

Profil Perusahaan Company Profile

Analisa & Diskusi Manajemen Management Discussion & Analysis

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019	Satuan Unit
Rasio Keuangan Financial Ratio						
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio						
Rasio Kas Cash Ratio	45,92	18,36	15,13	16,48	25,06	%
Rasio Cepat Quick Ratio	102,17	93,65	78,68	88,88	97,18	%
Rasio Lancar Current Ratio	136,88	130,91	103,20	111,86	115,72	%
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	24,94	16,55	2,52	8,98	13,75	%
Rasio Aktivitas Activity Ratio						
Periode Pengumpulan Collection Period	78,45	68,51	83,01	63,89	67,48	Hari Days
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	85,65	72,80	70,39	63,52	59,17	Kali Times
Perputaran Piutang Receivable Turnover	4,65	5,33	4,40	5,71	5,41	Kali Times
Perputaran Aset Lancar Current Asset Turnover	1,08	1,43	1,23	1,18	0,99	Kali Times
Perputaran Aset Tetap Fixed Assets Turnover	1,33	1,57	2,00	2,35	2,35	Kali Times
Perputaran Total Aset Total Asset Turnover	63,32	79,95	81,05	79,69	69,85	Kali Times
Perputaran Modal Kerja Working Capital Turnover	4,01	6,04	39,70	11,13	7,27	Kali Times
Rasio Leverage Leverage Ratio						
Rasio Total Utang terhadap Aset Debt to Asset Ratio	49,20	46,58	61,12	64,68	66,06	%
Rasio Kemampuan Membayar Bunga Times Interest Earned Ratio	894,30	947,10	595,10	789,19	554,86	%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio						
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	96,87	87,18	157,21	183,15	194,66	%
Rasio Rentabilitas Rentability Ratio						
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	12,39	14,49	12,43	12,73	13,42	%
EBITDA Margin EBITDA Margin	17,79	14,86	12,74	13,49	14,21	%
Rasio Produksi Production Ratio	88,27	88,27	90,11	89,43	88,77	%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	6,48	8,10	6,35	7,02	7,23	%
Rasio Pengembalian atas Investasi Return on Investment (ROI)	11,83	11,83	10,32	10,71	7,65	%
Rasio Pengembalian atas Modal Kerja Return on Working Capital	8,96	8,96	3,73	1,14	2,49	%
Rasio Pengembalian atas Ekuitas Return on Equity Ratio (ROE)	14,62	14,62	17,82	20,01	19,92	%
Rasio Pengembalian atas Aset Return on Assets (ROA)	3,56	5,98	4,77	5,48	4,94	%



Ikhtisar Utama Main Highlights

Laporan Manajemen Management Report

Profil Perusahaan Company Profile

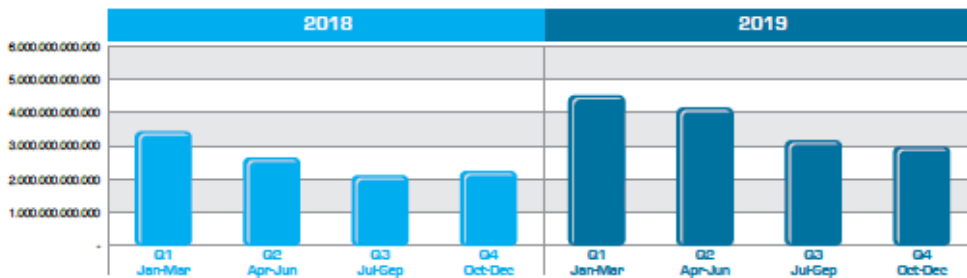
Analisa & Diskusi Manajemen Management Discussion & Analysis

Ikhtisar Saham Stock Highlights

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham WTON WTON Share Prices, Volume, Trading Value and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Saham) Outstanding Shrs (Shrs)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Juta Saham) Trading Volume (Million Shrs)
2018							
Triwulan I First Quarter	8.715.466.600	4.488.465.299.000	500	645	494	515	4.711.000
Triwulan II Second Quarter		3.555.910.372.800	515	520	408	408	3.778.800
Triwulan III Third Quarter		3.172.429.842.400	436	428	356	364	5.979.800
Triwulan IV Fourth Quarter		3.277.015.441.600	364	394	298	376	16.175.300
2019							
Triwulan I First Quarter	8.715.466.600	5.403.589.292.000	376	635	372	620	67.927.000
Triwulan II Second Quarter		5.142.125.294.000	620	680	460	590	24.045.600
Triwulan III Third Quarter		4.131.131.168.400	595	630	462	474	2.132.800
Triwulan IV Fourth Quarter		3.921.959.970.000	474	498	410	450	4.749.100

Grafik Kapitalisasi Pasar WTON 2018-2019 WTON Capitalization Market Graphic 2018-2019



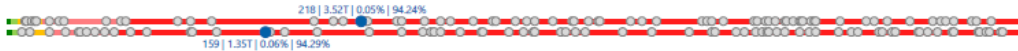
WTON Wijaya Karya Beton Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

As of 31 January 2019

Main Board
Industry Sector : Basic Industry& Chemicals (3)
Industry Sub Sector : Cement (31)

Individual Index : 68.475
Listed Shares : 8,715,466,600
Market Capitalization : 3,521,048,506,400



COMPANY HISTORY

Established Date : 11-Mar-1997
Listing Date : 08-Apr-2014 (IPO Price: 590)
Underwriter IPO :

PT Bahana Securities (affiliated) PT Danareksa Sekuritas (affiliated) PT Mandiri Sekuritas (affiliated) PT Sucorinvest Central Gani

Securities Administration Bureau :
PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Bambang Pramujio
2. Agustinus Boediono
3. Asfiah Mahdiani *)
4. Herry Trisaputra Zuna
5. Priyo Suprobo *)
6. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi
7. Yustinus Prastowo *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Hadian Pramudita
2. Hari Respati
3. Kuntjara
4. Mohammad Syafii
5. Mursyid
6. Siddik Siregar
7. Sidiq Purnomo

AUDIT COMMITTEE

1. Asfiah Mahdiani
2. Herry Trisaputra Zuna
3. Tarcicius Sawardi

CORPORATE SECRETARY

Yuhemi Sidwi R

HEAD OFFICE

Wika Tower 1
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
Phone : (021) 8067-9200
Fax : (021) 8590-3872
Homepage : www.wikabeton.co.id
Email : sekper@wika-beton.co.id
marketing@wika-beton.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5,229,280,000	60.00%
2. Koperasi Karya Mitra Satya	567,616,649	6.51%
3. Public (<5%)	2,918,569,951	33.49%

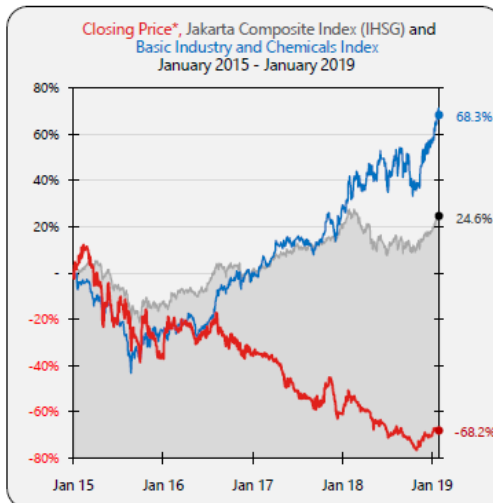
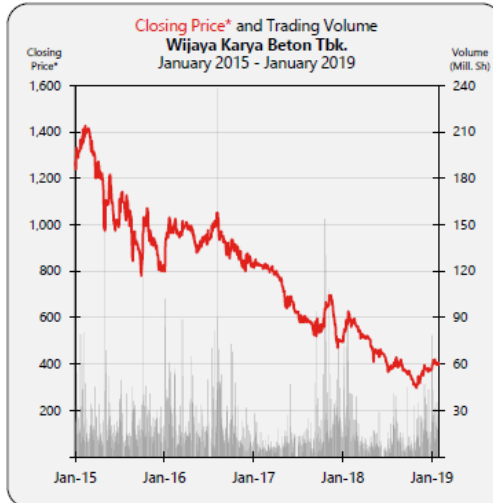
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2014		11.82	9-Apr-15	10-Apr-15	14-Apr-15	5-May-15	F
2015		6.26	6-Apr-16	7-Apr-16	11-Apr-16	29-Apr-16	F
2016		9.80	20-Mar-17	21-Mar-17	23-Mar-17	12-Apr-17	F
2017		12.13	26-Mar-18	27-Mar-18	29-Mar-18	20-Apr-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	2,045,466,600	8-Apr-14	8-Apr-14
2.	Company Listing	6,670,000,000	8-Apr-14	8-Apr-14

WTON Wijaya Karya Beton Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	4,935	5,377	3,419	3,458	559
Value (Billion Rp)	5,436	5,151	2,169	1,605	225
Frequency (Thou. X)	337	329	221	245	32
Days	244	246	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	1,440	1,075	860	645	422
Low	765	795	464	298	372
Close	825	825	500	376	404
Close*	825	825	500	376	404

PER (X)	41.35	32.80	12.93	11.15	11.98
PER Industry (X)	4.10	20.86	13.10	13.74	15.89
PBV (X)	3.18	3.02	1.59	1.25	1.34

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES							
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,390	1,220	1,370	31,461	509,275	673,857	21
Feb-15	1,440	1,300	1,405	27,678	393,029	550,286	19
Mar-15	1,410	1,185	1,265	33,416	437,715	571,196	22
Apr-15	1,295	940	990	30,625	450,479	508,130	21
May-15	1,240	965	1,145	31,366	509,532	566,532	19
Jun-15	1,160	965	1,000	22,470	281,675	290,204	21
Jul-15	1,160	1,000	1,125	31,329	425,469	464,786	19
Aug-15	1,120	830	970	22,110	342,592	330,998	20
Sep-15	975	765	780	21,031	304,142	289,501	21
Oct-15	1,090	785	980	38,216	601,390	584,284	21
Nov-15	990	885	895	28,315	365,141	340,619	21
Dec-15	920	780	825	19,071	314,442	265,261	19
Jan-16	1,045	800	990	43,749	772,648	734,391	20
Feb-16	1,040	950	955	29,170	439,102	437,696	20
Mar-16	1,040	930	1,000	30,924	441,571	435,881	21
Apr-16	1,020	960	965	25,845	456,067	451,178	21
May-16	970	875	915	24,722	295,942	273,992	20
Jun-16	985	895	965	23,980	347,567	327,918	22
Jul-16	1,030	935	1,000	21,002	426,096	425,339	16
Aug-16	1,075	920	950	48,067	996,029	995,462	22
Sep-16	950	840	885	24,453	341,325	306,932	21
Oct-16	950	870	890	25,178	464,597	427,879	21
Nov-16	900	795	805	17,458	197,642	166,250	22
Dec-16	885	810	825	14,270	198,785	168,427	20
Jan-17	860	815	825	25,148	220,331	184,141	21
Feb-17	845	810	815	10,398	96,475	79,196	19
Mar-17	825	780	785	14,503	117,907	95,018	22
Apr-17	805	740	740	11,272	112,944	87,765	17
May-17	750	630	675	18,469	227,368	154,424	20
Jun-17	700	620	620	11,978	149,337	98,750	15
Jul-17	630	580	605	13,866	175,396	105,191	21
Aug-17	615	565	565	12,711	237,959	140,691	22
Sep-17	605	496	535	19,072	347,056	191,604	19
Oct-17	680	535	655	27,494	687,740	423,173	22
Nov-17	705	580	580	26,537	526,871	347,037	22
Dec-17	590	464	500	29,866	519,886	262,323	18
Jan-18	645	490	600	45,176	846,016	484,397	22
Feb-18	610	540	560	24,031	380,497	219,464	19
Mar-18	570	505	515	14,826	195,973	105,046	21
Apr-18	530	474	476	11,148	135,489	68,715	21
May-18	482	406	430	20,089	205,307	91,477	20
Jun-18	466	408	408	6,998	64,324	28,304	13
Jul-18	418	362	398	20,611	246,224	95,657	22
Aug-18	430	380	400	21,749	320,061	130,262	21
Sep-18	406	354	364	11,004	156,255	57,775	19
Oct-18	378	298	300	17,515	181,747	60,236	23
Nov-18	378	298	366	28,829	356,902	122,436	21
Dec-18	400	364	376	23,509	368,722	140,996	18
Jan-19	422	372	404	32,177	559,344	225,005	22

WTON Wijaya Karya Beton Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Hadori, Sugiarto, Adi & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,038,475	823,631	342,211	637,755	477,390
Receivables	482,688	582,412	663,098	1,228,416	1,482,872
Inventories	457,603	622,480	694,463	1,034,177	54,378
Current Assets	2,127,039	2,454,909	2,439,937	4,351,377	4,804,599
Fixed Assets	1,671,205	1,997,515	2,219,224	2,679,459	2,889,248
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	3,802,333	4,456,098	4,662,320	7,067,976	7,753,202
Growth (%)		17.19%	4.63%	51.60%	9.69%
Current Liabilities	1,509,531	1,793,465	1,863,794	4,216,314	4,445,250
Long Term Liabilities	67,024	399,208	308,051	103,726	382,059
Total Liabilities	1,576,555	2,192,672	2,171,845	4,320,041	4,827,309
Growth (%)		39.08%	-0.95%	98.91%	11.74%

Authorized Capital	2,668,000	2,668,000	2,668,000	2,668,000	2,668,000
Paid up Capital	871,547	871,547	871,547	871,547	871,547
Paid up Capital (Shares)	8,715	8,715	8,715	8,715	8,715
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	379,829	458,296	678,525	934,692	1,113,356
Total Equity	2,225,777	2,263,425	2,490,475	2,747,935	2,925,893
Growth (%)		1.69%	10.03%	10.34%	6.48%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	3,277,195	2,652,622	3,481,732	5,362,263	4,105,532
Growth (%)		-19.06%	31.26%	54.01%	

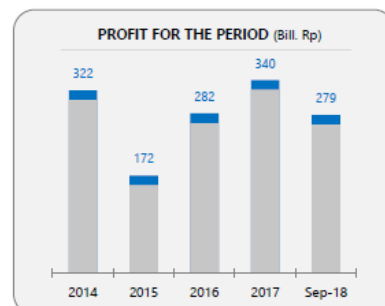
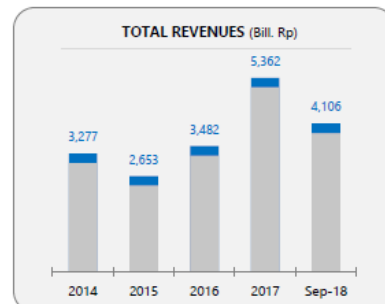
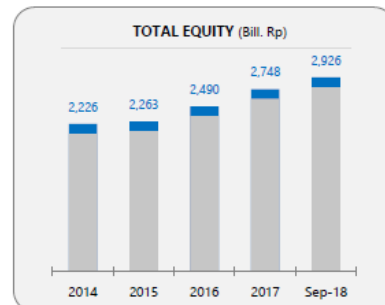
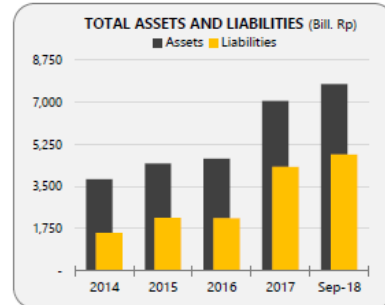
Cost of Revenues	2,790,105	2,324,039	2,977,299	4,695,624	3,561,432
Gross Profit	487,090	328,583	504,433	666,639	544,100
Expenses (Income)	78,192	90,150	96,174	136,281	115,087
Operating Profit	408,898	238,433	408,258	530,359	429,013
Growth (%)		-41.69%	71.23%	29.91%	

Other Income (Expenses)	2,623	-32,373	-67,999	-110,857	-65,980
Income before Tax	411,521	206,059	340,260	419,502	363,033
Tax	89,117	34,275	58,692	79,043	83,927
Profit for the period	322,404	171,784	281,568	340,459	279,105
Growth (%)		-46.72%	63.91%	20.92%	

Period Attributable	328,509	173,878	272,426	337,124	279,807
Comprehensive Income	322,404	158,568	278,048	338,417	279,102
Comprehensive Attributable	328,509	160,662	268,906	338,417	279,806

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	140.91	136.88	130.91	103.20	108.08
Dividend (Rp)	11.82	6.26	9.80	12.13	-
EPS (Rp)	37.69	19.95	31.26	38.68	32.10
BV (Rp)	255.38	259.70	285.75	315.29	335.71
DAR (X)	0.41	0.49	0.47	0.61	0.62
DER(X)	0.71	0.97	0.87	1.57	1.65
ROA (%)	8.48	3.86	6.04	4.82	3.60
ROE (%)	14.48	7.59	11.31	12.39	9.54
GPM (%)	14.86	12.39	14.49	12.43	13.25
OPM (%)	12.48	8.99	11.73	9.89	10.45
NPM (%)	9.84	6.48	8.09	6.35	6.80
Payout Ratio (%)	31.36	31.38	31.35	31.36	-
Yield (%)	0.91	0.76	1.19	2.43	-

*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
--------------------	--------	--------	--------	--------	--------



2019

Laporan Tahunan
Annual Report



Continuous
Improvement:
Leaner and **Greener**

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

POSISI KEUANGAN PERSEROAN

COMPANY FINANCIAL POSITION

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Aset Lancar	12.829	12.316	12.883	14.425	13.134	Current Assets
Aset Tidak Lancar	14.878	15.473	15.981	15.726	14.505	Non-Current Assets
Total Aset	27.708	27.789	28.864	30.151	27.638	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.873	3.926	3.479	3.188	2.688	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	754	641	828	824	1.085	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.627	4.567	4.307	4.012	3.772	Total Liabilities
Ekuitas	23.080	23.222	24.557	26.139	23.866	Equity
Pernyataan Saham dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	76	98	94	95	103	Investments in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary
Modal Kerja Bersih	9.063	8.501	9.492	11.307	10.506	Net Working Capital

INFORMASI HASIL USAHA PERSEROAN

COMPANY OPERATING RESULT

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Pendapatan Neto	15.939	15.190	14.431	15.362	17.798	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	10.439	10.821	9.423	9.030	9.889	Cost of Revenues
Laba Bruto	5.500	4.369	5.008	6.331	7.909	Gross Profit
Laba Usaha	1.905	1.074	1.875	3.645	5.057	Operating Income
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.835	1.146	1.860	3.870	4.357	Net Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	0	0	Net Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.835	1.146	1.860	3.870	4.357	Net Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.883	1.242	1.838	3.800	4.259	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	0	0	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.883	1.242	1.838	3.800	4.259	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	498,56	311,29	505,22	1.051,37	1.183,48	Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN COMPANY CASH FLOWS REPORT

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	3.531	1.965	2.782	3.546	5.049	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.046)	(505)	(751)	(974)	(2.697)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(2.026)	(2.579)	(4.425)	(1.547)	(4.992)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	459	(1.099)	(1.402)	1.025	2.641	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Neto Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas	(32)	30	24	(7)	40	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7.226	8.295	9.674	8.656	11.256	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	7.652	7.226	8.295	9.674	8.656	Cash and Cash Equivalents at End of Year

RASIO KEUANGAN PENTING SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

Uraian	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Imbal Hasil Atas Aset*	6,6%	4,0%	6,2%	13,4%	15,4%	Return on Assets (ROA)*
Imbal Hasil Atas Ekuitas*	7,9%	4,8%	7,2%	15,5%	18,0%	Return on Equity (ROE)*
Imbal Hasil Atas Pendapatan*	11,5%	7,5%	12,9%	25,2%	24,5%	Return on Revenue (ROR)*
Rasio Lancar	3,21x	3,14x	3,70x	4,53x	4,89x	Current Ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas**	0,20x	0,20x	0,18x	0,15x	0,16x	Debt-to-Equity (DER)**
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset***	0,17x	0,16x	0,15x	0,13x	0,14x	Debt-to-Assets (DAT)***

*Laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk.

*Net income for the year attributable to owners of the parent entity.

**Total liabilitas yang mengandung bunga dan ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk.

**Total interest-bearing liabilities and equity attributable to the owners of the parent entity.

***Total liabilitas yang mengandung bunga.

***Total interest-bearing liabilities.

SALES REVENUE GROWTH

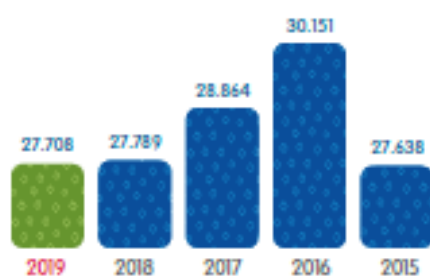
Sales Revenue Growth (%)



TOTAL ASET

Total Assets

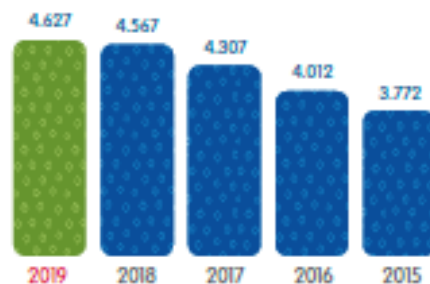
[dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah]



TOTAL LIABILITAS

Total Liabilities

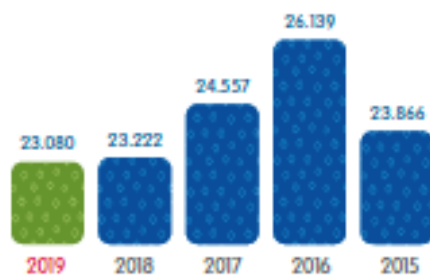
[dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah]



TOTAL EKUITAS

Total Equity

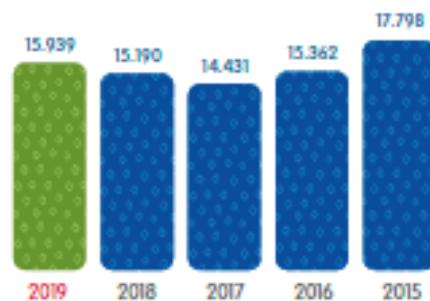
[dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah]



PENDAPATAN NETO

Net Revenues

[dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah]



Ikhtisar Saham

SHARE HIGHLIGHTS

Tabel Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham
Indocement 2018-2019

Table of Indocement Share Price, Volume, and
Capitalization 2018-2019

Periode 2019 Period 2019	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan di Pasar Reguler (saham) Trading Volume in Regular Market (shares)	Jumlah Saham Beredar (saham) Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Q1	22.400	17.000	21.900	104.028.200	3.681.231.699	80.618.974.208.100
Triwulan II Q2	22.700	17.300	20.000	113.686.900	3.681.231.699	73.624.633.980.000
Triwulan III Q3	22.875	18.250	18.725	146.169.200	3.681.231.699	68.931.063.563.775
Triwulan IV Q4	21.025	17.200	19.025	110.356.800	3.681.231.699	70.035.433.073.475

Periode 2018 Period 2018	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan di Pasar Reguler (saham) Trading Volume in Regular Market (shares)	Jumlah Saham Beredar (saham) Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I Q1	23.400	15.850	16.000	95.839.900	3.681.231.699	58.899.707.184.000
Triwulan II Q2	19.875	12.875	13.650	121.631.400	3.681.231.699	50.248.812.691.350
Triwulan III Q3	18.500	12.500	18.500	107.844.200	3.681.231.699	68.102.786.431.500
Triwulan IV Q4	21.250	15.475	18.450	115.041.500	3.681.231.699	67.918.724.846.550

